



KABUPATEN
NATUNA
DALAM
ANGKA

Natuna Regency in Figures

<https://n...>
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

BPS-Statistics of Natuna Regency



KABUPATEN
NATUNA
DALAM
ANGKA

Natuna Regency in Figures

2019

Kabupaten Natuna Dalam Angka

Natuna Regency in Figures

2019

ISSN/*International Standard Serial Number*: 2355-4916

No. Publikasi/*Publication Number*: 21030.1904

Katalog/*Catalog*: 1102001.2103

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 245 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pulau Senoa/*Senoa Island*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Natuna /*BPS-Statistics of Natuna Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Rizky Mandiri /*Rizky Mandiri Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN BUKU/*Drafting Team*
Kabupaten Natuna Dalam Angka
Natuna Regency in Figures
2019

Pengarah/*Director*:

BUSTAMI

Tim Penyusun/*Drafting Team*

Penanggung Jawab/*Coordinator*:

Bustami

Naskah/*Manuscript*:

Nuradralena

Nita Aprilia

Dio Dwi Saputra

Megita Ritha

Muhammad Rizki

Irina Hidayati

Era Miftakhul Jannah

Pemeriksa Tabel/*Tables Corrector*:

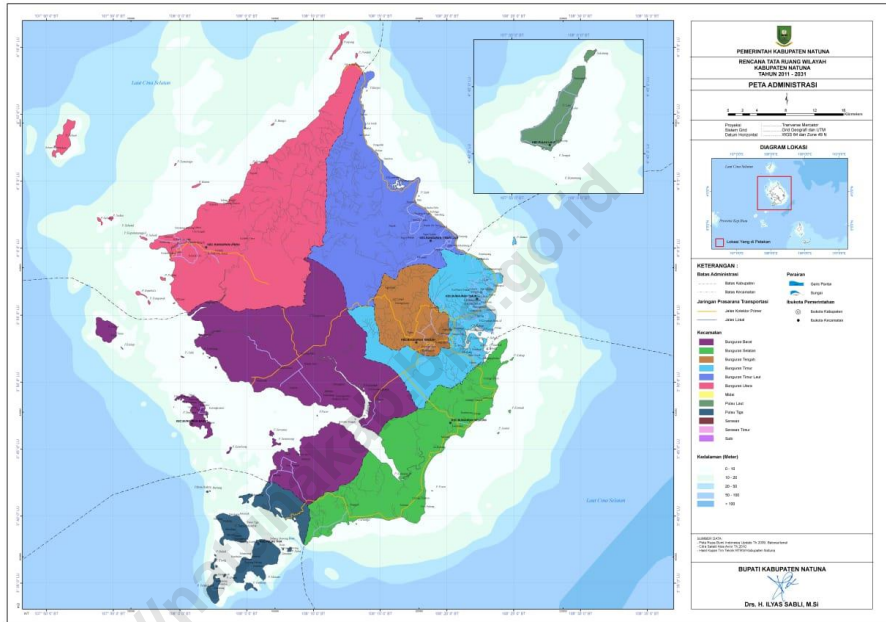
Novianda Br Ginting

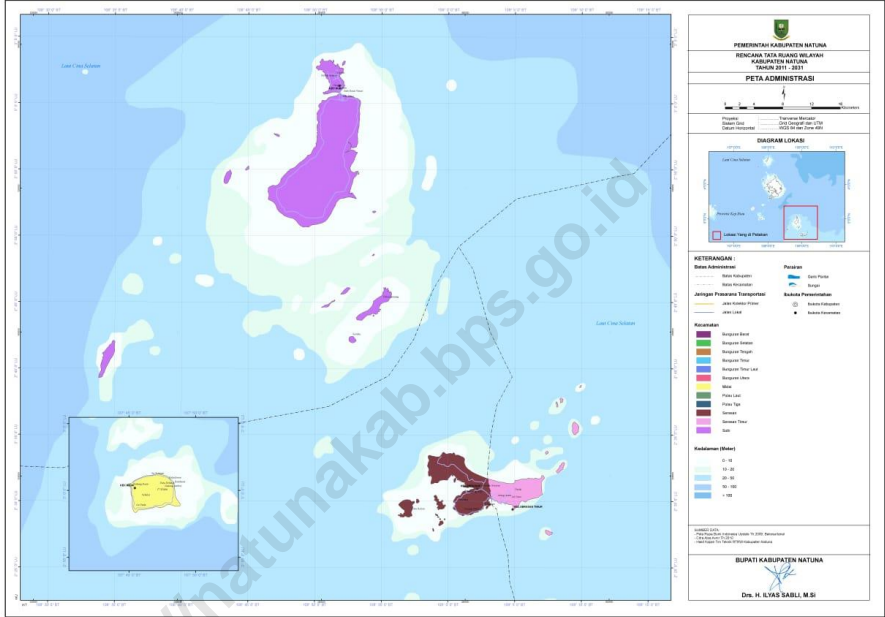
Gambar Kulit/*Cover Design*:

Dio Dwi Saputra

PETA WILAYAH KABUPATEN NATUNA

MAP OF NATUNA REGENCY





<https://natunakab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN NATUNA
CHIEF STATISTICIAN OF NATUNA REGENCY



Drs. BUSTAMI



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Natuna Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Natuna. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Natuna. Publikasi ini dikemas dalam bentuk tabel–tabel sederhana dengan ulasan singkat sebagai pengantar tabel. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kabupaten Natuna Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kabupaten Natuna Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Kabupaten Natuna (www.natunakab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Ranai, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Natuna

Drs. Bustami



PREFACE

Natuna Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS of Natuna Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key-socio-demographic and economic characteristics of Natuna Regency. This book packaged with simple tables and graphs with short explanation about each chapter. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.natunakab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express my high appreciation and gratitude. We look forward to feedback and suggestions from users of this publication for future editions.

Ranai, August 2019
Chief Statistician of
Natuna Regency

Drs. Bustami

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Natuna/ <i>Map Of Natuna Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Natuna <i>Chief Statistician Of Natuna Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	12
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Regional House Of Representative</i>	31
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	39
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	56
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	73
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	86
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	115
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	124
4.4 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	131
4.5 Pengeluaran Penduduk / <i>Population Expenditure</i>	134

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	150
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	154
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	172
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	176
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	184
6	Pertambangan dan Energi	
	<i>Mining and Energy</i>	189
6.1	Pertambangan/ <i>Mining</i>	196
6.2	Energy/ <i>Energy</i>	199
7	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	205
7.1	Hotel / <i>Hotel</i>	210
7.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	212
8	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
9	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	<i>Regency/Municipality Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE..... 1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION 12
1.1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan,2018 <i>Total Area by Sub District, 2018</i> 12
1.1.2	Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2018 <i>Capital of Sub District and Distance to the Capital by Sub District, 2018</i> 13
1.1.3	Jumlah Pulau dan Tinggi wilayah (mdpl) Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Island and Altitude (m.a.s.l) by Sub District, 2018</i> 14
1.2	KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION..... 16
1.2.1	Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Ranai, 2018 <i>Average Temperature by Month in Ranai, 2018</i> 16
1.2.2	Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ranai, 2018 <i>Humidity By Month in Ranai, 2018</i> 17
1.2.3	Kecepatan dan Arah Angin menurut Bulan di Ranai, 2018 <i>Wind Velocity and Directon by Month in Ranai, 2018</i> 18
1.2.4	Rata-rata Tekanan Udara menurut Bulan di Ranai, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure by Month in Ranai, 2018</i> 19
1.2.5	Jumlah Curah Hujan dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Ranai, 2018 <i>Number of Precipitaton and Duraton of Sunshine by Month in Ranai, 2018</i> 20

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT.....	21
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	29
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Villages by Sub District, 2014-2018</i>	29
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	31
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2018 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Politcal Partes and Sex, 2018.....</i>	31
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Educaton Level and Sex, 2018</i>	32
2.2.3	Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis, 2014-2018 <i>Regional House of Representatives's Members Parliament Meetng by kind, 2014-2018.....</i>	33
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	35
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Numberof Civil Servants by Occupaton and Sex, 2017 and 2018</i>	35
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupaton and Sex, 2017 and 2018</i>	36
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018.....</i>	37

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
	POPULATION AND EMPLOYMENT.....	39
3.1	PENDUDUK/POPULATION.....	51
3.1.1	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Populaton and Populaton Growth Rate by Sub District, 2010 and 2018</i>	51
3.1.2	Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Percentage Distributon of Populaton and Populaton Density, 2010 and 2018</i>	52
3.1.3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Populaton Sex Rato by Sub District, 2010 and 2018</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton by Age Group and Sex, 2018</i>	54
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	56
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018</i>	56
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2018</i>	59
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertnggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over by Educatonal Atainment and Type of Actvity During the Previous Week, 2018</i>	61
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018	

	<i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018.....</i>	63
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018</i>	64
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Semingu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018.....</i>	65
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educatonal Atainment, 2018 ..</i>	66
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2018 .</i>	67
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2018</i>	68
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018	

	<i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018</i>	69
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, 2018</i>	70
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertnggi yang Ditamatkan, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educatonal Atainment, 2018..</i>	71
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Populaton 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2018</i>	72
4	SOSIAL/SOCIAL.....	73
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION.....	86
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (R A) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District,2018/2019...</i>	86
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools UnderThe Ministry of Educaton and Culture by Sub District, 2017/2018.....</i>	87
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut kecamatan, 2018/2019	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	90
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	93
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	99
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i> .	105
4.1.9	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2018	

	<i>Percentage of Populaton Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Partcipaton, 2018</i>	108
4.1.10	Angka Partsipasi Murni (APM) dan Angka Partsipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2017-2018 <i>Net Partcipaton Rates and Gross Partcipaton Rates by Educatonal Level, 2017-2018</i>	109
4.1.11	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf, 2014-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over, 2014-2018</i>	110
4.1.12	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011– 2018 <i>Number of Villages1 Having Educatonal Facilites by Province and Educatonal Level, 2011– 2018</i>	111
4.2	KESEHATAN/HEALTH	115
4.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages1 Having Health Facilities by Sub District, 2011-2018</i>	115
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	118
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhi menurut tahun ,2014-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by years, 2014-2018</i>	119
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018</i>	120
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION	124
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018	

	<i>Percentage of Population by Sub District and Religion, 2018</i>	124
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018</i>	126
4.3.3	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages1 that Had Natural Disaster2 by Sub District, 2011-2018</i>	128
4.4	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	131
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2013–2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2013-2018</i>	131
4.4.2	Indeks Pembangunan Manusia menurut Tahun, 2013–2018 <i>Human Development Index by Years, 2013-2018</i>	132
4.5	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	134
4.5.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Merurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure, 2018</i>	134
4.5.2	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Merurut Kelompok Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure, 2018</i>	134
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	137
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	150
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha), 2018</i>	150
5.1.2	Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Rice Equivalent Production by Sub District (ha), 2018</i>	151

5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018</i>	152
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	154
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	154
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018</i>	156
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	158
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	159
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m2), 2017 and 2018</i>	160
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	162
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, 2015-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant, 2015-2018</i> ..	163
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018</i> ...	165

5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Natuna Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	166
5.2.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton),20152018</i>	169
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	171
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018</i>	171
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	173
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	176
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018 <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock (heads), 2 0 1 7 and 2018</i>	176
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018</i>	178
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2017 dan 2018 <i>Meat Production by Sub District and Kind of Livestock (kg), 2017 and 2018</i>	180
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2017 dan 2018	

	Poultry Meat Production by Sub District and Kind of Poultry (kg),2017 and 2018.....	181
5.4.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Sub Regency (ton), 2017 and 2018</i>	177
5.5	PERIKANAN/FISHERY	184
5.5.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2018 <i>Production and Production Value of Fish Capture bySub District,2018</i>	184
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis ikan (ton), 2017-2018 <i>Production of Fish Capture by Type of fish (ton), 2017-201</i>	185
5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2018 <i>Production of Aquaculture by Sub District and Type of Activity (Ton), 2018</i>	187
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY	189
6.1	PERTAMBANGAN/MINING	196
6.1.1	Jumlah Lifting Minyak Bumi dan Nilainya, 2014-2018 <i>Crude Oil Lifting and Value, 2014-2018</i>	196
6.1.2	Jumlah Lifting Gas Bumi dan Nilainya, 2014-2018 <i>Natural Gas Lifting and Value, 2014-2018</i>	197
6.2	ENERGI/ENERGY	199
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2014-2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch, 2014-2018</i>	199
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015-2018 <i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2015-2018</i>	201

6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018</i>	202
7	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	203
7.1	HOTEL/HOTEL	210
7.1.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Pekerja yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and workers in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Sub district, 2018.....</i>	210
7.2	PARIWISATA/TOURISM	212
7.2.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018 <i>Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018</i>	212
7.2.2	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2018 <i>Number Object of Tourism by Kinds and District, 2018.....</i>	213
7.2.3	Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2018 <i>The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and District, 2018.....</i>	214
8	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	215
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2014–2018.....</i>	224
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2014–2018.....</i>	226
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2014–2018	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (percent), 2014–2018.....</i>	228
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (Persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (Percent), 2014–2018</i>	230
8.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (2010=100), 2014–2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (2010=100), 2014–2018.....</i>	232
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2014–2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency, 2014–2018.....</i>	234
9	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON.....	237
9.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau , 2014–2018 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2014–2018</i>	242
9.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2014–2018</i>	243
9.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2014–2018.....</i>	244
9.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2014–2018	

*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province (thousand), 2014–2018.....245*

<https://natunakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area by Sub District, 2018</i>	11
1.2 Jumlah Curah Hujan dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Ranai, 2018 <i>Number of Precipitation and Duration of Sunshine by Month in Ranai, 2018</i>	15
2.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages by Sub District, 2018</i>	28
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Education Level and Sex, 2018</i>	30
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018</i>	34
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population by Age Group and Sex, 2018</i>	50
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2018</i>	55
4.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf, 2014-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over, 2014-2018</i>	85
4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018	

	<i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	114
4.3	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018</i>	123
4.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2014– 2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2014–2018</i>	130
4.5	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure, 2018</i>	133
5.1	Produksi Padi Menurut Kecamatan (ton), 2018 <i>Production of Paddy by Sub District (ton), 2018</i>	149
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018</i>	153
5.3	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	170
5.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018</i>	175
5.5	Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya (ton), 2018 <i>Production of Fish Capture and Aquaculture (ton), 2018</i>	183
6.1	Jumlah Lifting Gas Bumi, 2014-2018 <i>Natural Gas Lifting, 2014-2018</i>	195
6.2	Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2018 <i>Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch, 2018</i>	198

7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Accommodations Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Sub district, 2018</i>	209
7.2	Jumlah Objek Wisata, 2018 <i>Number Object of Tourism, 2018</i>	211
8.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018 Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2018	223
9.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, in Riau Island, 2018</i>	241

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>tonnage</i>	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB CHAPTER 01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



LUAS WILAYAH KABUPATEN NATUNA

total area of natuna
reGENCY

1868,95 km²
sq.km

IBUKOTA KABUPATEN NATUNA

CAPITAL CITY OF NATUNA REGENCY

BLINGURAN TIMUR

12,42 km²
sq.km

KECAMATAN DENGAN LUAS TERKECIL

LONGEST DISTANCE TO THE CAPITAL

SUAK MIDAI

174,76 km

JARAK TERJAUH KE IBUKOTA

LONGEST DISTANCE TO THE CAPITAL

404,63 km²
sq.km

KECAMATAN DENGAN LUAS TERBESAR

SUBDISTRICT WITH LARGEST AREA

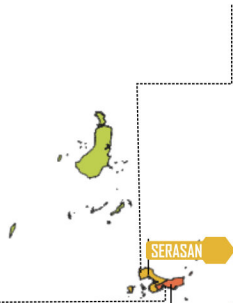
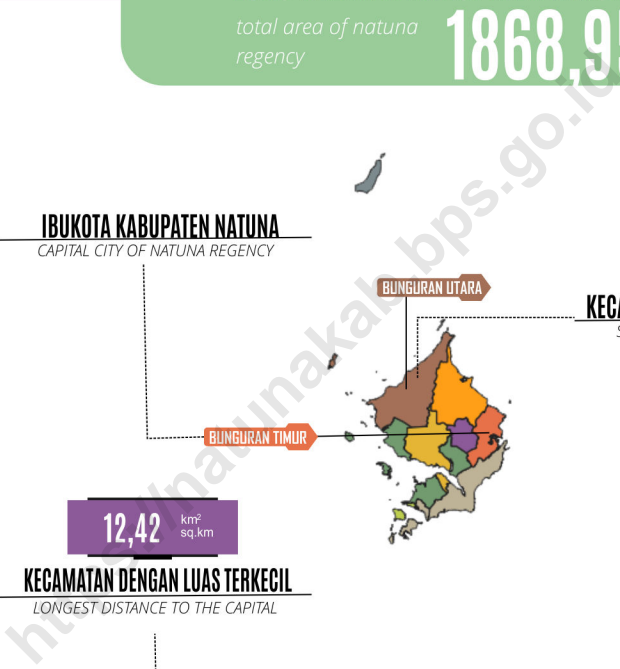
404,63 km²
sq.km

KECAMATAN DENGAN PULAU TERBANYAK

SUBDISTRICT WITH THE MOST ISLAND

SERASAN

SERASAN TIMUR



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak pada titik koordinat $01^{\circ}18'00''$ - $06^{\circ}50'15''$ LU (Lintang Utara) dan $104^{\circ}48'30''$ - $110^{\circ}02'00''$ BT (Bujur Timur). Sedangkan titik koordinat Kantor Bupati Kabupaten Natuna berada pada titik koordinat $3^{\circ}56'28.62''$ LU dan $108^{\circ}22'38.53''$ BT.
2. Secara geografis, batas-batas wilayah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:
 - Sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara,
 - Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan
 - Sebelah barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia,
 - Sebelah timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.
3. Berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 Kabupaten Natuna dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Kepulauan Riau dan terdiri atas enam kecamatan yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai dan Serasan, serta satu Kecamatan Pembantu Tebang Ladan.
4. Seiring dengan adanya kewenangan otonomi daerah Kabupaten Natuna, wilayah kecamatan kemudian dimekarkan sehingga pada tahun 2004 jumlah kecamatan bertambah menjadi 10 kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Palmatak, Subi, Bunguran Utara, dan Pulau Laut.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Natuna Regency is located at: $01^{\circ}18'00''$ - $06^{\circ}50'15''$ North Latitude and $104^{\circ}48'30''$ - $110^{\circ}02'00''$ East Longitude. Meanwhile, the Regent's Office of Natuna Regency located at: $3^{\circ}56'28.62''$ North Longitude and $108^{\circ}22'38.53''$ East Longitude.*
2. *Geographically, regional boundaries of Natuna Regency are:*
 - *Northside with North Natuna Sea,*
 - *Southside with Bintan Regency,*
 - *Westside with Malaysia Continent,*
 - *Eastside with North Natuna Sea.*
3. *After district division of Kepulauan Riau Regency based on the Law No.53 in 1999, Natuna Regency was formed and consists of six districts; they were Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai and Serasan, plus Tebang Ladan as subsidiary district.*
4. *Along with the autonomy decentralization of Natuna Regency, district territory then be divided so that in 2004 the amount of district increase to 10 districts with formation of Palmatak, Subi, Bunguran Utara and Pulau Laut district.*

5. Pada tahun 2007 wilayah Natuna dimekarkan lagi menjadi 16 kecamatan. Kemudian berdasarkan UU No. 33 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008, dibentuklah kabupaten baru hasil pemekaran Kabupaten Natuna yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dengan 7 Kecamatan di gugusan pulau Anambas. Sedangkan, Natuna terbagi atas 12 kecamatan yakni dengan dengan penambahan kecamatan Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut dan Serasan Timur.
6. Kemudian, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 14 tahun 2014 tanggal 10 Desember 2014, dibentuklah 3 kecamatan baru di wilayah Kabupaten Natuna. Tiga kecamatan ini adalah Kecamatan Bunguran Batubi, Kecamatan Pulau Tiga Barat dan Kecamatan Suak Midai. Dengan begitu, wilayah Kabupaten Natuna terdiri atas 15 kecamatan pada tahun 2016.
7. **Temperatur udara** adalah suhu udara atau ukuran panas dinginnya keadaan udara.
8. **Tekanan udara** adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Satuan tekanan udara dinyatakan dalam milibar (mb).
9. **Kelembapan udara** adalah besarnya kadar uap air yang dikandung oleh udara atau disebut juga tingkat kebasahan udara. Kelembapan udara dinyatakan dalam lembap nisbi.
5. *In 2007 Natuna regency divided again into 16 districts. Based on Law No. 33 in 2008 on July, 21st 2008, it formed new regency as district division of Natuna Regency which named Kepulauan Anambas Regency with 7 districts in its territorial. At the same time, Natuna Regency divided into 12 districts with addition districts are Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut and Serasan Timur.*
6. *Then, based on Natuna Regency Territory Regulation No. 14 in 2014 on December, 10th 2014, it formed three new district in Natuna Regency. These new districts were Bunguran Batubi district, Pulau Tiga Barat district and Suak Midai district. Thus, Natuna regency consists of 15 districts in 2016.*
7. **Air temperature** is the the size of hot or cold the air condition is.
8. **Air pressure** is the pressure exerted by the atmosphere at the earth's surface, caused by the weight of the column of air above it. Air pressure is expressed in millibars (mb).
9. **Air humidity** is the amount of moisture content contained by air or also called the level of air wetness. Air humidity expressed as a relative humidity (RH).

- 10. Arah angin** adalah arah darimana angin tersebut berpuh dan disebut dengan mata angin atau dengan istilah derajat 0-360° searah jarum jam.
- 11. Kecepatan angin** adalah kecepatan udara yang bergerak secara horisontal di atas permukaan tanah. Kecepatan angin dinyatakan dengan satuan meter perdetik, kilometer per jam atau mil per jam (knot).
- 12. Lama penyinaran matahari** adalah lamanya matahari bersinar cerah di atas permukaan bumi dalam periode satu hari diukur dalam jam. Lamanya penyinaran matahari ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluh atau sering juga ditulis dalam persen terhadap panjang hari.
- 13. Curah hujan** adalah jumlah air hujan yang jatuh di permukaan tanah selama periode tertentu diukur dalam satuan tinggi di atas permukaan horisontal apabila tidak terjadi penghilangan oleh proses penguapan, pengaliran dan peresapan. Satuan yang digunakan adalah milimeter.
- 14. Hari hujan** adalah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 milimeter atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol namun curah hujan tetap diperhitungkan.
- 10. Wind direction** is the direction from where the wind blows and called points of the compass or in terms of degrees 0-360° clockwise.
- 11. Wind velocity** is the speed of air that moves horizontally above the ground. It expressed by units of meter per second, kilometers per hour or miles per hour (knot).
- 12. Duration of sunshine** is the length of the sun shining brightly above the surface of the earth in one day period measured in hours. The duration of solar irradiance is written in units of hours up to the tenth value or often also written in percent against the length of the day.
- 13. Precipitationis** the amount of rainwater that falls on the soil surface for a certain period measured in units high above the horizontal surface in the absence of removal by evaporation, drainage and impregnation. The units used are millimeters.
- 14. Rainy day** is a 24-hour period of rainfall collected as high as 0.5 millimeters or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero but rainfall is still taken into account.

ULASAN

DESCRIPTION

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

1.1. GEOGRAPHY CONDITION

Luas wilayah daratan Kabupaten Natuna adalah 1.869,95 km². Ibukota Kabupaten Natuna adalah Kota Ranai

The land area of Natuna Regency is 1.869,95 km². The capital of Natuna Regency is Ranai City.

Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah kecamatan Bunguran Utara, yaitu 404,63 km² atau 21,64 persen dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Natuna. Kecamatan ini terdiri atas 8 desa yaitu Kelarik Barat, Kelarik, Kelarik Utara, Kelarik Air Mali, Teluk Buton, Belakang Gunung, Seluan Barat dan Gunung Durian. Ibukota kecamatan Bunguran Utara adalah Desa Kelarik.

Districts that have the largest area is the Bunguran Utara District, which is 404.63 km² or 21.64 percent of the entire land area of Natuna Regency. This district consists of 8 villages namely Kelarik Barat, Kelarik, Kelarik Utara, Kelarik Air Mali, Teluk Buton, Belakang Gunung, Seluan Barat and Gunung Durian. The capital of Bunguran Utara district is Kelarik Village.

Kabupaten Natuna awalnya terdiri atas 12 kecamatan. Kemudian pada 10 Desember 2014 dibentuklah 3 kecamatan baru sehingga total kecamatan di Kabupaten ini menjadi 15. Dari 15 kecamatan tersebut, terdapat 70 desa dan 6 kelurahan. 6 kelurahan ini yaitu Sabang Barat, Sedanau, Ranai, Ranai Darat, Bandarsyah dan Serasan.

Formerly, Natuna Regency consists of 12 districts. Then, at December 10th 2014 it formed three new districts so that the amounts of district in this regency become 15. From these districts, there are 70 rural villages and 6 urban villages. These urban villages are Sabang Barat, Sedanau, Ranai, Ranai Darat, Bandarsyah dan Serasan.

Kabupaten Natuna terdiri dari pulau-pulau. Menurut data yang diperoleh dari pemerintah daerah terdapat 154 pulau di Kabupaten ini, dengan 27 pulau (17,53 persen) yang berpenghuni dan 127 pulau (82,44 persen) tidak berpenghuni. Dari semua kecamatan, Kecamatan Serasan memiliki jumlah pulau terbanyak yang belum berpenghuni yaitu 30 pulau (23,62 persen dari total pulau belum berpenghuni).

Natuna regency consists of many islands. Based on local government data, there are 154 islands in this regency, which about 27 islands (17.53 percent) were inhabited and the rest (82.44 percent) were empty island. From all district, Serasan district has the highest number of uninhabited islands with 30 islands (23.62 percent of total uninhabited islands).

Pulau-pulau yang ada dapat dikelompokkan dalam 2 gugusan:

These islands grouped in 2 bunches:

- Gugusan Pulau Natuna, terdiri atas pulau-pulau di Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut dan Pulau Tiga.
- Bunch of Natuna islands; consist of islands in Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut and Pulau Tiga.

- Gugusan Pulau Serasan, terdiri atas pulau-pulau di Serasan, Subi Besar dan Subi Kecil
- *Bunch of Serasan islands; consist of islands in Serasan, Subi Besar and Subi Kecil.*

Terdapat 7 pulau terluar di Kabupaten Natuna yaitu Pulau Kepala, Pulau Subi Kecil, Pulau Senoa, Pulau Sekatung, Pulau Sebetul, Pulau Semiun dan Pulau Tokong Boro. Diantara ketujuh pulau tersebut, Pulau Subi Kecil merupakan satu-satunya Pulau yang berpenghuni. Sedangkan pulau lainnya tidak berpenghuni dan digunakan masyarakat sebagai lahan perkebunan tanaman kelapa, karet, cengkeh dan lainnya.

There are 7 outer islands in Natuna Regency; they are Kepala island, Subi Kecil island, Senoa island, Sekatung island, Sebetul island, Semiun island and Tokong Boro island. Between them, Subi Kecil island is the only one inhabited. While, other islands uninhabited and being used as coconut, rubber, clove and other plantations.

Berdasarkan kondisi topografinya, wilayah Kabupaten Natuna umumnya merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Namun, dataran rendah dan landai juga banyak ditemukan di pinggir pantai. Hal ini wajar terjadi karena wilayah ini merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu, ketinggian wilayah kecamatan di atas permukaan laut (DPL) berkisar antara 50 sampai dengan 950 meter.

Based on its topography condition, Natuna Regency is generally a hilly and rocky terrain. However, the lowlands and ramps are also found on the beach. This is natural because this region is an archipelago surrounded by oceans. Therefore, the height of the district area above mean sea level (AMSL) ranges from 50 to 950 meters

Kecamatan dengan ketinggian wilayah yang cukup rendah adalah Subi, hanya mencapai 50 meter di tempat tertinggi. Kemudian diikuti oleh Bunguran Tengah dan Bunguran Batubi. Sedangkan kecamatan dengan ketinggian wilayah yang tertinggi adalah Bunguran Timur. Hal ini disebabkan karena terdapat gunung di kecamatan ini dengan tinggi 950 meter di atas rata-rata permukaan laut (DPL).

The district with a fairly low altitude is Subi district, reaching only 50 meters at the highest point. Then followed by Bunguran Tengah and Bunguran Batubi. While the district with the highest altitude is Bunguran Timur district. it happened because there is a mountain in this district with a height of 950 meters above mean sea level (AMSL).

Jarak lurus dari ibukota kecamatan ke ibukota Kabupaten Natuna cukup jauh dan beragam. Karena ibukota Kabupaten Natuna berada di kecamatan Bunguran Timur, maka tidak terdapat jarak diantara keduanya. Sedangkan kecamatan dengan

The straight distance from the district capital to the capital of Natuna Regency is quite diverse. Since the capital of Natuna Regency is in Bunguran Timur district, there is no distance between them. While the district with the longest straight dis-

jarak lurus terjauh ke ibukota Kabupaten Natuna adalah Serasan Timur, mencapai 174,76 km. Kedua kecamatan ini merupakan kecamatan yang terjauh dari Pulau Bungkuran dan cukup dekat dengan Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 KEADAAN IKLIM

Iklim di Kabupaten Natuna sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Dalam rentang musim penghujan yang terjadi di Natuna, ada musim yang populer di masyarakat Natuna terutama untuk kalangan nelayan yaitu musim angin utara. Musim ini dinamakan angin utara karena angin datang secara kontinyu dari arah utara melewati wilayah Natuna. Jika musim ini sedang berlangsung, nelayan di Kabupaten Natuna tidak berani turun melaut akibat gelombang, angin dan badai laut sangat berbahaya.

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Natuna memasuki musim angin utara pada bulan Januari, April, dan Agustus. Pada tahun 2018, musim angin utara berlangsung pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Agustus, September dan Oktober

Menurut pemantauan yang dilakukan oleh BMKG, suhu udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 21,0°C sampai dengan 33,8°C pada tahun 2018. Suhu udara mencapai titik tertinggi di bulan Juni dan Juli dengan suhu maksimum adalah 33,8°C. Namun jika merujuk pada suhu rata-rata harian, temperatur udara paling tinggi terjadi di bulan Maret Juli dengan rata-rata mencapai 27,6°C. Suhu pada ketiga bulan ini memang cukup tinggi, sesuai dengan musim kemarau yang sedang berlangsung di Kabupaten Natuna.

tance to the capital of Natuna Regency is Serasan Timur, reaching 174,76 km. Both districts are the furthest district from Bungkuran Island and quite close to West Kalimantan Province.

1.2 CLIMATE CONDITION

The climate in Natuna Regency is strongly influenced by changes in wind direction. In the rainy season that occurred in Natuna, there is a popular season known by Natunas people, especially for the fishermen is the northern wind season. This season is called the north wind because the wind comes continuously from the north through Natuna. If this season is happening, fishermen in Natuna regency can't go to sea because the waves, wind and sea storm is very dangerous.

Based on Meteorology, Climatology and Geophysics Council (MCGC) data, Natuna entered the northern wind season in January, April, and August. By 2018, the northern wind season takes place in January, February, April, May, June, August, September and October.

According to monitoring conducted by MCGC, the air temperature in Natuna District is in the range of 21.0 °c to 33.8 °c in 2018. The air temperature reached the highest point in June and July with the maximum temperature is 33.8 °c. However, when referring to the average daily temperature, the highest air temperature occurs in March with an average of 27.6 °c. Temperatures in these two months are quite high, according to the ongoing dry season in Natuna Regency.

Data BMKG juga menunjukkan bahwa rata-rata tekanan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 1.000,10 milibars per second (mbps) hingga 1.015,80 mbps pada tahun 2018. Pada bulan Oktober, tekanan udara mencapai titik maksimum yaitu 1.015,80 mbps dengan rata-rata harian sebesar 1.011,30 mbps. Sedangkan pada bulan September, tekanan udara mencapai titik minimum yaitu 1.000,10 mbps dengan rata-rata harian 1.010,70 mbps.

Kelembapan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 49 persen hingga 100 persen pada tahun 2018. Meskipun pada bulan April, Mei, dan Juni kelembapan udara mencapai 100 persen, secara rata-rata, kadar uap air yang terkandung dalam udara ada sebanyak 84 persen hingga 92 persen di tahun 2018. Kebasahan udara ada pada kadar terendah di bulan Juli, saat memasuki musim kemarau.

Kecepatan angin yang bergerak melewati Kabupaten Natuna bervariasi pada kecepatan 0 knot sampai 38 knot. Jika melihat pada rata-rata kecepatan angin harian, angin bergerak kencang pada bulan Januari sampai Maret, kemudian melambat di April dan kembali mengencang di bulan Desember. Kecepatan rata-rata harian angin mencapai 5 knot di titik tertinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh musim angin utara yang sedang berlangsung di Kabupaten Natuna.

Penyinaran matahari di tahun 2018 terjadi cukup intens dengan rata-rata 64,4 persen per hari. Penyinaran matahari paling intens terjadi pada bulan April dengan nilai 82 persen. Hal ini terjadi karena Kabupaten Natuna sedang memasuki musim kemarau yang secara otomatis membuat

MCGC data also shows that atmospheric pressure average in Natuna regency vary between 1,000.10 mbps to 1,015.80 mbps in 2018. In October, atmospheric pressure reaches the maximum point that is 1,015.80 mbps with 1,011.30 mbps in daily average. While in September, atmospheric pressure reaches the minimum point at 1,000.10 mbps with 1,010.70 in daily average.

Humidity in Natuna regency is in the range of 49 percent to 100 percent in 2018. Despite the fact that in April, May, and June, the humidity reaches 100 percent, in average, the amount of moisture content contained in air is about 82 percent to 90 percent in 2017. Air wetness is at the lowest amount in July, when Natuna entered dry season.

The speed of the wind that moves through Natuna Regency varies at a speed of 0 knots to 34 knots. If we look at the wind speed daily average, the winds move strongly from January to March, then slow down in April and tighten again in December. The wind speed daily average reaches 5 knots at the highest point. This can be caused by the ongoing northern wind season in Natuna District.

The radiation of the sun in 2017 happens quite intense with an average of 64,4 percent per day. The most intense sun radiation occurred in April with values of 82 percent. This happens because Natuna Regency is entering a dry season that automatically makes the sun shine longer in

Geography and Climate

matahari bersinar lebih lama dalam sehari. Di sisi lain, pada bulan Desember, lama penyinaran matahari sangat rendah, hanya sebesar 36 persen. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Natuna sedang memasuki musim hujan dan khususnya musim angin utara, yang membuat hari hujan lebih banyak daripada hari cerah.

Pada tahun 2018, hujan turun selama 176 hari. Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018 musim Kemarau lebih panjang daripada musim hujan.

Musim kemarau juga terjadi di Kabupaten Natuna pada Februari. Kemarau berawal di bulan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 4 hari, jumlah curah hujan hanya 25.9 mm. Pada bulan Desember, hujan turun pada 26 hari dengan total curah hujan sebesar 208,5 mm.

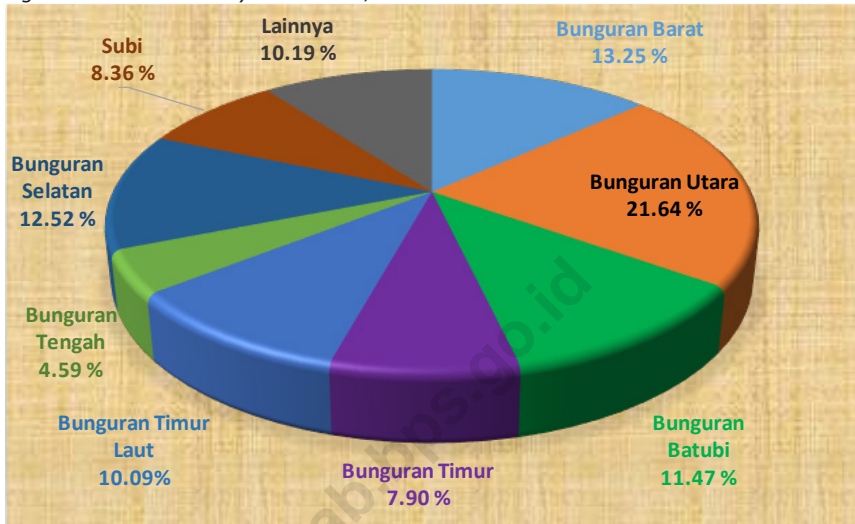
a day. On the other hand, in December, the duration of sun radiation was very low, only by 36 percent. This is because Natuna Regency is entering the rainy season and especially the northern wind season, which makes more rainy days than the sunny days.

Rain falls for 176 days in 2018. It can be said that in 2018 the dry season is longer than the rainy season.

The dry season also occurs in Natuna Regency from March to August. The drought started in March with 5 days rainy days, total rainfall only 6 mm. In June, rain fell in 26 days with a total rainfall of 208.5 mm.

Gambar 1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2018

Figure Total Area by Sub District, 2018



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Geography and Climate

1.1 Keadaan Geografi/Geography Condition

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2018

Table Total Area by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency
(1)	(2)	(3)
1. Midai	13,77	0,74
2. Suak Midai	12,42	0,66
3. Bunguran Barat	247,74	13,25
4. Bunguran Utara	404,63	21,64
5. Pulau Laut	37,39	2,00
6. Pulau Tiga	41,06	2,20
7. Bunguran Batubi	214,50	11,47
8. Pulau Tiga Barat	17,09	0,91
9. Bunguran Timur	147,82	7,90
10. Bunguran Timur Laut	188,63	10,09
11. Bunguran Tengah	85,82	4,59
12. Bunguran Selatan	234,04	12,52
13. Serasan	41,01	2,19
14. Subi	156,24	8,36
15. Serasan Timur	27,80	1,49
Kabupaten Natuna	1869,95	100,00

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Tabel 1.1.2 Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2018

Table Capital of Sub District and Distance to the Capital by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	Sabang Barat	124,71
2. Suak Midai	Batu Belanak	121,24
3. Bunguran Barat	Sedanau	43,15
4. Bunguran Utara	Kelarik	43,60
5. Pulau Laut	Air Payang	95,52
6. Pulau Tiga	Sabang Mawang Barat	46,27
7. Bunguran Batubi	Batubi Jaya	27,49
8. Pulau Tiga Barat	Pulau Tiga	47,25
9. Bunguran Timur	Ranai	0,00
10. Bunguran Timur Laut	Tanjung	11,33
11. Bunguran Tengah	Harapan Jaya	12,44
12. Bunguran Selatan	Cemaga	18,64
13. Serasan	Serasan	173,20
14. Subi	Subi	114,37
15. Serasan Timur	Arung Ayam	174,76
Kabupaten Natuna		-

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/*Government Division of Natuna Regency Regional Secretary*

Geography and Climate

Table 1.1.3 Jumlah Pulau dan Tinggi Wilayah (mdpl) Menurut Kecamatan, 2018

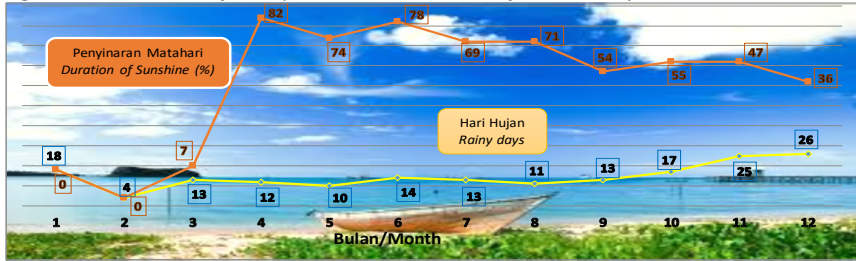
Table Number of Island and Altitude (m a.s.l) by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Pulau Number of Islands	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	2	160
2. Suak Midai	0	150
3. Bunguran Barat	16	530
4. Bunguran Utara	15	200
5. Pulau Laut	8	210
6. Pulau Tiga	15	440
7. Bunguran Batubi	1	120
8. Pulau Tiga Barat	3	440
9. Bunguran Timur	9	950
10. Bunguran Timur Laut	10	950
11. Bunguran Tengah	0	80
12. Bunguran Selatan	8	550
13. Serasan	34	410
14. Subi	23	50
15. Serasan Timur	10	360
Kabupaten Natuna	154	-

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Gambar 1.2 Jumlah Curah Hujan dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Ranai, 2018

Figure Number of Precipitation and Duration of Sunshine by Month in Ranai, 2018



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

<https://natunakab.bps.go.id>

Geography and Climate

1.2 Keadaan Iklim/*Climate Condition*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Ranai, 2018

Table *Average Temperature by Month in Ranai, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Suhu/ <i>Temperature</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	21,0	26,2	30,2
2.	Februari/ <i>February</i>	21,8	26,4	30,6
3.	Maret/ <i>March</i>	23,6	27,6	32,4
4.	April/ <i>April</i>	22,6	27,5	33,0
5.	Mei/ <i>May</i>	23,2	27,4	33,2
6.	Juni/ <i>June</i>	23,0	27,2	33,8
7.	Juli/ <i>July</i>	22,8	27,4	31,2
8.	Agustus/ <i>August</i>	22,0	27,5	-
9.	September/ <i>September</i>	23,0	26,9	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	23,2	27,1	-
11.	November/ <i>November</i>	22,6	26,9	-
12.	Desember/ <i>December</i>	22,6	27,1	-

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel 1.2.2 Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ranai, 2018

Table Humidity by Month in Ranai, 2018

	Bulan Month	Kelembaban Humidity (%)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	71	90	100
2.	Februari/February	63	84	98
3.	Maret/March	54	86	98
4.	April/April	58	87	100
5.	Mei/May	67	88	100
6.	Juni/June	55	89	100
7.	Juli/July	49	88	98
8.	Agustus/August	59	88	98
9.	September/September	54	88	98
10.	Oktober/October	55	90	98
11.	November/November	67	92	99
12.	Desember/December	74	91	98

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Geography and Climate

Table 1.2.3 Kecepatan dan Arah Angin menurut Bulan di Ranai, 2018

Table Wind Velocity and Direction by Month in Ranai, 2018

	Bulan Month	Arah Angin Wind Direction	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	
			Rata-rata Average	Maksimum Maximum
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	N	5	34
2.	Februari/February	N	5	22
3.	Maret/March	NE	4	21
4.	April/April	N	2	19
5.	Mei/May	N	1	43
6.	Juni/June	N	0	15
7.	Juli/July	S	1	38
8.	Agustus/August	N	1	28
9.	September/September	N	1	18
10.	Oktober/October	N	1	30
11.	November/November	E	1	19
12.	Desember/December	W	2	21

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.4 Rata-rata Tekanan Udara menurut Bulan di Ranai, 2018

Table Average Atmospheric Pressure by Month in Ranai, 2018

	Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	1 004,70	1 009,10	1 012,70
2.	Februari/February	1 004,20	1 012,10	1 015,70
3.	Maret/March	1 006,40	1 010,50	1 013,80
4.	April/April	1 005,90	1 010,00	1 012,60
5.	Mei/May	1 005,00	1 010,00	1 013,00
6.	Juni/June	1 006,20	1 010,20	1 012,40
7.	Juli/July	1 004,50	1 009,50	1 012,80
8.	Agustus/August	1 005,00	1 010,10	1 013,10
9.	September/September	1 000,10	1 010,70	1 014,10
10.	Oktober/October	1 003,80	1 011,30	1 015,80
11.	November/November	1 006,00	1 010,90	1 013,70
12.	Desember/December	1 005,90	1 010,50	1 013,80

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Geography and Climate

Table 1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Ranai, 2018
Number of Precipitation and Duration of Sunshine by Month in Ranai, 2018

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	368,7	18	-
2. Februari/February	25,9	4	-
3. Maret/March	115,6	13	78
4. April/April	97,6	12	82
5. Mei/May	130,1	10	74
6. Juni/June	132,6	14	78
7. Juli/July	233,4	13	69
8. Agustus/August	173,4	11	71
9. September/September	246,0	13	54
10. Oktober/October	177,0	17	55
11. November/November	297,2	25	47
12. Desember/December	208,5	26	36

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

BAB
CHAPTER
02

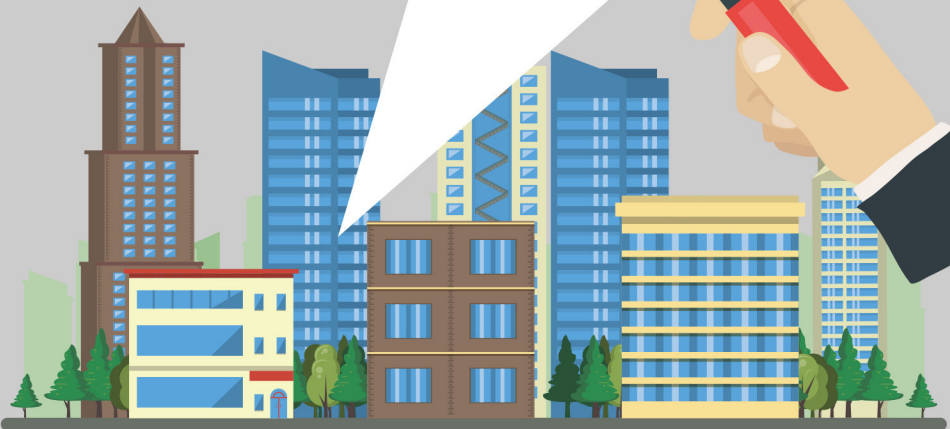
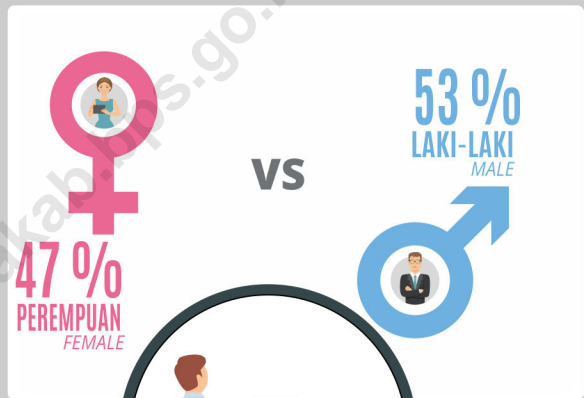
PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



JUMLAH
PEGAWAI
NEGERI
SIPIIL

Number of
Civil Servant

2 682 ORANG
people



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten yang terdiri dari kelurahan dan/atau desa.
2. Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan.
3. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum, yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan utama (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan Negara, serta memelihara keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
6. Pegawai negeri sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-un-

TECHNICAL NOTES

1. *District is the division of an administrative region in Indonesia under Regency which consists of sub-districts and/or villages.*
2. *Sub-district is a regional apparatus of regency/city domiciled in district area.*
3. *Village is an area occupied by a number of residents as a legal community unit; which has the lowest governmental organization, directly under the head of district and is entitled to hold its own household in the union of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
5. *Political parties is a national organization and formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of common will and aspiration to fight for and defend the political interests of members, society, nation and state, and to maintain the integrity of NKRI based on Pancasila and UUD 1945.*
6. *Civil servants are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and*

dangan yang berlaku.

7. Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi negara. Jabatan struktural juga merupakan jabatan yang secara tegas ada dalam struktur organisasi. Kedudukan jabatan struktural bertingkat-tingkat dari tingkat yang terendah (eselon V) hingga yang tertinggi (eselon I/a).
8. Sejak berlakunya Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, maka
 - jabatan eselon Ia kepala lembaga pemerintah nonkementerian setara dengan jabatan pimpinan tinggi utama;
 - jabatan eselon Ia dan eselon Ib setara dengan jabatan pimpinan tinggi madya;
 - jabatan eselon II setara dengan jabatan pimpinan tinggi pratama;
 - jabatan eselon III setara dengan jabatan administrator;
 - jabatan eselon IV setara dengan jabatan pengawas; dan
 - jabatan eselon V dan fungsional umum setara dengan jabatan pelaksana
9. Jabatan fungsional menurut Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam

regulations.

7. *Structural position is a position that shows the duties, responsibilities, authority, and rights of a Civil Servant in order to lead a unit of state organization. Structural positions are also positions that are explicitly in the organizational structure. Structural positions are stratified from the lowest level (5th echelon) to the highest level (echelon I / a).*
8. *Since the enactment of Law No. 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus, then*
 - *echelon position He is the head of a non-ministerial government institution on a par with the main high leadership position;*
 - *echelon Ia and echelon Ib positions are equivalent to high middle leadership positions;*
 - *2nd echelon positions are equivalent to high pratama leadership positions;*
 - *3rd echelon positions equivalent to administrator positions;*
 - *4th echelon positions are equivalent to supervisory positions; and*
 - *5th echelon and general functional positions are equivalent to executive positions*
9. *Functional position according to Presidential Decree Number 87 of 1999 concerning Functional Position of Civil Servants is a position that shows the duties, responsibilities, authority and rights of a Civil Servants in an organizational unit which in the imple-*

suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian/dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

mentation of their duties is based on specific expertise / and or skills and is of a nature independent.

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

2.1 Wilayah Administratif

Pembentukan Kabupaten Natuna di-kukuhkan berdasarkan Undang-Undang No.53 tahun 1999, oleh Menteri Dalam Negeri (ad-interim) Feisal Tanjung pada tanggal 12 Oktober 1999. Berdasarkan UU tersebut, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu; Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna.

Sejak berdirinya, Kabupaten Natuna telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan selanjutnya pada akhir tahun 2010 setelah dipisahkan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dari total 19 kecamatan kemudian menjadi 12 kecamatan. Kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14/2014, Kabupaten Natuna dipecah menjadi 15 kecamatan yaitu Kecamatan Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Natuna memiliki anggota sebanyak 20 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan terakhir S1. Selama tahun 2018 DPRD Natuna melakukan 134 sidang.

2.1 Administratif Area

The formation of Natuna Regency was confirmed based on the Law number 53, 1999, by the Minister of Home Affairs (ad-interim) Feisal Tanjung on October 12th 1999. Based on the law, Kepulauan Riau Regency was divided into three regencies; they are Regency of Kepulauan Riau, Regency of Karimun and Regency of Natuna.

Since the establishment, Natuna's governmental system has occurred a significant development, formerly consists of 6 districts but at the end of 2010, after separated from Kepulauan Anambas Regency, 19 districts turn into 12 districts. Then in 2014 based on Peraturan Daerah Number 14/2014, Natuna Regency consists of 15 districts, which are Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur-districts.

2.2 Regional House of Representatives

Natuna regional house of representatives (DPRD) has 20 members, comprising 19 men and a woman. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. In 2018, DPRD of natuna had done 134 meetings.

2.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.682 orang yang terdiri dari 1.537 pegawai laki-laki dan 1.145 orang pegawai perempuan. Sebagian besar PNS di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 39 orang, golongan II berjumlah 791 orang, golongan III berjumlah 1.566 orang dan sisanya 286 orang pegawai golongan IV.

2.3 Human Resources

In 2018, the number of civil servants of Natuna Regency is 2.682 persons, consists of 1.537 men and 1.145 women. Most of the civil servants in Natuna have attained a university graduation.

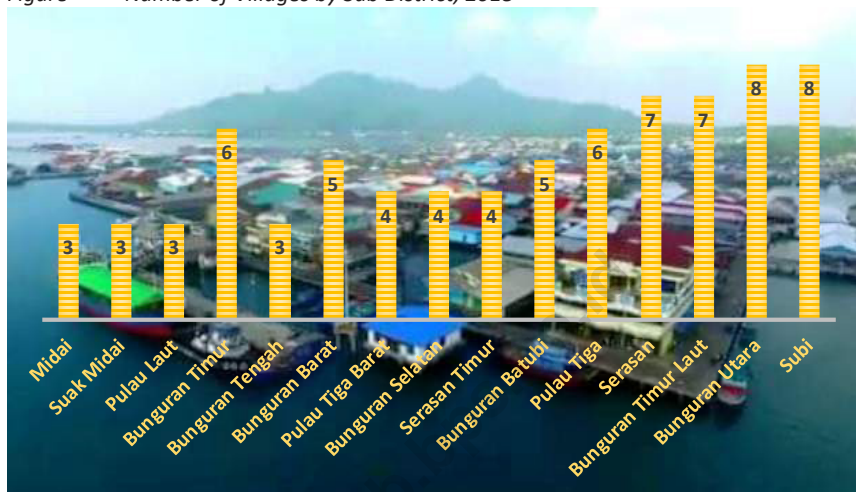
Based on rank classification, the number of the 1st rank civil servants 791 992 persons, the 3rd rank was 1.566 persons and 286 were in the 4th rank.

<https://natunakab.bps.go.id>

Government

Gambar 2.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2018

Figure Number of Villages by Sub District, 2018



Catatan/Note: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2014-2018

Table Number of Villages by Sub District, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	6	6	3	3	3
2. Suak Midai	3	3	3
3. Bunguran Barat	10	10	5	5	5
4. Bunguran Utara	8	8	8	8	8
5. Pulau Laut	3	3	3	3	3
6. Pulau Tiga	10	10	6	6	6
7. Bunguran Batubi	5	5	5
8. Pulau Tiga Barat	4	4	4
9. Bunguran Timur	6	6	6	6	6
10. Bunguran Timur Laut	7	7	7	7	7
11. Bunguran Tengah	3	3	3	3	3
12. Bunguran Selatan	4	4	4	4	4
13. Serasan	7	7	7	7	7
14. Subi	8	8	8	8	8
15. Serasan Timur	4	4	4	4	4
Kabupaten Natuna	76	76	76	76	76

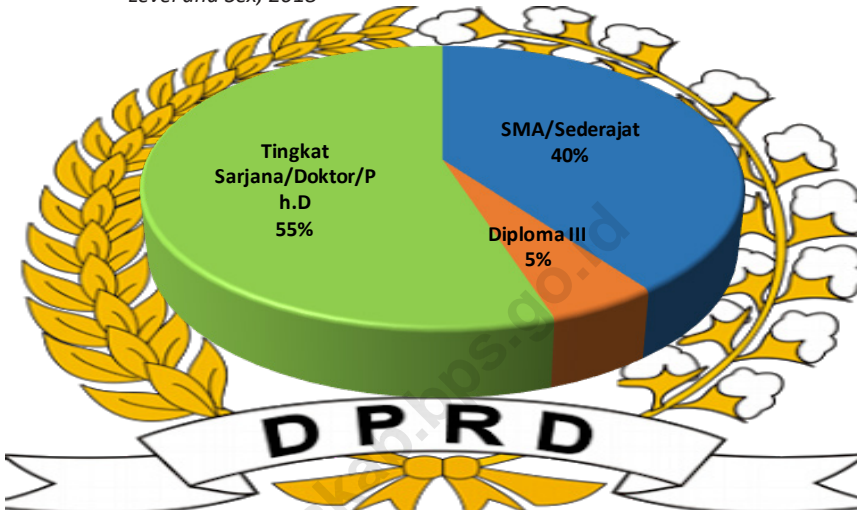
Catatan/Note: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Government

Table 2.2..2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018

Table
Number of Regional House of Representatives's Members by Education Level and Sex, 2018



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ Secretariat of Regional House of Representatives

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Regional House of Representatives*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018

Table Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2018

Partai Politik/ <i>Political Parties</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	4	-	4
2. Partai PAN	3	-	3
3. Partai Golkar	3	-	3
4. Parta P3	3	-	3
5. Partai PDI-Perjuangan	2	-	2
6. Partai Gerindra	2	-	2
7. Partai Hanura	2	-	2
8. Partai Nasdem	-	1	1
Kabupaten Natuna	19	1	20

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Secretariat of Regional House of Representatives*

Government

Table 2.2..2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018

Table Number of Regional House of Representatives's Members by Education Level and Sex, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	8	-	8
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	-	1	1
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	11	-	11
Kabupaten Natuna	19	1	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *Secretariat of Regional House of Representatives*

Tabel 2.2.3 Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis, 2014-2018
Table *Regional House of Representatives's Members Parliament Meeting by kind, 2014-2018*

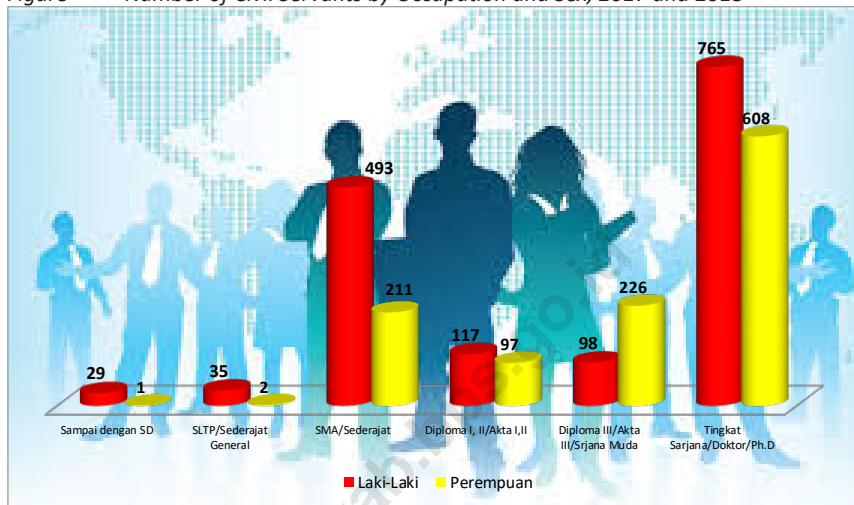
Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Paripurna Terbuka <i>Open Session</i>	11	14	15	13	9
2.	Paripurna <i>Full Session</i>	20	34	20	18	18
3.	Fraksi-Fraksi <i>Fraction Meetings</i>	5	4	8	6	-
4.	Panitia Musyawarah <i>Discussion Committee</i>	15	16	35	17	11
5.	Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	14	13	7	29	10
6.	Komisi – Komisi <i>Committees</i>	11	14	11	30	44
7.	Gabungan Komisi <i>Full Committee</i>	20	34	17	12	17
8.	Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	5	4	35	14	15
9.	Rapat Tim Kunjungan Kerja <i>Team Meeting of Visiting Work</i>	15	16	15	5	3
Kabupaten Natuna		116	149	163	144	127

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *Secretariat of Regional House of Representatives*

Government

Gambar 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Figure Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ Regional Officer, Education and Training Board

2.3 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	458	654	1 112
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	679	316	995
Struktural/<i>Structural</i>	400	175	575
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	252	148	400
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	121	24	145
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	27	3	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1 537	1 145	2 682

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*

Government

Table 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan Educational Level	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	35	1	36	29	1	30
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	35	3	38	35	2	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	556	252	808	493	211	704
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	135	113	248	117	97	214
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	101	229	330	98	226	324
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	712	570	1282	765	608	1373
Jumlah/Total	1 574	1 168	2 742	1 537	1 145	2682

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	20	2	22	7	0	7
3. I/C (Juru)	33	9	42	17	1	18
4. I/D (Juru Tingkat I)	143	74	217	10	1	11
Golongan I/Range I	197	85	282	37	2	39
5. II/A (Pengatur Muda)	214	111	325	58	10	68
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	160	127	287	78	19	97
7. II/C (Pengatur)	197	210	407	190	135	325
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	202	293	495	180	121	301
Golongan II/Range II	773	741	1514	506	285	791
9. III/A (Penata Muda)	104	99	203	187	236	423
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	263	178	441	200	265	465
11. III/C (Penata)	100	32	132	201	154	355
12. III/D (Penata Tingkat I)	94	3	125	204	119	323
Golongan III/Range III	561	340	901	792	774	1566
13. IV/A (Pembina)	5	1	6	138	72	210
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	28	1	29	46	10	56
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	0	7	16	2	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	0	3	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV/Range IV	43	2	45	202	84	286
Jumlah/Total	1 574	1 168	2 742	1 537	1 145	2 682

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*

BAB
CHAPTER
03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

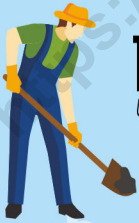
POPULATION AND EMPLOYMENT



TOTAL PENDUDUK KABUPATEN NATUNA

POPULATION OF NATUNA REGENCY

76 968 ORANG
people



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
UNEMPLOYMENT RATE

3,52 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdiam di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diper-

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live; the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population

Population and Employment

oleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 - 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 - 4. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 - 5. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 - 6. Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 - 7. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 - 3. The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
 - 4. Population density** is ratio of population per square kilometer.
 - 5. Sex ratio** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 - 6. Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 - 7. Working age population** is persons of 15 years and over.

8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang
8. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
9. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
10. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
12. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
13. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

Population and Employment

sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 14. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap
- 15. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 16. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 17. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran ha-
- 14. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 15. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.
- 16. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 17. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

rian maupun borongan.

- 18. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang
- 18. *Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
- 19. Bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, pendidikan menengah yaitu SMA/ sederajat dan pendidikan tinggi yaitu PT/ sederajat) maupun non formal (Paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas), Kementerian Agama (Kemenag), instansi lainnya negeri maupun swasta.
- 19. *Schools*** are those who are enrolled and actively enrolled in either formal or elementary education (primary education ie elementary/ equivalent and junior high school/ equivalent, secondary education ie high school/ equivalent and tertiary education ie university/ equivalent) or non formal (Package A equivalent elementary, Packet B equivalent to junior high school and equivalent C equivalent of senior high school) under the supervision of the Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.
- 20. Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/ MA/ sederajat dan PT.
- 20. *Formal education*** is a structured and tiered educational pathway consisting of primary, secondary and tertiary education, covering Primary School/MI/ equal, Junior High School/ MTs/ equal, Senior High School/ MA/ equal and university.
- 21. Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan
- 21. *Non-formal education*** is an educational pathway outside of formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education

Population and Employment

keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

- 22. Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
- 23. Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- 24. Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.
- SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
 - SMP meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat.
 - SM meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat.
 - PT meliputi jenjang pendidikan Diploma I, II, III dan IV dan sederajat.
- and job training, equality education (packet A, package B, and packet C) Other education aimed at developing the ability of learners.*
- 22. No/have not attended school** is not/have never enrolled and actively follows education at an educational level, including those who graduated/have not graduated from kindergarten who did not continue to primary school.
- 23. Graduated from school** is completing the lesson in the last grade/level of an education level in public and private school by getting a certificate of graduation. A person who has not attended classes in the highest class but if he takes the exam and graduated then is considered finished.
- 24. The highest level of educational attainment** is the highest level of education that is completed by a person, marked by a certificate.
- Elementary school includes Elementary School, Madrasah Ibtidaiyah and equal.
 - Junior high school includes junior high school education, Madrasah Tsanawiyah, vocational junior and equal.
 - High School covers senior high school (SMA), vocational high school (SMK), Madrasah Aliyah and equal.
 - University covers the level of education Diploma I, II, III and IV and equal.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Natuna berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 yaitu berjumlah 76.968 jiwa yang terdiri atas 39.582 jiwa penduduk laki-laki dan 37.386 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 105.87 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 105 samapi 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2018. Jumlah penduduk bunguran timur tahun 2018 mencapai 28.200 jiwa, dengan persentase sebesar 36,64 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2018 yaitu 41,16 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 254,49 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Utara sebesar 9,93 jiwa/km².

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebesar 7.035 jiwa, 5-9 tahun sebesar 8.216 jiwa, dan 10-14 tahun sebesar 9.030 jiwa. Dependency Ratio atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah 55,21 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 51 sampai 52 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

3.1 Population

The population of Natuna Regency is based on the estimated population of 2018, namely article 76,968 inhabitants consisting of 39,582 male and 37,682 female populations with sex ratio of 105,87 which means that from 100 women there are 105 up to 106 men in Natuna Regency. From 15 districts, East Bunguran District is a district whose population is from 2010 to 2018, reaching 28,200 in 2018, with a percentage of 36.64 percent, where East Bunguran is the administrative center of Natuna Regency.

Population density in Natuna Regency in 2018 is 41.16 people/km². Population density in 15 districts is quite diverse with the highest population density in the Midai district with a density of 254.49 people/km² and the lowest in North Bunguran District is 11.05 people/km².

In terms of population composition, the population of Natuna Regency is dominated by residents of three groups of young age ie, 0-4 years of 7,035 inhabitants, 5-9 years of 8,216, and 10-14 years of 9,030 inhabitants. Dependency Ratio of Natuna Regency in 2018 is 55,21 that is from 100 productive age population (15-64 years old) bear 51 up to 52 non-productive age population (0-14 years and 65+ years).

Population and Employment

3.2 Ketenagakerjaan

Berbicara mengenai penduduk tidak akan terlepas dengan berbagai masalah kependudukan. Salah satu masalah terkait kependudukan adalah dari sisi ketenagakerjaan, sebagai contoh yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja. Namun di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan masih terbatas.

Kabupaten Natuna pada tahun 2018 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 35.632 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 17.175 jiwa. Salah satu indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang dapat dibagi menjadi TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar 82,57 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 51,31 persen. Masih cukup rendahnya nilai TPAK perempuan mengindikasikan bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Natuna masih lebih banyak yang memilih untuk fokus mengurus rumah tangga dibandingkan ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi, sedangkan penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna hampir seluruhnya melakukan kegiatan ekonomi yang merupakan kodrat laki-laki sebagai pencari nafkah. Angkatan kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna tahun 2018 sebanyak 34.378 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang menganggur sebesar 1.254 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka yaitu sebesar 3,52 persen.

3.2 Employment

Talking about the population will not be separated with various demographic problems. One of the problems of population is the issue of employment, for example the high rate of population growth that will affect the supply of labor. On the other hand, availability of employment is still limited.

Natuna Regency in 2018 has a labor force of 35,632 people, while non-labor force (school, housekeeping, and others) is 17,175 inhabitants. One of the employment indicators generated by BPS is the Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK), which can be further subdivided into male and female TPAKs. The value of male TPAK in Natuna Regency in 2018 is 82.57 percent, while female TPAK value is 51.31 percent. The low value of female TPAK indicates that female population in Natuna Regency still prefer to focus on household management rather than to be involved in economic activities, while the male population in Natuna Regency almost entirely performs economic which are the nature of men as wage earner. The labor force is subdivided into two groups, ie, working and unemployment. The number of working population in Natuna Regency in 2018 is 34,378 people while the number of unemployed population is 1,254 people with open unemployment rate of 3.52 percent.

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Lapangan Pekerjaan Utama terdiri dari tiga, yaitu pertanian, industri pengolahan, dan jasa. Di Kabupaten Natuna lapangan pekerjaan pertanian didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebesar 6.679 orang sedangkan perempuan hanya 1.681 orang. Untuk dua lapangan Pekerjaan usaha utama lainnya di dominasi oleh pekerja perempuan yaitu industri pengolahan dan jasa.

The Main Industry Field consists of three, namely agriculture, Manufacturing industry, and services. In Natuna Regency agricultural employment is dominated by male population at 6,679 while women only 1,681 people. For two other main industry are dominated by female workers, namely manufacturing industry and service.

<https://natunakab.bps.go.id>

Population and Employment

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Figure Population by Age Group and Sex, 2018



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2043/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2035

3.1 Penduduk/Population

Tabel 3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018

Table Population and Population Growth Rate by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000-2010	2010-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	...	5 007	3 504	...	0,22
2. Suak Midai	1 590
3. Bunguran Barat	...	10 893	7 694	...	0,32
4. Bunguran Utara	...	3 817	4 017
5. Pulau Laut	...	2 169	2 584	...	0,64
6. Pulau Tiga	...	4 826	3 276	...	2,21
7. Bunguran Batubi	3 485	...	0,25
8. Pulau Tiga Barat	1 649
9. Bunguran Timur	...	22 800	28 200	...	2,69
10. Bunguran Timur Laut	...	4 306	4 450	...	0,41
11. Bunguran Tengah	...	2 834	3 039	...	0,88
12. Bunguran Selatan	...	2 537	2 588	...	0,25
13. Serasan	...	4 506	5 182	...	1,76
14. Subi	...	2 577	2 917	...	1,56
15. Serasan Timur	...	2 731	2 793	...	0,28
Kabupaten Natuna	...	69 003	76 968	...	1,37

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Population and Employment

Table 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018

Table Percentage Distribution of Population and Population Density, 2010 and 2018

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	...	4,55	...	254,49
2. Suak Midai	...	2,07	...	128,05
3. Bunguran Barat	...	10,00	...	31,06
4. Bunguran Utara	...	5,22	...	9,93
5. Pulau Laut	...	3,36	...	69,10
6. Pulau Tiga	...	4,26	...	79,79
7. Bunguran Batubi	...	4,53	...	16,25
8. Pulau Tiga Barat	...	2,14	...	96,52
9. Bunguran Timur	...	36,64	...	190,78
10. Bunguran Timur Laut	...	5,78	...	23,59
11. Bunguran Tengah	...	3,95	...	35,41
12. Bunguran Selatan	...	3,36	...	11,06
13. Serasan	...	6,73	...	126,36
14. Subi	...	3,79	...	18,67
15. Serasan Timur	...	3,63	...	100,47
Kabupaten Natuna	...	100,00	...	41,16

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018
Table *Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

	Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/Population Sex Ratio	
		2010 ¹	2018 ²
	(1)	(2)	(3)
1.	Midai
2.	Suak Midai
3.	Bunguran Barat
4.	Bunguran Utara
5.	Pulau Laut
6.	Pulau Tiga
7.	Bunguran Batubi
8.	Pulau Tiga Barat
9.	Bunguran Timur
10.	Bunguran Timur Laut
11.	Bunguran Tengah
12.	Bunguran Selatan
13.	Serasan
14.	Subi
15.	Serasan Timur
Kabupaten Natuna		...	106

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Population and Employment

Table 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Table Population by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/Total
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 544	3 491	7 035
5-9	4 136	4 080	8 216
10-14	4 651	4 379	9 030
15-19	3 596	3 013	6 609
20-24	1 738	1 458	3 196
25-29	2 344	2 461	4 805
30-34	2 944	2 880	5 824
35-39	3 393	3 284	6 677
40-44	3 179	3 138	6 317
45-49	3 149	2 958	6 107
50-54	2 359	1 999	4 358
55-59	1 726	1 488	3 214
60-64	1 290	1 192	2 482
65+	1 533	1 565	3 098
Jumlah/Total	39 582	37 386	76 968

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2043/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2035

Gambar 3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Figure Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Population and Employment

3.2 Ketenagakerjaan/Employment

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active		
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ / Unemployment ¹	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 183	268	1 451
20-24	1 855	304	2 159
25-29	3 807	179	3 986
30-34	4 273	154	4 427
35-39	5 482	0	5 482
40-44	4 685	0	4 685
45-49	4 932	62	4 994
50-54	3 204	212	3 416
55-59	2 199	75	2 274
60+	2 758	0	2 758
Jumlah/Total	34 378	1 254	35 632

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15-19	3,32	4 346	518	287	5 151
20-24	5,21	52	921	63	1 036
25-29	10,68	0	716	101	817
30-34	11,99	0	1 186	209	1 395
35-39	15,39	69	1 059	64	1 192
40-44	13,15	0	1 345	296	1 641
45-49	13,84	0	1 057	75	1 132
50-54	8,99	0	676	295	971
55-59	6,17	0	756	207	963
60+	7,74	0	2 091	786	2 877
Jumlah/Total	96,48	4 467	10 325	2 383	17 175

Population and Employment

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(10)	(11)
15-19	6 602	2,75
20-24	3 195	4,09
25-29	4 803	7,55
30-34	5 822	8,38
35-39	6 674	10,38
40-44	6 326	8,87
45-49	6 126	9,46
50-54	4 387	6,47
55-59	3 237	4,31
60+	5 635	5,22
Jumlah/Total	52 807	67,48

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/Total
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	22 549	13 083	35 632
Bekerja/ <i>Working</i>	21 435	12 943	34 378
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 114	140	1 254
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 761	12 414	17 175
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 576	1 891	4 467
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	865	9 460	10 325
Lainnya/ <i>Others</i>	1 320	1 063	2 383
Jumlah/Total	27 310	25 497	52 807

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Population and Employment

Table 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment¹</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	14 368	501	14 869
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	4 789	60	4 849
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	9 688	611	10 299
Perguruan Tinggi <i>College</i>	5 533	82	5 615
Jumlah/Total	34 378	1 254	35 632

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	40,32	705	5 926	1 050	7 681
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	13,44	3 514	1 752	426	5 692
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	27,19	248	2 460	696	3 404
Perguruan Tinggi <i>College</i>	15,53	0	187	211	398
Jumlah/Total	96,48	4 467	10 325	2 383	17 175

Population and Employment

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(10)	(11)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	22 550	28.16
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	10 541	9.18
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	13 703	19.50
Perguruan Tinggi <i>College</i>	6 013	10.63
Jumlah/Total	52 807	67.48

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	4 134	1 816	872	6 822
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	795	171	0	966
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	465	201	0	666
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1 312	0	5 864	7 176
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	740	0	0	740
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	0	267	0	267
Pekerja Keluarga/Tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	932	52	82	1 066
Jumlah/Total	8 378	2 507	6 818	17 703

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/*Agriculture*
2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
3. Jasa/*Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Population and Employment

Table 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	6 758	3 728	10 486
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 199	1 034	2 233
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 084	0	1 084
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 726	5 955	15 681
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 360	318	2 678
Pekerja Keluarga/Tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	308	1 908	2 216
Jumlah/Total	21 435	12 943	34 378

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry²</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	530	0	0	530
1-4	237	163	225	625
5-9	315	139	342	796
10-14	492	716	329	1 537
15-19	543	0	143	686
20-24	1 207	501	349	2 057
25-34	899	303	889	2 091
35-44	1 682	261	3 304	5 247
45-54	838	235	508	1 581
55-59	280	189	346	815
60-74	333	0	231	564
75+	1 022	0	152	1 174
Jumlah/Total	8 378	2 507	6 818	17 703

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Population and Employment

Table 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5 309	1 269	1 691	109
2	1 547	736	172	52
3	1 209	224	1 759	3 626
Jumlah/Total	8 065	2 229	3 622	3 787

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	845	51	896
1-14	1 748	1 865	3 613
15-24	2 657	1 692	4 349
25-34	3 067	1 882	4 949
35-40	3 996	2 554	6 550
41+	9 122	4 899	14 021
Jumlah/Total	21 435	12 943	34 378

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Population and Employment

Table 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	845	51	896
1-14	1 459	1 679	3 138
15-24	2 015	1 503	3 518
25-34	3 206	1 591	4 797
35-40	3 216	2 547	5 763
41+	10 694	5 572	16 266
Jumlah/Total	21 435	12 943	34 378

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force

Survey

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	0	258	395	530	1 183
20-24	53	193	346	1 263	1 855
25-29	0	309	918	2 580	3 807
30-34	0	259	1 175	2 839	4 273
35-39	230	50	947	4 255	5 482
40-44	56	785	581	3 263	4 685
45-49	68	557	1 200	3 107	4 932
50-54	152	305	906	1 841	3 204
55-59	0	58	810	1 331	2 199
60+	337	364	1 037	1 020	2 758
Jumlah/Total	896	3 138	8 315	22 029	34 378

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force

Survey

Population and Employment

Table 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur/Age Group	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	591	592	1 183
20-24	1 444	411	1 855
25-29	2 062	1 745	3 807
30-34	2 679	1 594	4 273
35-39	3 392	2 090	5 482
40-44	2 842	1 843	4 685
45-49	3 097	1 835	4 932
50-54	2 162	1 042	3 204
55-59	1 386	813	2 199
60+	1 780	978	2 758
Jumlah/Total	21 435	12 943	34 378

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	6 438	1 720	2 206	122
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 431	222	389	191
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	248	606	230	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3 828	1 095	5 590	5 168
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	321	220	199	0
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	1 094	393	451	0
Pekerja Keluarga/Tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	1 008	533	623	52
Jumlah/Total	14 368	4 789	9 688	5 533

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Population and Employment

Table 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 697	1 681	8 378
2	1 151	1 356	2 507
3	2 792	4 026	6 818
Jumlah/Total	10 640	7 063	17 703

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
CHAPTER
04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



Angka Keluhan
Kesehatan
27,82



12,37
Angka Kesakitan



52
Dokter
Doctor

205
Bidan
Midwife

371
Suster
Suster

Puskesmas
Public Health Center

14

2 Rumah Sakit
Hospital



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Angka Partisipasi Murni** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
5. **Angka Partisipasi Kasar** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Net Enrollment Rate** is the proportion of people in certain age groups of education who are still attending school to people of that age group. Since 2007, Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.
5. **Gross Enrollment Rate** is the proportion students at level of education to people in particular age group. Since 2007, Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

9. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Posyandu** adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa.
11. **Klinik/Balai Kesehatan** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan/atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

supervision of a senior midwife.

9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)
10. **Maternal and Child Health Center** is a basic health activity organized from, by and for communities assisted by health workers. Maternal and child health center is one of Community-Based Health Efforts (UKBM). Thus, Posyandu is a self-help activity of the community in the health sector with the responsibility of the village head.
11. **Clinic /Health Center** is a health service facility that carries out individual health services that provide basic medical and/or specialist services, organized by more than one type of health worker (nurse and/or midwife) and is led by a medical professional (doctor, dentist or dentist specialist).

- 12. Polindes** adalah salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di desa. Polindes hanya dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal di desa tersebut.
 - 13. Tenaga medis** adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - 14. Tenaga keperawatan** adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan.
 - 15. Tenaga kebidanan** adalah mereka yang telah menyelesaikan (lulus) program pendidikan kebidanan yang diakui secara resmi oleh negaranya serta berdasarkan kompetensi praktik kebidanan dasar yang dikeluarkan ICM (International Confederation of Midwives) dan kerangka kerja dari standar global ICM untuk pendidikan kebidanan, telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan untuk didaftarkan (register) dan/atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik kebidanan, dan menggunakan gelar/hak sebutan sebagai “bidan”, serta mampu menunjukkan kompetensinya di dalam praktik.
- 12. Polindes** is a form of participation or participation of the community in providing delivery places and maternal and child health services, including family planning where the place and location are located in the village. Polindes can only be initiated in villages that already have midwives living in the village.
 - 13. Medical personnel** are medical experts with the main function is to provide medical services to patients with the best possible quality by using procedures and techniques based on medical science and ethics that apply and can be accounted for.
 - 14. Nursing personnel** are those who have the ability and authority to perform nursing actions based on the knowledge they have, obtained through nursing education.
 - 15. Midwifery personnel** are those who have completed (passing) an officially recognized midwifery education program by their country and based on the competence of basic midwifery practice issued by ICM (International Confederation of Midwives) and the framework of the ICM global standard for midwifery education, have met the required qualifications to register and/or have valid permission (licenses) to practice midwifery, and to use title/title designation as “midwife”, and able to demonstrate competence in midwifery practice

tik kebidanan

16. **Tenaga kefarmasian** adalah mereka yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
 17. **Garis kemiskinan** merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.
 18. **Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.
16. *Pharmacy personnel are those who undertake pharmaceutical work, consisting of pharmacists and pharmacy technical personnel*
 17. *Poverty line is a representation of the minimum amount of rupiah required to meet the minimum basic needs of food, equivalent to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs.*
 18. *Average monthly expenditure per capita is the cost spent on the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, while non-food consumption is calculated in the past month and year. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month.*

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 PENDIDIKAN

Dari seluruh penduduk berusia 7-24 tahun di Kabupaten Natuna pada tahun 2018, 80,71 persen di antaranya masih bersekolah, 17,89 persen tidak bersekolah lagi dan 1,39 persen sisanya tidak/belum pernah bersekolah. Jika dibandingkan antara jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi masih lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan, sedangkan sebaliknya persentase penduduk laki-laki yang tidak/belum pernah sekolah lebih rendah dibandingkan dengan penduduk perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Natuna yang sedang atau pernah mengenyam bangku pendidikan didominasi oleh penduduk laki-laki.

Selanjutnya, jika melihat dari dua indikator pendidikan, yaitu APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar), Kabupaten Natuna meraih angka yang cukup tinggi di tahun 2018. APM yang menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah memiliki nilai sebesar 98,96 persen untuk jenjang pendidikan SD/MI. Kemudian untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai sebesar 92,38 persen dan 70,17 persen. Sedangkan dari sisi APK yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan memiliki nilai sebesar 102,66 persen dan untuk jenjang Pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai sebesar 95,98 persen dan 96,91 persen. Secara keseluruhan pada

4.1 EDUCATION

From the population aged 7-24 years in Natuna Regency in 2018, 80.71 percent of them are still in school, 17.89 percent are not in school anymore and the remaining 1.39 percent have never / never attended school. When compared between the sexes, the percentage of male population still attending school and not attending school is still greater than the female population, whereas conversely the percentage of male population who have never / never attended school is lower than the female population. This shows that the population in Natuna Regency who are or have received an education bench is dominated by male residents.

Furthermore, if you look at the two educational indicators, namely the APM (Net Enrollment Rate) and the APK (Gross Enrollment Rate), Natuna District achieved quite high figures in 2018. The APM which shows the absorption capacity of the education system towards school-age population has a value of 98.96 percent for elementary / MI education. Then for the education level of SMP / MTs and SMA / SMK / MA each has a value of 92.38 percent and 70.17 percent. Whereas in terms of APK that shows the level of general population participation at an educational level has a value of 102.66 percent and for elementary / MI education levels. Furthermore, for the education levels of SMP / MTs and SMA / SMK / MA each have a value of 95.98 percent and 96.91 percent. Overall in 2018, the APM of elementary, junior and high school education has

tahun 2018, APM jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA mengalami peningkatan. Sedangkan untuk APK, terjadi penurunan pada jenjang pendidikan SD, namun meningkat pada jenjang Pendidikan SMP dan SMA.

Indikator pendidikan lainnya, yaitu angka melek huruf menunjukkan sebuah tren yang positif dari tahun ke tahun, terutama 5 tahun terakhir. Angka melek huruf Kabupaten Natuna pada tahun 2018 yaitu sebesar 99,83 persen, yang artinya 99,83 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Natuna yang berusia 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis

4.2 KESEHATAN

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 terdiri atas rumah sakit, rumah bersalin, klinik/balai kesehatan, maternal and child health center dan polindes. Kabupaten Natuna memiliki satu buah rumah sakit umum yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur. Selanjutnya, masing-masing kecamatan di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 memiliki 1 public health center, kecuali di Kecamatan Suak Midai yang tidak memiliki public health center sama sekali. Selain itu, Kecamatan Suak Midai juga tidak memiliki maternal and child health center, dimana kecamatan lainnya sudah memiliki maternal and child health center lebih dari satu.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Natuna terdiri dari dokter, perawat, bidan, tenaga farmasi dan ahli gizi, dengan jumlah terbesar adalah dari perawat yaitu berjumlah 371 orang. Sedangkan tenaga kesehatan yang berjumlah paling sedikit adalah ahli gizi, yaitu berjumlah 20 orang.

increased. As for APKs, there has been a decrease in elementary education levels, but an increase in junior and senior high school education levels.

Other educational indicators, namely literacy rates show a positive trend from year to year, especially the last 5 years. The literacy rate of Natuna Regency in 2018 is 99.83 percent, which means that 99.83 percent of the entire population of Natuna Regency aged 15 years and over can already read and write.

4.2 HEALTH

Health facilities in Natuna Regency in 2018 consist of hospitals, maternity house, clinics / health centers, maternal and child health center and polindes. Natuna Regency has one public hospital located in Bunguran Timur District. Furthermore, each sub-district in Natuna District in 2018 has 1 public health center, except in Suak Midai sub-district which has no public health center at all. In addition, Suak Midai Sub-district also does not have a maternal and child health center, where other sub-districts have more than one maternal and child health center.

Health workers in Natuna Regency consist of doctors, nurses, midwives, pharmacists and nutritionists, with the largest number of nurses totaling 371 people. While the least number of health workers is a nutritionist, amounting to 20 people.

Pada tahun 2018 terdapat dua kecamatan di Kabupaten Natuna yang tidak memiliki tenaga kesehatan, yaitu Kecamatan Suak Midai dan Kecamatan Pulau Tiga. Namun dua kecamatan ini masih memiliki akses yang cukup mudah untuk menuju kecamatan terdekatnya, yaitu Kecamatan Midai dan Kecamatan Pulau Tiga Barat.

Salah satu indikator kesehatan, yaitu persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2018 indikator kesehatan tersebut bernilai sebesar 27,82 persen. Artinya adalah 27,82 persen penduduk di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Penduduk di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 didominasi oleh penduduk yang beragama Islam, dengan persentase sebesar 96,79 persen. Sedangkan agama yang paling sedikit penganutnya di Kabupaten Natuna adalah agama Hindu dengan persentase sebesar 0,003 persen.

Kemudian, tempat peribadatan di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 terdiri atas masjid, mushola, gereja, vihara dan kelenteng. Tempat peribadatan yang paling banyak terdapat di Kabupaten Natuna adalah mesjid, yaitu berjumlah 149 unit.

4.4 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Garis kemiskinan di setiap daerah pada umumnya mengalami peningkatan dari

In 2018 there were two sub-districts in Natuna Regency that did not have health workers, namely Suak Midai District and Pulau Tiga District. However, these two subdistricts still have fairly easy access to their nearest sub-districts, Midai District and Pulau Tiga Barat District.

One health indicator, namely the percentage of the population who have experienced health complaints over the past month, has increased when compared to 2017. In 2018 the health indicator is valued at 27.82 percent. This means that 27.82 percent of the population in Natuna Regency in 2018 experienced health or mental health problems, either due to acute illness, chronic illness, accidents, crime or other things.

4.3 Religion and Other Social Affairs

The population in Natuna Regency in 2018 is dominated by Muslims, with a percentage of 96.79 percent. While the religion with the least followers in Natuna Regency is Hinduism with a percentage of 0.003 percent.

Then, the place of worship in Natuna Regency in 2018 consisted of mosques, prayer rooms, churches, viharas and temples. The most common place of worship in Natuna Regency is the mosque, which amounted to 149 units.

4.4 Poverty and Human Development

The poverty line in each region in general has increased from year to year. This

tahun ke tahun. Hal ini juga berlaku untuk garis kemiskinan di Kabupaten Natuna, yang terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Garis kemiskinan Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp362.519. Apabila rumah tangga memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan, maka akan digolongkan sebagai rumah tangga miskin.

Di samping itu, pada tahun 2018, penduduk miskin Kabupaten Natuna berjumlah sebanyak 3.596 orang, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, jika dilihat berdasarkan nilai persentase terhadap jumlah penduduk, pada tahun 2018 persentase penduduk miskin di Kabupaten Natuna mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 4,64 persen menjadi 4,68 persen. Nilai ini juga merupakan persentase terbesar selama 6 tahun terakhir.

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai patokan keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia di suatu daerah. IPM disusun berdasarkan tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan dan pengeluaran. Dimensi kesehatan dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup, sedangkan dimensi Pendidikan terdiri atas indikator Harapan Lama Sekolah (Expected Years School) dan Rata-rata Lama Sekolah (Mean Years School).

Jika dilihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, IPM di Kabupaten Natuna menunjukkan tren yang positif. Nilai IPM Kabupaten Natuna selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2018 yang bernilai sebesar 72,1. Masing-masing dimensi penyusun IPM pun juga menunjukkan

also applies to the poverty line in Natuna Regency, which continued to increase from 2013 to 2018. The poverty line in Natuna Regency in 2018 was Rp362,519. If a household has an income below the poverty line, it will be classified as a poor household.

In addition, in 2018, the poor population of Natuna Regency was 3,596 people, an increase compared to the previous year. Then, if viewed based on the percentage value of the population, in 2018 the percentage of poor people in Natuna Regency has increased from the previous year, from 4.64 percent to 4.68 percent. This value is also the largest percentage for the past 6 years.

HDI (Human Development Index) is one indicator that can be used as a benchmark for the success of the development of the quality of human life in an area. HDI arranged based on three dimensions, namely the dimensions of health, education and expenditure. The health dimension is seen from the Life Expectancy indicator, while the Education dimension consists of Expected Years School indicators and Mean Years School.

If seen from 2013 to 2018, the HDI in Natuna Regency showed a positive trend. Natuna Regency HDI value always increases until 2018, which is valued at 72.1. Each dimension of the HDI compilers also shows a positive trend, which is always experiencing an increase from 2013 to 2018. The

tren yang positif, yaitu selalu mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Nilai IPM yang diperoleh Kabupaten Natuna pada tahun 2018 juga sudah tergolong ke dalam kategori “tinggi”.

4.5 Pengeluaran Penduduk

Determinan dari kesejahteraan ekonomi adalah kemampuan daya beli penduduk. Penurunan kemampuan daya beli akan mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok. Secara umum, pengeluaran penduduk Kabupaten Natuna pada tahun 2018 dapat dikelompokkan menjadi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Porsi terbesar pengeluaran untuk makanan adalah dari kelompok makanan dan minuman jadi. Kemudian porsi terbesar selanjutnya adalah dari kelompok ikan, tembakau dan sirih dan padi-padian. Sedangkan porsi terkecil pengeluaran untuk makanan adalah dari kelompok umbi-umbian.

Kemudian, jika dilihat dari pengeluaran untuk non makanan, porsi terbesar adalah dari kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air, sedangkan porsi terkecil adalah dari kelompok keperluan pesta dan upacara.

HDI value obtained by Natuna Regency in 2018 has also been classified into the “high” category.

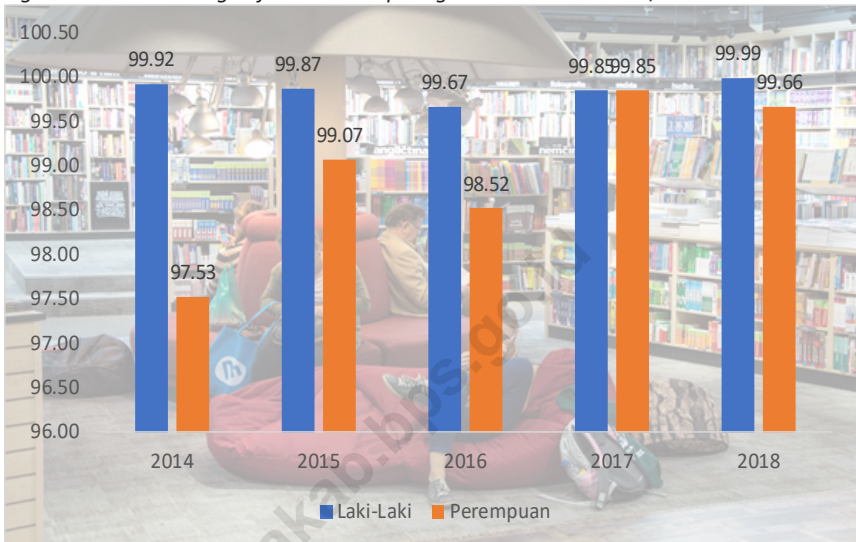
4.5 POPULATION EXPENDITURE

The determinant of economic well-being is the ability of the purchasing power of the population. Declining purchasing power will reduce the ability to meet basic needs. In general, expenditures for residents of Natuna Regency in 2018 can be grouped into expenditures for food and non-food. The biggest portion of expenditure for food is from the prepared food and beverages group. While the smallest portion of expenditure for food is from the tubers group.

Then, when viewed from expenditures for non-food, the largest portion is from the housing and household facility, while the smallest portion is from the group needs for parties and ceremonies.

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf, 2014-2018

Figure Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over, 2014-2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Social and Welfare

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	0	0	0
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	0
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	0	0
9. Bunguran Timur	2	10	43
10. Bunguran Timur Laut	1	3	16
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	1	3	40
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	2	7	64
Kabupaten Natuna	6	23	163

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/ Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	6	...	6
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	15	...	15
4. Bunguran Utara	5	...	5
5. Pulau Laut	3	...	3
6. Pulau Tiga	7	...	7
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	12	...	12
10. Bunguran Timur Laut	7	...	7
11. Bunguran Tengah	3	...	3
12. Bunguran Selatan	6	...	6
13. Serasan	7	...	7
14. Subi	5	...	5
15. Serasan Timur	4	...	4
Kabupaten Natuna	80	...	80

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/ Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	67	...	67
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	137	...	137
4. Bunguran Utara	53	...	53
5. Pulau Laut	34	...	34
6. Pulau Tiga	68	...	68
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	190	...	190
10. Bunguran Timur Laut	74	...	74
11. Bunguran Tengah	30	...	30
12. Bunguran Selatan	53	...	53
13. Serasan	91	...	91
14. Subi	46	...	46
15. Serasan Timur	41	...	41
Kabupaten Natuna	884	...	884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

	Kecamatan Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/ Private	Jumlah/Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Midai	530	...	530
2.	Suak Midai
3.	Bunguran Barat	1 408	...	1 408
4.	Bunguran Utara	513	...	513
5.	Pulau Laut	277	...	277
6.	Pulau Tiga	720	...	720
7.	Bunguran Batubi
8.	Pulau Tiga Barat
9.	Bunguran Timur	3 043	...	3 043
10.	Bunguran Timur Laut	604	...	604
11.	Bunguran Tengah	439	...	439
12.	Bunguran Selatan	421	...	421
13.	Serasan	603	...	603
14.	Subi	356	...	356
15.	Serasan Timur	362	...	362
Kabupaten Natuna		9 276	...	9 276

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Social and Welfare

Table 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Midai	0	1	1
2.	Suak Midai	0	0	0
3.	Bunguran Barat	0	0	0
4.	Bunguran Utara	0	0	0
5.	Pulau Laut	0	0	0
6.	Pulau Tiga	0	0	0
7.	Bunguran Batubi	0	0	0
8.	Pulau Tiga Barat	0	0	0
9.	Bunguran Timur	0	1	1
10.	Bunguran Timur Laut	0	0	0
11.	Bunguran Tengah	0	0	0
12.	Bunguran Selatan	0	0	0
13.	Serasan	0	0	0
14.	Subi	0	0	0
15.	Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna		0	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	0	7	7
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	0
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	0	0
9. Bunguran Timur	0	26	26
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	0	33	33

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

	Kecamatan Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Midai	0	70	70
2.	Suak Midai	0	0	0
3.	Bunguran Barat	0	0	0
4.	Bunguran Utara	0	0	0
5.	Pulau Laut	0	0	0
6.	Pulau Tiga	0	0	0
7.	Bunguran Batubi	0	0	0
8.	Pulau Tiga Barat	0	0	0
9.	Bunguran Timur	0	538	538
10.	Bunguran Timur Laut	0	0	0
11.	Bunguran Tengah	0	0	0
12.	Bunguran Selatan	0	0	0
13.	Serasan	0	0	0
14.	Subi	0	0	0
15.	Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna		0	608	608

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	...	1
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	3	...	3
4. Bunguran Utara	2	...	2
5. Pulau Laut	1	...	1
6. Pulau Tiga	2	...	2
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	3	1	4
10. Bunguran Timur Laut	2	...	2
11. Bunguran Tengah	1	...	1
12. Bunguran Selatan	1	...	1
13. Serasan	1	...	1
14. Subi	2	...	2
15. Serasan Timur	1	...	1
Kabupaten Natuna	20	1	21

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	14	...	14
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	34	...	34
4. Bunguran Utara	24	...	24
5. Pulau Laut	10	...	10
6. Pulau Tiga	22	...	22
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	72	11	83
10. Bunguran Timur Laut	30	...	30
11. Bunguran Tengah	14	...	14
12. Bunguran Selatan	11	...	11
13. Serasan	15	...	15
14. Subi	25	...	25
15. Serasan Timur	14	...	14
Kabupaten Natuna	285	11	296

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	195	...	195
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	326	...	326
4. Bunguran Utara	240	...	240
5. Pulau Laut	114	...	114
6. Pulau Tiga	205	...	205
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	1 049	156	1 205
10. Bunguran Timur Laut	234	...	234
11. Bunguran Tengah	223	...	223
12. Bunguran Selatan	113	...	113
13. Serasan	225	...	225
14. Subi	154	...	154
15. Serasan Timur	164	...	164
Kabupaten Natuna	3 242	156	3 398

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Social and Welfare

Table 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	0	1
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	1	2	3
4. Bunguran Utara	0	1	1
5. Pulau Laut	0	1	1
6. Pulau Tiga	0	1	1
7. Bunguran Batubi	0	1	1
8. Pulau Tiga Barat	0	1	1
9. Bunguran Timur	1	0	1
10. Bunguran Timur Laut	0	1	1
11. Bunguran Tengah	0	1	1
12. Bunguran Selatan	0	1	1
13. Serasan	0	1	1
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	3	11	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	13	0	13
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	16	20	36
4. Bunguran Utara	0	14	14
5. Pulau Laut	0	6	6
6. Pulau Tiga	0	13	13
7. Bunguran Batubi	0	11	11
8. Pulau Tiga Barat	0	8	8
9. Bunguran Timur	19	0	19
10. Bunguran Timur Laut	0	8	8
11. Bunguran Tengah	0	8	8
12. Bunguran Selatan	0	9	9
13. Serasan	0	7	7
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	48	104	152

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	134	0	134
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	211	64	275
4. Bunguran Utara	0	70	70
5. Pulau Laut	0	22	22
6. Pulau Tiga	0	24	24
7. Bunguran Batubi	0	42	42
8. Pulau Tiga Barat	0	50	50
9. Bunguran Timur	266	0	266
10. Bunguran Timur Laut	0	68	68
11. Bunguran Tengah	0	8	8
12. Bunguran Selatan	0	72	72
13. Serasan	0	68	68
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	611	488	1099

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Midai	1	...	1
2.	Suak Midai
3.	Bunguran Barat	2	...	2
4.	Bunguran Utara	1	...	1
5.	Pulau Laut	1	...	1
6.	Pulau Tiga	1	...	1
7.	Bunguran Batubi
8.	Pulau Tiga Barat
9.	Bunguran Timur	2	...	2
10.	Bunguran Timur Laut	1	...	1
11.	Bunguran Tengah	1	...	1
12.	Bunguran Selatan	1	...	1
13.	Serasan	1	...	1
14.	Subi	1	...	1
15.	Serasan Timur	1	...	1
Kabupaten Natuna		14	...	14

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	20	...	20
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	39	...	39
4. Bunguran Utara	23	...	23
5. Pulau Laut	16	...	16
6. Pulau Tiga	16	...	16
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	91	...	91
10. Bunguran Timur Laut	19	...	19
11. Bunguran Tengah	18	...	18
12. Bunguran Selatan	15	...	15
13. Serasan	26	...	26
14. Subi	19	...	19
15. Serasan Timur	17	...	17
Kabupaten Natuna	319	...	319

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Midai	178	...	178
2.	Suak Midai
3.	Bunguran Barat	212	...	212
4.	Bunguran Utara	156	...	156
5.	Pulau Laut	99	...	99
6.	Pulau Tiga	164	...	164
7.	Bunguran Batubi
8.	Pulau Tiga Barat
9.	Bunguran Timur	1 004	...	1 004
10.	Bunguran Timur Laut	154	...	154
11.	Bunguran Tengah	121	...	121
12.	Bunguran Selatan	124	...	124
13.	Serasan	254	...	254
14.	Subi	110	...	110
15.	Serasan Timur	104	...	104
Kabupaten Natuna		2 680	...	2 680

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Social and Welfare

Table 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	2	...	2
4. Bunguran Utara
5. Pulau Laut
6. Pulau Tiga
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	1	3	4
10. Bunguran Timur Laut
11. Bunguran Tengah
12. Bunguran Selatan
13. Serasan
14. Subi
15. Serasan Timur
Kabupaten Natuna	3	3	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai
2. Suak Midai
3. Bunguran Barat	37	...	37
4. Bunguran Utara
5. Pulau Laut
6. Pulau Tiga
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat
9. Bunguran Timur	39	24	63
10. Bunguran Timur Laut
11. Bunguran Tengah
12. Bunguran Selatan
13. Serasan
14. Subi
15. Serasan Timur
Kabupaten Natuna	76	24	100

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Midai
2.	Suak Midai
3.	Bunguran Barat	219	...	219
4.	Bunguran Utara
5.	Pulau Laut
6.	Pulau Tiga
7.	Bunguran Batubi
8.	Pulau Tiga Barat
9.	Bunguran Timur	216	92	308
10.	Bunguran Timur Laut
11.	Bunguran Tengah
12.	Bunguran Selatan
13.	Serasan
14.	Subi
15.	Serasan Timur
Kabupaten Natuna		435	92	527

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	0	1	1
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	1	1	2
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	1	1
9. Bunguran Timur	1	0	1
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	2	3	5

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	0	20	20
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	10	3	13
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	7	7
9. Bunguran Timur	20	0	20
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	30	30	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	0	100	100
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	110	14	124
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	25	25
9. Bunguran Timur	303	0	303
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	413	139	552

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data*

Social and Welfare

Table 4.1.9 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2018

Table Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,26	20,43	0,00
13-15	0,00	12,91	0,00
16-18	0,15	5,84	1,81
19-24	0,24	3,12	7,40
7-24	0,65	42,30	9,22
Perempuan/Female			
7-12	0,16	19,59	0,00
13-15	0,32	11,05	0,00
16-18	0,26	7,44	2,16
19-24	0,00	0,33	6,51
7-24	0,74	38,41	8,68
Jumlah/Total			
7-12	0,42	40,02	0,00
13-15	0,32	23,96	0,00
16-18	0,41	13,28	3,98
19-24	0,24	3,45	13,91
7-24	1,39	80,71	17,89

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.10 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2017-2018
Table Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2017-2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,62	98,96	106,62	102,66
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	89,80	92,38	95,48	95,98
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69,56	70,17	84,50	96,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Social and Welfare

Table 4.1.11 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf, 2014-2018

Table Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over, 2014-2018

Tahun Years	Angka Melek Huruf Literate People Rates		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	99,92	97,53	99,78
2015	99,87	99,07	98,97
2016	99,67	98,52	99,10
2017	99,85	99,85	99,30
2018	99,99	99,66	99,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011– 2018

Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	5	5	3	1	1	1
2. Suak Midai	2	0
3. Bunguran Barat	8	9	5	6	6	4
4. Bunguran Utara	5	5	5	3	3	3
5. Pulau Laut	3	3	3	1	1	2
6. Pulau Tiga	7	7	4	2	3	2
7. Bunguran Batubi	4	2
8. Pulau Tiga Barat	3	1
9. Bunguran Timur	6	6	6	2	2	2
10. Bunguran Timur Laut	7	7	7	3	3	3
11. Bunguran Tengah	3	3	3	2	2	2
12. Bunguran Selatan	4	4	4	2	2	2
13. Serasan	4	7	6	1	5	2
14. Subi	5	5	5	2	2	2
15. Serasan Timur	3	3	4	1	1	1
Kabupaten Natuna	60	64	64	26	31	29

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	2	2	1	0	0	0
2. Suak Midai	0	0
3. Bunguran Barat	2	3	2	2	2	1
4. Bunguran Utara	1	1	2	0	0	0
5. Pulau Laut	1	1	1	0	0	0
6. Pulau Tiga	1	2	0	0	0	0
7. Bunguran Batubi	1	1
8. Pulau Tiga Barat	2	0
9. Bunguran Timur	2	2	2	1	2	2
10. Bunguran Timur Laut	1	1	1	0	1	1
11. Bunguran Tengah	0	1	1	0	0	0
12. Bunguran Selatan	1	1	1	0	0	0
13. Serasan	1	1	1	0	0	0
14. Subi	1	1	1	0	0	0
15. Serasan Timur	0	1	1	0	0	0
Kabupaten Natuna	13	17	17	3	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

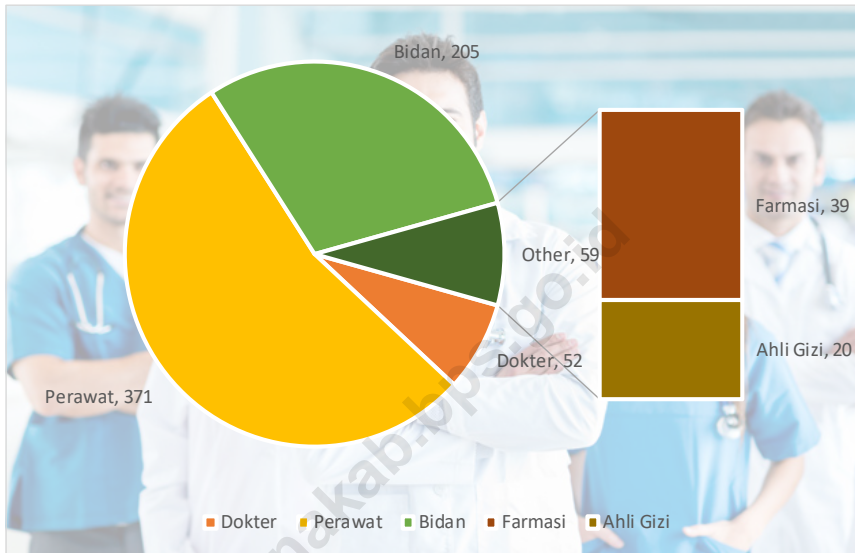
	Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)
1.	Midai	0	0	0
2.	Suak Midai	0
3.	Bunguran Barat	0	1	0
4.	Bunguran Utara	0	0	0
5.	Pulau Laut	0	0	0
6.	Pulau Tiga	0	0	0
7.	Bunguran Batubi	0
8.	Pulau Tiga Barat	0
9.	Bunguran Timur	1	1	1
10.	Bunguran Timur Laut	0	0	0
11.	Bunguran Tengah	0	0	0
12.	Bunguran Selatan	0	0	0
13.	Serasan	0	1	0
14.	Subi	0	0	0
15.	Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna		1	3	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018

Figure Number of Medical Personnel by Sub District, 2018



Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

4.2 Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011-2018

Table Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011-2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	0	0	0
2. Suak Midai	0
3. Bunguran Barat	0	0	0
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0
8. Pulau Tiga Barat	0
9. Bunguran Timur	2	2	1
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	2	2	1

Social and Welfare

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	0	0	1	1	1	1
2. Suak Midai	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	0	2	2	1
4. Bunguran Utara	0	0	0	1	1	1
5. Pulau Laut	0	0	0	1	1	1
6. Pulau Tiga	0	0	0	1	1	1
7. Bunguran Batubi	0	2
8. Pulau Tiga Barat	0	1
9. Bunguran Timur	2	1	1	1	1	1
10. Bunguran Timur Laut	0	0	1	1	1	1
11. Bunguran Tengah	0	0	0	1	1	1
12. Bunguran Selatan	0	0	0	1	1	1
13. Serasan	0	0	0	1	1	1
14. Subi	0	0	1	1	1	1
15. Serasan Timur	0	0	0	1	1	1
Kabupaten Natuna	2	1	4	13	13	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Midai	1	1	1	0	0	1
2. Suak Midai	1	0
3. Bunguran Barat	5	8	4	0	0	0
4. Bunguran Utara	4	7	7	0	0	0
5. Pulau Laut	3	2	2	0	0	0
6. Pulau Tiga	3	3	5	0	0	0
7. Bunguran Batubi	4	0
8. Pulau Tiga Barat	2	0
9. Bunguran Timur	1	1	1	3	2	2
10. Bunguran Timur Laut	1	2	5	0	0	0
11. Bunguran Tengah	2	2	3	0	0	0
12. Bunguran Selatan	2	2	2	0	0	0
13. Serasan	0	0	0	1	0	0
14. Subi	3	3	4	0	0	0
15. Serasan Timur	1	1	1	0	0	0
Kabupaten Natuna	26	32	42	4	2	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Social and Welfare

Table 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Medical Personnel by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceu- tical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	3	26	15	2	2
2. Suak Midai	0	-	-	0	0
3. Bunguran Barat	2	24	10	2	1
4. Bunguran Utara	3	12	11	1	0
5. Pulau Laut	3	12	8	1	2
6. Pulau Tiga	0	-	-	0	0
7. Bunguran Batubi	2	12	9	2	1
8. Pulau Tiga Barat	1	18	16	1	1
9. Bunguran Timur	28	156	68	20	6
10. Bunguran Timur Laut	3	20	20	2	1
11. Bunguran Tengah	2	15	11	1	0
12. Bunguran Selatan	1	8	12	1	1
13. Serasan	2	23	9	3	2
14. Subi	1	23	7	1	1
15. Serasan Timur	1	22	9	2	2
Kabupaten Natuna	52	371	205	39	20

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdk.kemkes.go.id/> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhi menurut tahun ,2014-2018
Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by years, 2014-2018*

Tahun Years	Angka Keluhan Kesehatan	Angka Kesakitan
(1)	(2)	(3)
2014	22,95	...
2015	22,41	13,54
2016	20,67	...
2017	21,67	...
2018	27,82	12,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Social and Welfare

Table 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018

Table Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	0	0	0	0
2. Suak Midai	0	0	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	0	0
4. Bunguran Utara	0	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	0	0	0
9. Bunguran Timur	1	1	0	1
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0	0
13. Serasan	0	0	0	0
14. Subi	0	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0	0
Kabupaten Natuna	1	1	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	0	0	1	1
2. Suak Midai	0	0	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	1	1
4. Bunguran Utara	0	0	1	1
5. Pulau Laut	0	0	1	1
6. Pulau Tiga	0	0	1	1
7. Bunguran Batubi	0	0	1	1
8. Pulau Tiga Barat	0	0	1	1
9. Bunguran Timur	0	0	1	1
10. Bunguran Timur Laut	0	1	1	1
11. Bunguran Tengah	0	1	1	1
12. Bunguran Selatan	0	1	1	1
13. Serasan	0	0	1	1
14. Subi	0	0	1	1
15. Serasan Timur	0	0	1	1
Kabupaten Natuna	0	3	14	14

Social and Welfare

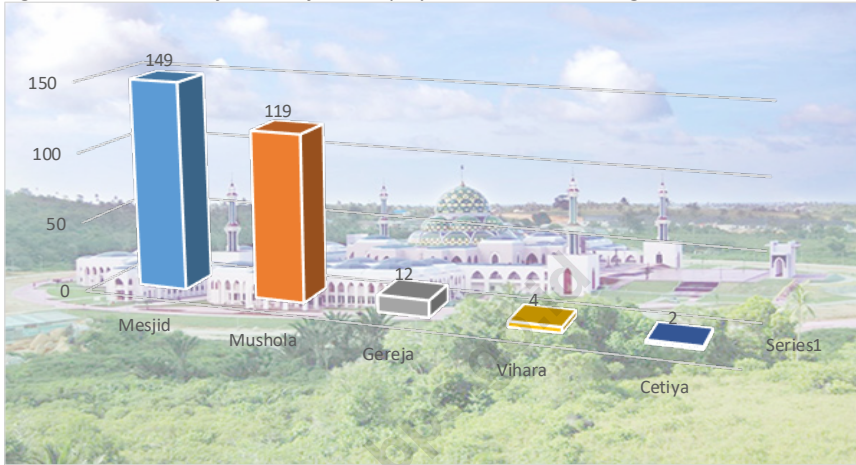
Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Midai	0	0	8	8	2	1
2. Suak Midai	0	0	0	0	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	10	10	0	2
4. Bunguran Utara	0	0	11	11	0	1
5. Pulau Laut	0	0	5	5	0	1
6. Pulau Tiga	0	0	8	8	0	2
7. Bunguran Batubi	0	0	6	6	0	1
8. Pulau Tiga Barat	0	0	6	6	1	0
9. Bunguran Timur	4	4	22	22	0	2
10. Bunguran Timur Laut	0	0	7	7	2	2
11. Bunguran Tengah	0	0	4	4	1	0
12. Bunguran Selatan	0	0	7	7	1	2
13. Serasan	0	0	9	9	3	3
14. Subi	0	0	8	8	1	2
15. Serasan Timur	0	0	7	7	2	1
Kabupaten Natuna	4	4	118	118	13	20

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Gambar 4.3 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018

Figure Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018



Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna /Ministry of Religious Affairs of Natuna Regency

<https://natunakah...>

Social and Welfare

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018

Table Percentage of Population by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	3,93	0,02	0,01
2. Suak Midai	2,17	0,00	0,00
3. Bunguran Barat	9,88	0,08	0,04
4. Bunguran Utara	5,89	0,03	0,00
5. Pulau Laut	2,90	0,00	0,01
6. Pulau Tiga	4,37	0,03	0,01
7. Bunguran Batubi	4,58	0,26	0,01
8. Pulau Tiga Barat	2,48	0,00	0,00
9. Bunguran Timur	31,60	0,22	0,78
10. Bunguran Timur Laut	6,67	0,04	0,00
11. Bunguran Tengah	4,23	0,11	0,04
12. Bunguran Selatan	4,02	0,00	0,02
13. Serasan	6,38	0,00	0,03
14. Subi	3,63	0,00	0,02
15. Serasan Timur	4,05	0,00	0,00
Kabupaten Natuna	96,79	0,79	0,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>		Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Midai	0,000	0,07	0,00
2.	Suak Midai	0,000	0,01	0,00
3.	Bunguran Barat	0,001	0,42	0,01
4.	Bunguran Utara	0,000	0,09	0,00
5.	Pulau Laut	0,000	0,02	0,00
6.	Pulau Tiga	0,000	0,02	0,01
7.	Bunguran Batubi	0,000	0,01	0,00
8.	Pulau Tiga Barat	0,000	0,00	0,00
9.	Bunguran Timur	0,001	0,57	0,14
10.	Bunguran Timur Laut	0,000	0,06	0,00
11.	Bunguran Tengah	0,000	0,01	0,01
12.	Bunguran Selatan	0,000	0,00	0,00
13.	Serasan	0,000	0,02	0,00
14.	Subi	0,000	0,01	0,00
15.	Serasan Timur	0,000	0,00	0,00
Kabupaten Natuna		0,003	1,29	0,16

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Natuna /*Ministry of Religious Affairs of Natuna Regency*

Social and Welfare

Table 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018

Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan Sub District	Mesjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	4	13	0
2. Suak Midai	5	2	0
3. Bunguran Barat	11	6	4
4. Bunguran Utara	10	10	0
5. Pulau Laut	3	2	0
6. Pulau Tiga	7	5	0
7. Bunguran Batubi	9	9	1
8. Pulau Tiga Barat	4	2	0
9. Bunguran Timur	27	22	6
10. Bunguran Timur Laut	29	20	0
11. Bunguran Tengah	5	16	1
12. Bunguran Selatan	8	11	0
13. Serasan	11	3	0
14. Subi	6	13	0
15. Serasan Timur	10	3	0
Kabupaten Natuna	149	137	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Vihara	Cetiya/ Kelenteng
(1)	(5)	(6)
1. Midai	1	0
2. Suak Midai	0	1
3. Bunguran Barat	1	0
4. Bunguran Utara	0	0
5. Pulau Laut	0	0
6. Pulau Tiga	0	0
7. Bunguran Batubi	0	0
8. Pulau Tiga Barat	0	0
9. Bunguran Timur	2	1
10. Bunguran Timur Laut	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0
13. Serasan	0	0
14. Subi	0	0
15. Serasan Timur	0	0
Kabupaten Natuna	4	2

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Natuna /*Ministry of Religious Affairs of Natuna Regency*

Social and Welfare

Table 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011-2018

Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	0	0	0
2. Suak Midai	0
3. Bunguran Barat	1	1	0
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	1	0
7. Bunguran Batubi	1
8. Pulau Tiga Barat	0
9. Bunguran Timur	1	0	1
10. Bunguran Timur Laut	0	0	3
11. Bunguran Tengah	1	1	1
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	3	3	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(5)	(7)
1. Midai	1	0	0
2. Suak Midai	0
3. Bunguran Barat	0	0	0
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	1	0
7. Bunguran Batubi	0
8. Pulau Tiga Barat	0
9. Bunguran Timur	0	0	0
10. Bunguran Timur Laut	0	0	1
11. Bunguran Tengah	0	1	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	1	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	0	0	0
Kabupaten Natuna	2	2	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Social and Welfare

Gambar 4.4 Persentase Penduduk Miskin, 2014–2018

Figure Percentage of Poor People, 2014–2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/*Poverty and Human Development*

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2013–2018
 Table Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2013-2018

Tahun ¹ Year ²	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (dlm 000) Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	264 855	2,75	3,78
2014	267 150	3,05	4,11
2015	276 828	3,23	4,34
2016	302 043	3,25	4,33
2017	332 248	3,526	4,64
2018	362 519	3,596	4,68

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret
 Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Social and Welfare

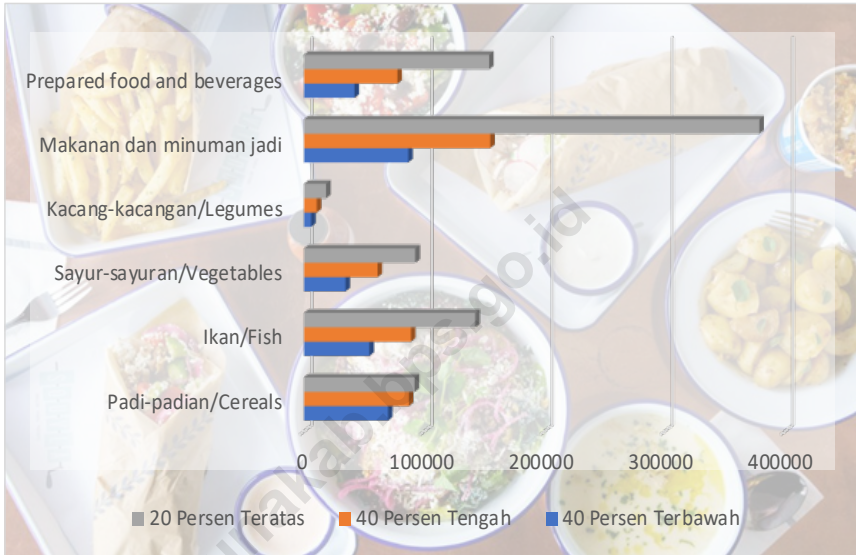
Table 4.4.2 Indeks Pembangunan Manusia menurut Tahun, 2013–2018

Table Human Development Index by Years, 2013-2018

Tahun Year	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-Rata Lama Sekolah	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	63,11	13,50	7,87	69,39
2014	63,24	13,84	8,07	70,06
2015	63,64	13,85	8,45	70,87
2016	63,99	13,86	8,46	71,23
2017	64,33	13,87	8,47	71,52
2018	64,57	13,88	8,71	72,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Gambar 4.5 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Merurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018
Figure Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure, 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.5 Pengeluaran Penduduk/*Population Expenditure*

Tabel 4.5.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Merurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure, 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 921	87 097	91 968
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 441	9 200	11 687
3. Ikan/ <i>Fish</i>	54 329	88 899	142 429
4. Daging/ <i>Meat</i>	3 304	16 992	35 871
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 135	44 450	81 381
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 462	61 192	82 543
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 904	10 628	18 331
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	7 663	21 562	49 884
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 772	20 897	25 235
10. Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 210	29 080	37 927
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 824	19 183	31 181
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 179	18 599	38 033
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	86 666	154 869	378 571
14. Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	42 017	77 688	153 888
Total	394 827	660 338	1 178 931

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret
Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.2 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Merurut Kelompok Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure, 2018*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	160 335	339 692	647 434
2. Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	56 672	138 839	464 537
3. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	16 196	42 199	91 372
4. Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10 902	39 586	151 355
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	21 335	35 113	82 467
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	802	10 724	50 695
Total	266 241	606 152	1 487 860

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret
Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

BAB
CHAPTER
05

PERTANIAN
AGRICULTURE



Produksi Padi
Paddy Production
148,99
Ton GKG
Ton GKG

Populasi Sapi Ternak
Population of Beef Cattle

9.948



Produksi Perikanan Tangkap
Production of Fish Capture

87.248
Ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di pajak bumi bangunan, iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
3. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian. Sawah irigasi adalah sawah yang menggunakan sistem irigasi teratur (teknis). Pengairan sawah irigasi berasal dari sebuah bendungan atau waduk.
4. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture*
2. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, oblique land, illegal ownership land, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
3. *Irrigation is water supply and management efforts to support agriculture. Irrigated rice fields are irrigated irrigation (technical). Irrigation field irrigation comes from a dam or reservoir.*
4. *Dry field/garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by*

hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Luas panen adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
7. Padi terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
8. Palawija terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
9. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas : gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
10. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu ta-

harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all districts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every sub round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *The harvested area is the amount of crop that is harvested after the plant is old enough.*
7. *Paddy consists of wetland and dryland paddy. Wetland paddy is paddy planted in wetland fields. Dryland paddy is paddy planted in dryfield/garden/unirrigated agricultural field /shifting cultivation land.*
8. *Secondary crops consist of corns, soybeans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potato.*
9. *The Production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of : dry unhusked rice (paddy0, dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
10. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

hun.

11. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

11. Seasonal fruit plants are plant sources of vitamins, mineral salts, and others consumed from plant parts in the form of fruits, less than one year old, not tree-shaped but thick and soft-trunked.
12. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

12. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
13. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age
14. luas panen untuk tanaman sayuran merupakan luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

14. Harvested area of vegetables is a area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.
15. Tanaman yang dipanen sekaligus.habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah

15. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflowe, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenann

16. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once

ya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. Tanaman biofarmaka adalah tanaman obat yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
18. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
19. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
20. Perikanan laut adalah kegiatan/usaha penangkapan dan budidaya ikan dan biota perairan lainnya yang dilakukan di laut, muara sungai, laguna, dan sebagainya yang dipengaruhi pasang surut.

and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. they consist of yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, greenbeans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.

17. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. it is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
18. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
19. *Fishery statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery Statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
20. *Sea fishery is an activity/business of catching and cultivating fish and other aquatic biota that is done in the sea, river mouth, lagoon, and so on that influenced tidal.*

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Peningkatan produksi di sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dengan bertani. Oleh karena itu, ketersediaan data pertanian harus menjadi perhatian penting bagi perstatistikan Indonesia.

Dalam bab ini, akan disajikan data statistik pertanian yang terdiri dari 5 (lima) sub sektor yaitu:

- Pertanian Tanaman Pangan
- Hortikultura
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan

Dari keseluruhan lahan pertanian yang ada di Kabupaten Natuna tahun 2018, sebanyak 419,5 hektar merupakan lahan sawah. Lahan sawah di Kabupaten Natuna sebagian besar tidak memiliki irigasi, karena dari 419,5 hektar luas lahan sawah di Natuna, luas lahan sawah yang memiliki sistem irigasi hanya 156 hektar, sedangkan sisanya sebanyak 263,5 hektar merupakan sawah non irigasi dan sebanyak 257,5 hektar merupakan sawah tadah hujan. Dari seluruh sawah yang dimiliki Natuna, sawah yang ditanami padi sebanyak 312 hektar, dimana 246 hektar ditanam di lahan sawah yang tidak memiliki sistem irigasi.

Luas panen padi di Kabupaten Natuna tahun 2018 mencapai 92,2 hektar dengan produksi padi sebanyak 178,68 ton dan produktivitas padi mencapai 1,9 ton seti-

5.1 Food Crops

Increased production in the agricultural sector has a very important role in supporting the economy in Indonesia. This is because Indonesia is an agrarian country where most of its population lives by farming. Therefore, the availability of agricultural data should be an important concern for Indonesia's statistics.

In this chapter, we will present agriculture statistical data consisting of 5 (lima) sub-sectors ie:

- *Agriculture food crops*
- *Horticulture*
- *Estate crops*
- *Livestock*
- *Fishery*

The total agricultural land in Natuna Regency, 419,5 hectares are paddy fields. Most of the paddy fields in the Natuna Regency do not have irrigation, because of the 419,5 hectares of paddy fields in Natuna, the paddy fields that have irrigation systems are only 156 hectares, while the remaining 263,5 hectares are non-irrigated and 257,5 hectares are rainfed rice fields. Of all the rice fields owned by Natuna, 312 hectares of paddy fields are planted with rice, of which 246 hectares are planted in paddy fields that do not have an irrigation system.

The harvested area of rice in Natuna Regency in 2018 reached 92.2 hectares with rice production of 178.68 tons and paddy productivity reaching 1.9 tons per hectare.

ap hektar. Produksi padi setara beras yang dihasilkan tahun 2018 di Natuna mencapai 95,38 ton. Kecamatan dengan panen padi terbanyak adalah Kecamatan Serasan Timur, dengan luas panen padi sebesar 57,6 hektar dan produksi padi sebanyak 108,86 ton. Akan tetapi, kecamatan yang memiliki produktivitas padi tertinggi adalah Kecamatan Bunguran Batubi, dengan 2,05 ton setiap hektar.

Tanaman palawija banyak ditanam di Natuna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu palawija termasuk dalam pertanian subsisten. Tanaman yang paling banyak dipanen yaitu ubi kayu sebanyak 84,4 hektar. Kecamatan dengan panen ubi kayu terbanyak adalah Serasan dengan luas panen sebesar 24 hektar. Selain ubi kayu, tanaman palawija yang juga ditanam di Natuna adalah tanaman jagung dan kedelai. Pada tahun 2018, produksi jagung mencapai 9,45 ton GKG dengan kecamatan yang panen jagung terbanyak merupakan Bunguran Timur Laut, yaitu sebanyak 4,2 ton GKG. Pada tanaman kedelai, produksi kedelai di Natuna tahun 2018 mencapai 2,12 ton, dimana semuanya dipanen di kecamatan Bunguran Batubi.

5.2 Hortikultura

Produksi sayuran dan buah-buahan di Natuna termasuk yang cukup baik karena kondisi tanah dan cuaca yang mendukung. Namun, skala usahanya masih kecil karena kurangnya modal dan pemasaran yang terkendala sehingga sayuran dan buah-buahan yang dipanen terbuang. Secara keseluruhan, produksi sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Natuna menurun 57,9 persen dari 423,4 ton pada tahun 2017 menjadi 178,2 ton pada

Rice production equivalent to rice produced in 2018 in Natuna reaches 95.38 tons. The district with the most rice harvest is the District of Serasan Timur, with rice harvest area of 57.6 hectares and rice production of 108.86 tons. However, the sub-district that has the highest rice productivity is the Bunguran Batubi District, with 2.05 tons per hectare.

Secondary food crops are widely planted in Natuna to meet their daily needs. Therefore secondary food is included in subsistence agriculture. The most harvested plants are 84,4 hectares of cassava. The district with the most cassava harvest is Serasan with a harvest area of 24 hectares. In addition to cassava, crops which are also planted in Natuna are corn and soybeans. In 2018, corn production reached 9.45 tons of GKG with the sub-districts which harvested the most corn from Northeast Bunguran, which was 4.2 tons of GKG. In soybean plants, soybean production in Natuna in 2018 reaches 2.12 tons, all of which are harvested in the Bunguran Batubi sub-district.

5.2 Horticulture

Vegetables and fruits production in Natuna is included which is quite good due to supporting soil and weather conditions. However, the scale of the business is still small due to lack of capital and constrained marketing so that harvested vegetables and fruits are wasted. Overall, seasonal vegetables and fruits produced in Natuna Regency decreased 57,9 per cent from 423,4 tons in 2017 to 178,2 tons in 2018, with the most productive of

tahun 2018, dengan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbanyak pada tahun 2018 adalah tanaman ketimun yaitu 36,5 ton. Akan tetapi, luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Natuna meningkat 6 persen dengan luas panen terbesar adalah tanaman kangkung dan peningkatan luas panen terbesar adalah tanaman ketimun. Penurunan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim tahun 2018 terjadi pada tanaman semangka yaitu sebesar 86,7 persen dari 117,5 ton pada tahun 2017 menjadi 15,6 ton pada tahun 2018. Produksi sayuran dan buah-buahan diharapkan terus meningkat karena Natuna memiliki potensi lahan yang cukup subur sehingga dapat mengurangi jumlah buah-buahan yang diimpor dari provinsi lain mengingat biaya/margin perdagangan yang besar.

Luas panen tanaman biofarmaka meningkat sebesar 65,88 persen dari 513 hektar pada tahun 2017 menjadi 851 hektar pada tahun 2018. Akan tetapi, produksi tanaman biofarmaka menurun sebesar 75,60 persen dari 3.701 kilogram pada tahun 2017 menjadi 903 kilogram pada tahun 2018. Berdasarkan jenis komoditasnya, tanaman biofarmaka yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2018 adalah tanaman laos/lengkuas, yaitu 409 ton, sedangkan penurunan terbesar produksi tanaman biofarmaka di Natuna tahun 2018 terdapat pada tanaman kunyit, yaitu dari 1.165 kilogram pada tahun 2017 menjadi 27 kilogram tahun 2018, atau menurun sebesar 97,68 persen. Meskipun tanaman laos/lengkuas merupakan produksi terbesar tanaman biofarmaka di Natuna tahun 2018, tanaman laos/lengkuas mengalami penurunan produksi sebesar 49,87 persen dari 816 kilogram pada tahun 2017 men-

seasonal vegetables and fruits in 2018 are cucumbers that are 36,5 tons. However, harvest area of seasonal vegetables and fruits increased 6 per cent with the most harvests area of seasonal vegetables and fruits is kale and the most increased harvest area is a cucumber. The decline of seasonal vegetables and fruits production occurred in watermelon which is 86,7 per cent from 117,5 tons in 2017 to 15,6 tons in 2018. Production of vegetables and fruits is expected to continue to increase because Natuna has sufficient fertile land potential to reduce the number of fruits imported from other provinces considering the cost / large trade margins.

The harvested area of medicinal plants increased 65,88 per cent from 513 hectares in 2017 to 851 hectares in 2018. However, the production of medicinal plants decreased 75,60 per cent from 3.701 kilograms in 2017 to 903 kilograms in 2018. Based on commodity type, medicinal plants that have the largest production in 2018 are galangal with a production of 409 tons, while the largest decline of the production of medicinal plants in Natuna in 2018 experienced by turmeric from 1.165 kilograms on 2017 to 27 kilograms on 2018 or a decrease of about 97,68 per cent. Although galanga has the largest production of medicinal plants in Natuna in 2018, the production of galangal decreased 49,87 per cent from 816 kilograms in 2017 to 409 kilograms in 2018. However, based on harvested area, the harvested area of galangal increased 266,3 per cent from 92 hectares in 2017 to 337 hectares

jadi 409 kilogram pada tahun 2018. Akan tetapi, berdasarkan luas panen, tanaman laos/lengkuas mengalami kenaikan sebesar 266,3 persen dari 92 hektar pada tahun 2017 menjadi 337 hektar pada tahun 2018.

Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan di Kabupaten Natuna tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 67,58 persen dari 1.119 ton pada tahun 2017 menjadi 362,8 ton pada tahun 2018. Hampir seluruh tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan tahun 2018 mengalami penurunan produksi dibandingkan dengan tahun 2017. Penurunan terbesar terjadi pada tanaman pisang, yaitu sebesar 69,4 persen dari 246,1 ton pada tahun 2017 menjadi 75,3 ton pada tahun 2018. Peningkatan produksi hanya dimiliki oleh durian, yaitu sebesar 96,09 persen dari 48,6 ton pada tahun 2017 menjadi 95,3 ton pada tahun 2018.

5.3 Perkebunan

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat regional maupun nasional. Luas lahan tanaman perkebunan terbesar yaitu cengkeh (12.923 hektar) dan kelapa (12.179 hektar). Namun, tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang potensial di Natuna yaitu kelapa yang memiliki angka produksi terbesar yaitu 13.163 ton jika dibandingkan komoditas lainnya. Hal ini disebabkan karena cengkeh merupakan tanaman musiman yang hanya panen sekali setahun, sedangkan tanaman kelapa jumlahnya banyak dan produksinya berkelanjutan/kontinu sepanjang tahun.

in 2018.

Production of annual fruit and vegetable plants in Natuna in 2018 decreased 67,58 per cent from 1.119 tons in 2017 to 362,8 tons in 2018. Most of annual fruit and vegetable plants produced decreased from 2017 to 2018. The largest decline occurred in banana plants, that dropped 69,4 per cent from 246,1 tons in 2017 to 75,3 tons in 2018. Increased production only experienced by durian, that increased about 96,09 per cent from 48,6 tons in 2017 to 95,3 tons in 2018.

5.3 Estate Crops

Estate crops are an important agricultural sub-sector in agricultural development both at regional and national levels. The largest plantation area is clove (12,103 hectares) and coconut (11,644 hectares). However, plantation crops which are potential trade crops in Natuna are coconuts which have the largest production figure of 7,154 tons compared to other commodities. This is because clove is a seasonal crop that only harvests once a year, while coconut plants are numerous and their production is sustainable/continuous throughout the year.

Pada tahun 2018, hampir seluruh tanaman perkebunan mengalami peningkatan produksi dibandingkan tahun 2017. Walaupun produksi cengkeh di Natuna tahun 2018 tidak sebesar produksi kelapa di tahun tersebut, cengkeh mengalami peningkatan terbesar, yaitu dari 1.510 ton pada tahun 2017 menjadi 7.487 ton pada tahun 2018.

5.4 Peternakan

Hewan ternak yang dipelihara di Natuna yaitu sapi dan kambing, dimana sapi potong paling banyak jumlahnya (9.948 ekor) karena memang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging masyarakat. Populasi sapi potong terbanyak terdapat di kecamatan Bunguran Timur, yaitu sebesar 1.794 ekor. Selain ternak besar, juga terdapat populasi unggas yaitu jenis ayam pedaging, ayam kampung, dana itik/itik manila. Jenis ayam pedaging adalah populasi paling banyak yaitu 534.000 ekor. Populasi ayam pedaging terbanyak terdapat di kecamatan Bunguran Selatan, yaitu sebesar 168.000 ekor.

Produksi sapi potong dan kambing di Natuna tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017, dengan produksi terbesar adalah sapi potong yaitu 76.704 kilogram. Hal tersebut juga dialami oleh ayam pedaging, dari 640.800 kilogram pada tahun 2017 menjadi 609.804 kilogram pada tahun 2018. Akan tetapi, produksi ayam kampung meningkat dari 17.005 kilogram pada tahun 2017 menjadi 17.312 kilogram pada tahun 2018. Produk lain yang dihasilkan dari sektor peternakan di tahun 2018 adalah telur dari ayam kampung dan itik. Produksi telur unggas pada tahun 2018 meningkat dibanding 2017, dengan produksi terbesar

In 2018, most of the estate crops produced increased from 2017 to 2018. Although production of clove in Natuna in 2018 is not as large as the production of coconut in that year, clove has the largest increase, with a production of 1.510 tons in 2017 to 7.487 tons in 2018

5.4 Livestock

Farm animals raised in Natuna are cows and goats, where beef cattle are the most numerous (9.948 tails) because they are intended to meet people's meat consumption needs. District with the largest beef cattle population is Bunguran Timur districts, with a population of 1.794 tails. In addition to large livestock, there are also poultry populations, namely broilers, native chickens, duck / manila ducks. Broiler type is the most population of 534.000 tails. District with the largest broiler population is Bunguran Selatan district, with a population of 168.000 tails.

Production of beef cattle and goat decreased from 2017 to 2018, with the largest production in beef cattle, with a production of 76.704 kilograms. This is also experienced by broiler, which decreased from 640.800 kilograms from 2017 to 609.804 kilograms in 2018. However, the production of native chicken increased from 17.005 kilograms in 2017 to 17.312 kilograms in 2018. Another product produced from the livestock sector in 2018 is an egg from native chicken and duck. Production of poultry eggs increased from 2017 to 2018, with the largest production in poultry eggs from native chicken, with a production of 7.432 tons.

adalah telur ayam kampung, yaitu sebesar 7.432 ton.

5.5 Perikanan

Keadaan wilayah geografis yang sebagian besarnya merupakan laut menjadikan potensi perikanan Kabupaten Natuna memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Perikanan tangkap lebih mendominasi baik dari segi jumlah rumah tangga usaha maupun produksi dibanding perikanan budidaya. Jumlah produksi perikanan tangkap di laut tahun 2018 mencapai 87.248,25 ton dengan nilai 1.752.206.424.000 rupiah. Kecamatan dengan produksi perikanan tangkap di laut yang terbesar adalah kecamatan Bunguran Barat, dengan produksi sebanyak 18.942,18 ton, atau sebanyak 21,71 persen dari total produksi di Natuna.

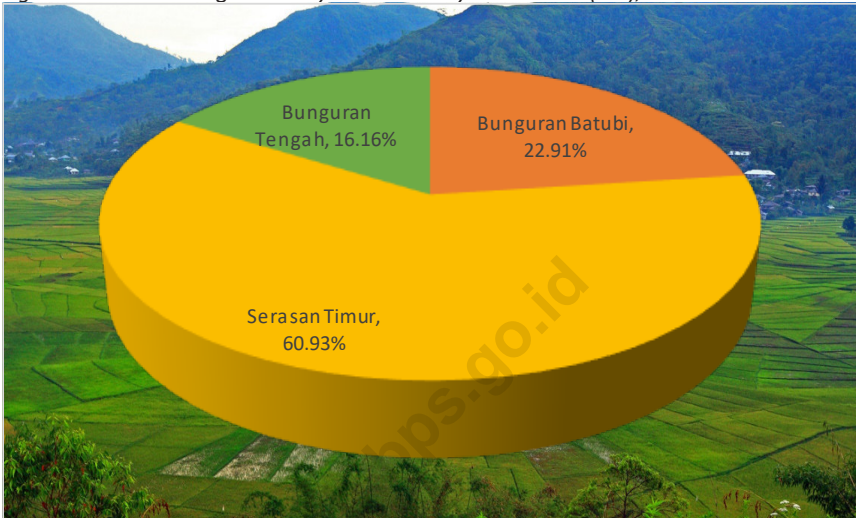
Produksi perikanan budidaya dari kegiatan pembesaran di Kabupaten Natuna tahun 2018 mencapai 76.896 ton, sedangkan dari kegiatan pembenihan mencapai 90 ton. Kecamatan dengan produksi perikanan budidaya dari kegiatan pembesaran di tahun 2018 terbesar adalah Kecamatan Bunguran Timur, dengan produksi 54.432 ton, diikuti kecamatan Midai dengan produksi 4.104 ton. Selanjutnya pada perikanan budidaya dari kegiatan pembenihan, hanya terdapat 4 kecamatan yang memproduksi, yaitu kecamatan Midai, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, dan Bunguran Selatan, dengan produksi terbanyak terdapat di Midai dan Bunguran Barat, dengan jumlah produksi sebanyak 30 ton.

5.5 Fishery

The condition of the geographical area which is mostly sea, makes the fishery potential of Natuna Regency has a huge potential to be developed. Capture fisheries dominate both in terms of the number of business households and production compared to aquaculture. The number of marine capture fisheries production in 2018 reached 87.248,25 tons with a value 1.752.206.424.000 rupiah. District with the largest production of marine capture fisheries is Bunguran Barat districts, with a production of 18.942,18 tons, or 21,71 percent from the sum of production in Natuna.

Aquaculture production in Natuna Regency in 2018 reached 76.896 tons, while the production of aquaculture from hatchery activity reached 90 tons. District with the largest production of aquaculture in 2018 is Bunguran Timur district, with a production of 54.432 tons, followed by Midai district with a production of 4.104 tons. Furthermore in aquaculture from hatchery activity, there are only 4 districts that produced it, namely the Midai district, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, and Bunguran Selatan, with the largest production in Midai and Bunguran Barat, with a production of 30 tons.

Gambar 5.1 Persentase Produksi Padi Menurut Kecamatan (ton), 2018
Figure Percentage of Paddy Production by Sub District (ton), 2018



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Agriculture

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018

Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	0	0	0
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	0	0	0
4. Bunguran Utara	0	0	0
5. Pulau Laut	0	0	0
6. Pulau Tiga	0	0	0
7. Bunguran Batubi	20,0	40,94	2,05
8. Pulau Tiga Barat	0	0	0
9. Bunguran Timur	0	0	0
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0
11. Bunguran Tengah	14,6	28,88	1,98
12. Bunguran Selatan	0	0	0
13. Serasan	0	0	0
14. Subi	0	0	0
15. Serasan Timur	57,6	108,86	1,89
Kabupaten Natuna	92,2	178,68	1,9

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha), 2018
Table Rice Equivalent Production by Sub District (ha), 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	0	0
2. Suak Midai	0	0
3. Bunguran Barat	0	0
4. Bunguran Utara	0	0
5. Pulau Laut	0	0
6. Pulau Tiga	0	0
7. Bunguran Batubi	34,14	21,85
8. Pulau Tiga Barat	0	0
9. Bunguran Timur	0	0
10. Bunguran Timur Laut	0	0
11. Bunguran Tengah	24,08	15,42
12. Bunguran Selatan	0	0
13. Serasan	0	0
14. Subi	0	0
15. Serasan Timur	90,77	58,11
Kabupaten Natuna	148,99	95,38

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Agriculture

Table 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018
 Table Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton GKG) Maize Production (ton GKG)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	0	0
2. Suak Midai	0	0
3. Bunguran Barat	0	0
4. Bunguran Utara	0	0
5. Pulau Laut	0	0
6. Pulau Tiga	0	0
7. Bunguran Batubi	1,89	2,12
8. Pulau Tiga Barat	0	0
9. Bunguran Timur	0	0
10. Bunguran Timur Laut	4,2	0
11. Bunguran Tengah	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0
13. Serasan	0	0
14. Subi	3,36	0
15. Serasan Timur	0	0
Kabupaten Natuna	9,45	2,12

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018

Figure *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018*



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Agriculture

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Cabai Chili		Petsai Chinese Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	4	3	6	5
2. Suak Midai	...	8	...	8
3. Bunguran Barat	—	—	13	—
4. Bunguran Utara	—	3	—	—
5. Pulau Laut	—	2	—	—
6. Pulau Tiga	2	—	—	—
7. Bunguran Batubi	...	1	...	7
8. Pulau Tiga Barat	...	—	...	—
9. Bunguran Timur	—	—	—	—
10. Bunguran Timur Laut	9	3	—	—
11. Bunguran Tengah	8	7	1	—
12. Bunguran Selatan	2	1	—	—
13. Serasan	5	6	—	—
14. Subi	—	2	2	2
15. Serasan Timur	7	8	—	—
Kabupaten Natuna	37	44	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Sub District	Tomat Tomato	
	2017	2018
(1)	(6)	(7)
1. Midai	–	–
2. Suak Midai	...	–
3. Bunguran Barat	–	–
4. Bunguran Utara	–	–
5. Pulau Laut	–	–
6. Pulau Tiga	–	–
7. Bunguran Batubi	...	–
8. Pulau Tiga Barat	...	–
9. Bunguran Timur	–	–
10. Bunguran Timur Laut	–	–
11. Bunguran Tengah	–	–
12. Bunguran Selatan	–	–
13. Serasan	–	–
14. Subi	2	–
15. Serasan Timur	–	–
Kabupaten Natuna	2	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Agriculture

Table 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018

Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Cabai Chili		Petsai Chinese Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	26	23	25	62
2. Suak Midai	...	28	...	14
3. Bunguran Barat	–	–	256	–
4. Bunguran Utara	–	9	–	–
5. Pulau Laut	–	6	–	–
6. Pulau Tiga	25	–	–	–
7. Bunguran Batubi	...	4	...	10
8. Pulau Tiga Barat	...	–	...	–
9. Bunguran Timur	–	–	–	–
10. Bunguran Timur Laut	40	48	–	–
11. Bunguran Tengah	68	52	2	–
12. Bunguran Selatan	4	2	–	–
13. Serasan	36	36	–	–
14. Subi	–	10	7	5
15. Serasan Timur	211	47	–	–
Kabupaten Natuna	410	265	290	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018
(1)	(6)	(7)
1. Midai	–	–
2. Suak Midai	...	–
3. Bunguran Barat	–	–
4. Bunguran Utara	–	–
5. Pulau Laut	–	–
6. Pulau Tiga	–	–
7. Bunguran Batubi	...	–
8. Pulau Tiga Barat	...	–
9. Bunguran Timur	–	–
10. Bunguran Timur Laut	–	–
11. Bunguran Tengah	–	–
12. Bunguran Selatan	–	–
13. Serasan	–	–
14. Subi	16	–
15. Serasan Timur	–	–
Kabupaten Natuna	16	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Agriculture

Table 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018

Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Daun	5	0	1	2
2. Bayam	51	46	42	31
3. Blewah	8	0	0	0
4. Buncis	5	0	0	0
5. Cabai Besar	40	4	5	6
6. Cabai Rawit	71	37	32	38
7. Cabai	37	44
8. Kacang Panjang	63	34	40	42
9. Kangkung	57	40	55	63
10. Ketimun	43	28	33	42
11. Labu Siam	1	0	0	0
12. Petsai/Sawi	28	16	22	22
13. Semangka	31	25	24	31
14. Terung	30	22	26	26
15. Tomat	10	0	2	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Daun	1,7	0	1	0,6
2.	Bayam	25,1	25,3	54,3	11,7
3.	Blewah	0	0	0	0
4.	Buncis	6,2	0,5	0	0
5.	Cabai Besar	32,2	7	4,8	4
6.	Cabai Rawit	37	40,7	36,2	22,5
7.	Cabai	41,0	26,5
8.	Kacang Panjang	25,6	40,1	47,7	29,5
9.	Kangkung	62,4	24,8	51,2	30,4
10.	Ketimun	23	43,1	56,1	36,5
11.	Labu Siam	3	0	0	0
12.	Petsai/Sawi	24,5	14,4	29	9,1
13.	Semangka	61,5	107,9	117,5	15,6
14.	Terung	4,4	31,7	24	18,3
15.	Tomat	5,6	0	1,6	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Agriculture

Table 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Table Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	–	–	–	–
2. Suak Midai	...	–	...	–
3. Bunguran Barat	35	8	–	–
4. Bunguran Utara	–	–	–	–
5. Pulau Laut	–	–	–	2
6. Pulau Tiga	6	4	–	7
7. Bunguran Batubi	...	315	...	315
8. Pulau Tiga Barat	...	–	...	–
9. Bunguran Timur	–	–	–	–
10. Bunguran Timur Laut	20	–	5	–
11. Bunguran Tengah	–	15	4	3
12. Bunguran Selatan	15	–	20	–
13. Serasan	2	1	1	1
14. Subi	50	25	40	20
15. Serasan Timur	3	–	2	1
Kabupaten Natuna	131	368	72	349

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	–	–	–	–
2. Suak Midai	...	–	...	–
3. Bunguran Barat	–	3	18	6
4. Bunguran Utara	–	–	–	–
5. Pulau Laut	–	–	–	2
6. Pulau Tiga	2	1	2	1
7. Bunguran Batubi	...	130	...	–
8. Pulau Tiga Barat	...	–	...	–
9. Bunguran Timur	–	–	–	–
10. Bunguran Timur Laut	8	–	10	1
11. Bunguran Tengah	–	8	–	15
12. Bunguran Selatan	5	–	5	–
13. Serasan	–	–	1	1
14. Subi	30	10	75	–
15. Serasan Timur	–	–	2	1
Kabupaten Natuna	45	152	113	27

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Agriculture

Table 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018

Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	–	–	–	–
2. Suak Midai	...	–	...	–
3. Bunguran Barat	175	47	–	–
4. Bunguran Utara	–	–	–	–
5. Pulau Laut	–	–	–	1
6. Pulau Tiga	47	1	–	3
7. Bunguran Batubi	...	185	...	380
8. Pulau Tiga Barat	...	–	...	–
9. Bunguran Timur	–	–	–	–
10. Bunguran Timur Laut	100	–	37	–
11. Bunguran Tengah	–	75	49	15
12. Bunguran Selatan	95	–	150	–
13. Serasan	12	1	7	1
14. Subi	253	45	239	8
15. Serasan Timur	29	–	13	1
Kabupaten Natuna	711	354	495	409

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	–	–	–	–
2. Suak Midai	...	–	...	–
3. Bunguran Barat	–	2	30	3
4. Bunguran Utara	–	–	–	–
5. Pulau Laut	–	–	–	1
6. Pulau Tiga	4	1	4	1
7. Bunguran Batubi	...	48	...	–
8. Pulau Tiga Barat	...	–	...	–
9. Bunguran Timur	–	–	–	–
10. Bunguran Timur Laut	32	–	50	2
11. Bunguran Tengah	–	30	–	18
12. Bunguran Selatan	20	–	145	–
13. Serasan	–	–	5	1
14. Subi	125	20	115	–
15. Serasan Timur	–	–	14	1
Kabupaten Natuna	181	101	363	27

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Table 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, 2015-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant, 2015-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	107	236	131	368
2.	Keji Beling	1	0	-	-
3.	Kencur	51	82	45	152
4.	Kunyit	151	184	113	27
5.	Laos/Lengkuas	113	113	72	349
6.	Lempuyang	0	10	-	13
7.	Lidah Buaya	5	0	-	-
8.	Mahkota Dewa *)	1	0	-	-
9.	Mengkudu/Pace *)	26	12	-	-
10.	Temuireng	5	0	-	-
11.	Temulawak	12	7	-	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jahe	938	924	711	354
2. Keji Beling	10	0	-	-
3. Kencur	202	185	181	101
4. Kunyit	826	446	363	27
5. Laos/Lengkuas	1 294	312	495	409
6. Lempuyang	0	20	-	10
7. Lidah Buaya	10	0	-	-
8. Mahkota Dewa *)	13	0	-	-
9. Mengkudu/Pace *)	37	28	-	-
10. Temuireng	40	0	-	-
11. Temulawak	100	7	-	2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Agriculture

Table 5.2.9 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kuintal), 2017 dan 2018

Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Natuna Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	–	–	–	–
2. Suak Midai	...	–	...	12
3. Bunguran Barat	305	120	150	15
4. Bunguran Utara	20	–	10	–
5. Pulau Laut	50	40	10	–
6. Pulau Tiga	–	–	12	–
7. Bunguran Batubi	...	34	...	40
8. Pulau Tiga Barat	...	29	...	70
9. Bunguran Timur	100	–	150	–
10. Bunguran Timur Laut	–	–	15	36
11. Bunguran Tengah	17	20	–	96
12. Bunguran Selatan	95	40	–	–
13. Serasan	117	–	20	60
14. Subi	70	35	70	24
15. Serasan Timur	31	120	30	600
Kabupaten Natuna	805	438	467	953

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Sub District	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(2)	(3)
1. Midai	5	–	150	45
2. Suak Midai	...	–	...	108
3. Bunguran Barat	22	8	246	85
4. Bunguran Utara	3	–	55	20
5. Pulau Laut	–	–	21	10
6. Pulau Tiga	–	–	19	2
7. Bunguran Batubi	...	1	...	112
8. Pulau Tiga Barat	...	–	...	8
9. Bunguran Timur	–	–	162	20
10. Bunguran Timur Laut	–	–	430	94
11. Bunguran Tengah	–	–	60	10
12. Bunguran Selatan	–	–	78	8
13. Serasan	1	–	77	42
14. Subi	–	–	1 055	139
15. Serasan Timur	–	–	56	50
Kabupaten Natuna	31	9	2 409	753

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	28	–	1	–
2. Suak Midai	...	–	...	–
3. Bunguran Barat	419	81	–	–
4. Bunguran Utara	52	–	–	–
5. Pulau Laut	5	4	–	–
6. Pulau Tiga	5	–	–	–
7. Bunguran Batubi	...	105	...	–
8. Pulau Tiga Barat	...	1	...	–
9. Bunguran Timur	15	–	11	–
10. Bunguran Timur Laut	26	7	–	–
11. Bunguran Tengah	15	7	5	5
12. Bunguran Selatan	67	–	–	–
13. Serasan	47	8	–	–
14. Subi	43	3	–	–
15. Serasan Timur	11	20	–	–
Kabupaten Natuna	733	236	17	5

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.10 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018

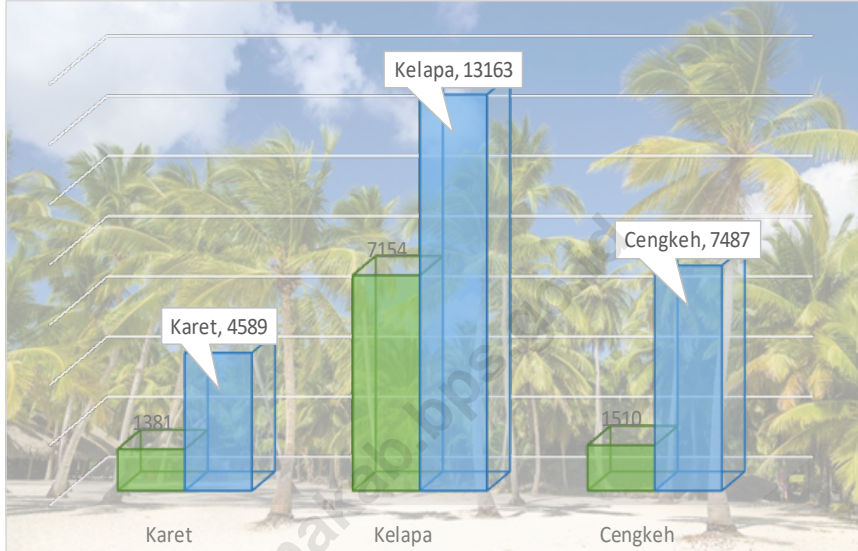
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat	2,4	1,4	6,3	0,5
2. Belimbing	9,9	2,8	6,8	3,7
3. Duku/Langsar	2,7	0,8	1,5	0
4. Durian	53,8	90	46,7	95,3
5. Jambu Air	25,1	56	92,7	6,4
6. Jambu Biji	15,3	32,4	58,7	8,7
7. Jengkol	9,5	10,9	29,1	6
8. Jeruk Besar	5,9	7,8	6	1
9. Jeruk Siam/Kepron	11,6	36,2	3,1	0,9
10. Mangga	35,5	148,8	80,5	43,8
11. Manggis	1,6	1,9	3,8	3,4
12. Melinjo	15,9	10,9	11,5	9,8
13. Nangka/Cempedak	35,9	72,4	106,2	34,3
14. Nenas	18,9	16,7	82,6	14,8
15. Pepaya	17,2	37,1	73,3	23,6
16. Petai	23,1	36,3	46	16,1
17. Pisang	53,8	369,8	246,1	75,3
18. Rambutan	17,7	38,6	27,9	9
19. Salak	5,6	1,9	1,7	0,5
20. Sawo	4,5	14,7	47,8	7,7
21. Sirsak	1,5	1,3	3,1	1,4
22. Sukun	8,8	7,1	18,8	0,6

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.3 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

Figure Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kelapa <i>Coconut</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	105	105	1 950	2 595
2. Suak Midai	-	-	646	786
3. Bunguran Barat	110	110	925	925
4. Bunguran Utara	165	165	1 990	1 990
5. Pulau Laut	100	100	1 100	1 100
6. Pulau Tiga	-	-	320	320
7. Bunguran Batubi	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	250	-
9. Bunguran Timur	990	980	1 390	1 390
10. Bunguran Timur Laut	625	643	532	532
11. Bunguran Tengah	1 162	1 153	41	41
12. Bunguran Selatan	706	706	1 050	1 050
13. Serasan	116	116	286	286
14. Subi	16	16	588	588
15. Serasan Timur	163	163	576	576
Kabupaten Natuna	4 258	4 257	11 644	12 179

Agriculture

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Sub District	Cengkeh Clove		Sagu Sago	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	624	893	-	-
2. Suak Midai	250	868	-	-
3. Bunguran Barat	870	790.5	145	145
4. Bunguran Utara	690	690	16	16
5. Pulau Laut	350	350	45	25
6. Pulau Tiga	903	903	-	-
7. Bunguran Batubi	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	1 075	1075	-	-
10. Bunguran Timur Laut	1 590	1602.5	66	140
11. Bunguran Tengah	-	-	-	-
12. Bunguran Selatan	1 375	1375	-	-
13. Serasan	2 740	2740	-	-
14. Subi	907	907	-	-
15. Serasan Timur	729	729	-	72
Kabupaten Natuna	12 103	12923	272	398

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/*Agriculture Department of Natuna Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

Table Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Karet Rubber		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	20	58	1050	2940
2. Suak Midai	-	-	679	679
3. Bunguran Barat	207	72	800	1050
4. Bunguran Utara	125	127	860	2316
5. Pulau Laut	-	63	354	1260
6. Pulau Tiga	-	-	20	282
7. Bunguran Batubi	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	245	1365	709	1560
10. Bunguran Timur Laut	250	734	1 005	552
11. Bunguran Tengah	264	1629	9	46
12. Bunguran Selatan	105	395	568	1 110
13. Serasan	165	72	300	303
14. Subi	-	8	450	627
15. Serasan Timur	-	66	350	438
Kabupaten Natuna	1 381	4589	7 154	13 163

Agriculture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Sub District	Cengkeh Clove		Sagu Sago	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	107	560	-	-
2. Suak Midai	600	600	-	-
3. Bunguran Barat	200	430	1	1
4. Bunguran Utara	135	280	1	1
5. Pulau Laut	-	195	-	1
6. Pulau Tiga	-	523	-	-
7. Bunguran Batubi	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	167	633	-	-
10. Bunguran Timur Laut	-	793	12	12
11. Bunguran Tengah	1	-	-	-
12. Bunguran Selatan	-	837	-	-
13. Serasan	300	1 732	-	-
14. Subi	-	477	-	-
15. Serasan Timur	-	427	-	-
Kabupaten Natuna	1 510	7 487	14	15

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Gambar 5.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018

Gambar Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Agriculture

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018

Table Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock (heads), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	699	708	-	-
2. Suak Midai	491	498	-	-
3. Bunguran Barat	439	445	-	-
4. Bunguran Utara	737	747	-	-
5. Pulau Laut	617	625	-	-
6. Pulau Tiga	33	33	-	-
7. Bunguran Batubi	594	602	-	-
8. Pulau Tiga Barat	11	12	-	-
9. Bunguran Timur	1 770	1 794	1	1
10. Bunguran Timur Laut	871	883	-	-
11. Bunguran Tengah	1 496	1 516	-	-
12. Bunguran Selatan	1 459	1 479	-	-
13. Serasan	84	85	-	-
14. Subi	379	384	-	-
15. Serasan Timur	135	137	-	-
Kabupaten Natuna	9 815	9 948	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan Sub District	Kambing/Goat	
	2017	2018
(1)	(6)	(7)
1. Midai	192	182
2. Suak Midai	209	207
3. Bunguran Barat	144	140
4. Bunguran Utara	11	24
5. Pulau Laut	24	26
6. Pulau Tiga	32	32
7. Bunguran Batubi	213	205
8. Pulau Tiga Barat	27	25
9. Bunguran Timur	19	21
10. Bunguran Timur Laut	10	18
11. Bunguran Tengah	33	31
12. Bunguran Selatan	12	22
13. Serasan	34	34
14. Subi	81	76
15. Serasan Timur	429	418
Kabupaten Natuna	1 470	1 461

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/*Agriculture Department of Natuna Regency*

Agriculture

Table 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018

Table Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Pedaging Broiler	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	8 409	8 419	-	-
2. Suak Midai	10 071	10 090	-	-
3. Bunguran Barat	4 275	4 280	6 000	30 000
4. Bunguran Utara	2 052	2 055	-	-
5. Pulau Laut	541	542	-	-
6. Pulau Tiga	1 146	1 147	-	-
7. Bunguran Batubi	5 125	5 131	-	6 000
8. Pulau Tiga Barat	957	958	-	-
9. Bunguran Timur	7 528	7 535	225 000	144 000
10. Bunguran Timur Laut	7 263	7 270	-	36 000
11. Bunguran Tengah	6 402	6 410	97 000	114 000
12. Bunguran Selatan	7 478	7 487	213 695	168 000
13. Serasan	1 106	1 107	-	-
14. Subi	3 435	3 439	-	-
15. Serasan Timur	6 262	6 270	40 000	36 000
Kabupaten Natuna	72 050	72 140	581 695	534 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2017	2018
(1)	(6)	(7)
1. Midai	26	25
2. Suak Midai	12	10
3. Bunguran Barat	154	145
4. Bunguran Utara	43	41
5. Pulau Laut	36	34
6. Pulau Tiga	64	61
7. Bunguran Batubi	332	314
8. Pulau Tiga Barat	122	115
9. Bunguran Timur	688	650
10. Bunguran Timur Laut	64	61
11. Bunguran Tengah	546	515
12. Bunguran Selatan	47	45
13. Serasan	302	285
14. Subi	47	45
15. Serasan Timur	666	629
Kabupaten Natuna	3 149	2 975

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/*Agriculture Department of Natuna Regency*

Agriculture

Table 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2017 dan 2018

Table Meat Production by Sub District and Kind of Livestock (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle		Kambing/Goat	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	4 104	8 024	30	45
2. Suak Midai	2 538	2 992	-	-
3. Bunguran Barat	1 998	2 040	-	15
4. Bunguran Utara	1 026	1 088	-	-
5. Pulau Laut	594	1 632	-	-
6. Pulau Tiga	864	544	-	-
7. Bunguran Batubi	1 026	1 700	15	-
8. Pulau Tiga Barat	648	680	-	-
9. Bunguran Timur	54 432	38 284	30	15
10. Bunguran Timur Laut	1 404	1 564	-	-
11. Bunguran Tengah	1 242	5 984	-	-
12. Bunguran Selatan	1 296	4 760	15	-
13. Serasan	2 214	3 060	-	-
14. Subi	1 998	2 924	-	-
15. Serasan Timur	1 512	1 428	-	-
Kabupaten Natuna	76 896	76 704	90	75

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2017 dan 2018

Table Poultry Meat Production by Sub District and Kind of Poultry (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Pedaging Broiler	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1 984	2 020	-	-
2. Suak Midai	2 377	2 422	-	-
3. Bunguran Barat	1 009	1 027	36 000	34 272
4. Bunguran Utara	484	493	-	-
5. Pulau Laut	128	130	-	-
6. Pulau Tiga	270	275	-	-
7. Bunguran Batubi	1 210	1 231	7 200	6 854
8. Pulau Tiga Barat	226	230	-	-
9. Bunguran Timur	1 777	1 808	172 800	164 506
10. Bunguran Timur Laut	1 714	1 745	43 200	41 126
11. Bunguran Tengah	1 511	1 538	136 800	130 234
12. Bunguran Selatan	1 765	1 797	201 600	192 000
13. Serasan	261	266	-	-
14. Subi	811	825	-	-
15. Serasan Timur	1 478	1 505	43 200	40 812
Kabupaten Natuna	17 005	17 312	640 800	609 804

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Agriculture

Table 5.4.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan (ton), 2017 dan 2018

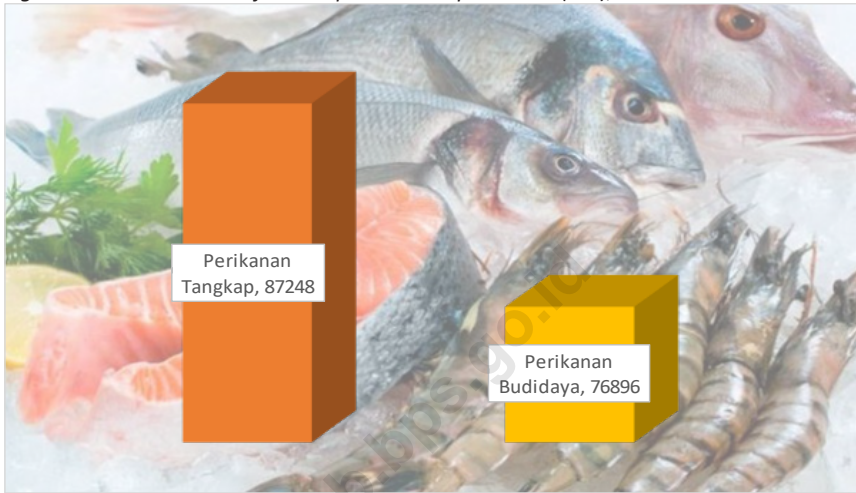
Table Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Sub Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	846	892	3	3
2. Suak Midai	1 013	1 040	1	1
3. Bunguran Barat	452	446	15	18
4. Bunguran Utara	205	223	5	5
5. Pulau Laut	53	74	3	4
6. Pulau Tiga	118	149	6	7
7. Bunguran Batubi	543	520	33	40
8. Pulau Tiga Barat	98	74	12	15
9. Bunguran Timur	786	818	68	82
10. Bunguran Timur Laut	724	743	6	8
11. Bunguran Tengah	718	595	57	65
12. Bunguran Selatan	737	668	5	6
13. Serasan	128	149	33	36
14. Subi	660	669	4	79
15. Serasan Timur	342	372	66	6
Kabupaten Natuna	7 423	7 432	317	375

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Gambar 5.5 Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya (ton), 2018

Figure Production of Fish Capture and Aquaculture (ton), 2018



umber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/Fishery Department of Natuna Regency

<https://natunarakab.go.id>

Agriculture

5.5 Perikanan/Fishery

Tabel 5.5.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2018

Table Production and Production Value of Fish Capture by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	5 702,29	114 519 090
2. Suak Midai	823,86	16 545 580
3. Bunguran Barat	18 942,18	380 415 801
4. Bunguran Utara	1 271,1	25 527 501
5. Pulau Laut	906,78	18 210 863
6. Pulau Tiga	3 915,3	78 630 970
7. Bunguran Batubi	425,4	8 543 308
8. Pulau Tiga Barat	1 584,66	31 824 727
9. Bunguran Timur	8 416,75	169 033 590
10. Bunguran Timur Laut	4 522,92	90 833 802
11. Bunguran Tengah	558,	11 206 134
12. Bunguran Selatan	6 205,51	124 625 257
13. Serasan	12 028,38	241 565 956
14. Subi	15 820,2	317 717 077
15. Serasan Timur	6 124,92	123 006 768
Kabupaten Natuna	87 248,25	1752 206 424

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/Fishery Department of Natuna Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis ikan (ton), 2017-2018
Table Production of Fish Capture by Type of fish (ton), 2017-2018

Jenis ikan Type of Fish		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Kerapu	3 089,78	5 047,97
2.	Kurisi	1 813,11	4 714,32
3.	Pari	1 106,27	367,95
4.	Selar	2 365,63	3 851,05
5.	Bambangan/Kakap Merah	6 528,59	4 309,14
6.	Anggoli	878,97	4 033,03
7.	Tumpu	1 075,58	103,55
8.	Kuwe/Mayuk	5 212,55	4 619,11
9.	Biji Nangka Lencam	499,16	346,54
10.	Mancung	860,46	193,36
11.	Kaci	909,74	67,82
12.	Tongkol	9 087,62	6 370,64
13.	Kalat	841,71	23,55
14.	Kembung Mahan	1 551,81	8 041,26
15.	Ekor Kuning	4 378,29	2 943,94
16.	Tenggiri	5 441,37	1 723,72
17.	Teri	2 879,	2 758,19
18.	Selayang	8 882,37	3 852,29
19.	Jahan	1 097,3	171,54
20.	Tamban	775,13	863,69

Agriculture

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
21. Hiu	346,29	49,34
22. Kakap	740,64	2 784,72
23. Bunga Baruk	1 894,02	41,95
24. Belanak	2 481,01	790,1
25. Kepiting Rajungan	3 521,69	127,93
26. Cumi	12 283,3	24 633,34
27. Sotong	665,82	134,95
28. Udang	689,51	2,37
29. Gurita	-	1 482,17
30. Teripang Kering	-	161,23
31. Lainnya	4 245,03	2 637,52
Kabupaten Natuna	86 141,73	87 248,25

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/*Fishery Department of Natuna Regency*

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2018

Table Production of Aquaculture by Sub District and Type of Activity (Ton), 2018

Kecamatan Sub District	Pembesaran Aquaculture	Pembenihan Hatchery
(1)	(2)	(3)
1. Midai	4 104	30
2. Suak Midai	2 538	-
3. Bunguran Barat	1 998	-
4. Bunguran Utara	1 026	-
5. Pulau Laut	594	-
6. Pulau Tiga	864	-
7. Bunguran Batubi	1 026	15
8. Pulau Tiga Barat	648	-
9. Bunguran Timur	54 432	30
10. Bunguran Timur Laut	1 404	-
11. Bunguran Tengah	1 242	-
12. Bunguran Selatan	1 296	15
13. Serasan	2 214	-
14. Subi	1 998	-
15. Serasan Timur	1 512	-
Kabupaten Natuna	76 896	90

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/Fishery Department of Natuna Regency

BAB
CHAPTER
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



Produksi Listrik
electricity production
51 Juta
51 Millions
KWH



pelanggan PDAM
PDAM costumers

7213 Pelanggan
7213 Customers



produksi minyak bumi



produksi gas
Naturan Gal Lifting
46 JUTA
46 Millions
MMBTU



Crude Oil Lifting

4,9 JUTA
4,7 Millions
Barel

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, dibawah permukaan bumi, dan dibawah permukaan air
2. **Bahan Tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. **Gas alam** adalah semua jenis hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan minyak bumi.
5. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
6. **listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan watt hours.
7. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/terdistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **crude oil** is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface and remained liquid under atmospheric pressure.
4. **Natural gas** is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentanem and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining
5. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
6. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in watt hours standart unit
7. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to the customers.

Mining and Energy

8. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
9. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih. semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
8. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
9. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by water company. the greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 PERTAMBANGAN

Hasil dari kegiatan pertambangan di Kabupaten Natuna meliputi minyak mentah dan gas bumi. Jumlah lifting minyak mentah mengalami peningkatan dari 4.773.443 barel pada 2017 menjadi 4.920.340 barel pada 2018. Selain terjadi peningkatan produksi terdapat pula kenaikan harga dari US\$49,49 menjadi US\$66,23. Sementara itu, nilai pendapatan kotor juga mengalami peningkatan dari US\$236.215.854 pada 2017 menjadi US\$325 897 894 pada 2018.

Sama halnya dengan minyak mentah, gas bumi mengalami penurunan jumlah produksi sebesar 10 persen, namun harga rata-rata gas bumi meningkat menjadi 10.44 US\$.

Nilai pendapatan kotor gas bumi juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 dan tahun 2018 yaitu menjadi sebesar 486 217 691 US\$.

6.2 ENERGI

Rumah tangga merupakan salah satu pelanggan listrik yang konsumsinya paling besar. Dengan jumlah pelanggan listrik rumah tangga sebesar 18.235 dari 20.517 pelanggan listrik.

Produksi listrik tertinggi berasal dari kecamatan Bunguran Timur dengan nilai produksi selama setahun yaitu sebesar 27 882 824 yang berasal dari PLTD Ranai, sedangkan untuk produksi terendah berasal dari PLTD Tanjung Kumbik dan PLTD Kelarik.

6.1 MINING

The results of mining activities in Natuna Regency include crude oil and natural gas. Crude oil production has increased from 4.773.443 barrels in 2017 to 4.920.340 barrels in 2018. In addition to enhancement in production there was also enhancement in prices from US \$ 49.49 to US \$ 66.23. Meanwhile, the value of gross revenue has also increased from US \$ 236,215,854 in 2017 to US \$ 325 897 894 in 2018.

As with crude oil, natural gas has decreased its production by 10 percent, but the average price of natural gas has risen to US \$ 10.44.

The value of gross natural gas revenue has also increased compared to 2017 and 2018, which is 486 217 691 US \$.

6.2 ENERGY

The household is one of the biggest electricity customers. With a total of 18,235 household electricity customers from 20,517 electricity customers.

The highest electricity production comes from the Bunguran Timur subdistrict with a yearly production value of 27 882 824 from the Ranai PLTD, while the lowest production comes from the Tanjung Kumbik PLTD and the Kelarik PLTD.

Mining and Energy

27 882 824 yang berasal dari PLTD Ranai, sedangkan untuk produksi terendah berasal dari PLTD Tanjung Kumbik dan PLTD Kelarik.

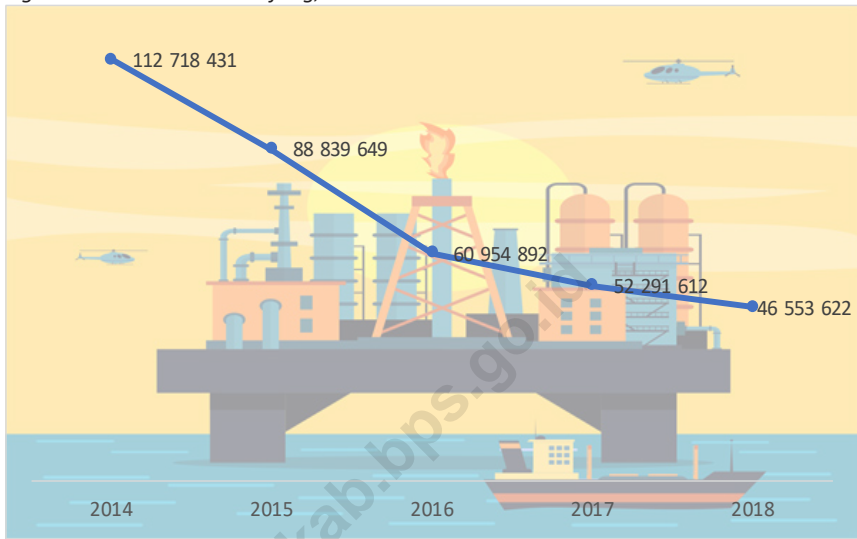
Distribusi air bersih di kabupaten Natuna berjumlah sebesar 3 825 792 m³ dengan lebih dari 67% air didistribusikan ke pelanggan di kecamatan Bunguran Timur, hal ini didukung dengan jumlah pelanggan yang ada di Bunguran Timur yang terdiri dari 6 024 pelanggan, dimana jumlah ini merupakan 83,5% dari total pelanggan yang ada di Kabupaten Natuna.

from the Ranai PLTD, while the lowest production comes from the Tanjung Kumbik PLTD and the Kelarik PLTD.

The distribution of clean water in Natuna Regency is 3 825 792 m³ with more than 67% of the water distributed to customers in the Bunguran Timur sub-district, this is supported by the number of customers in Bunguran Timur consisting of 6 024 customers, of which this number is 83,5% of total customers in Natuna Regency

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Lifting Gas Bumi, 2014-2018
Figure Natural Gas Lifting, 2014-2018



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Migas/Oil and Gas Division of Natuna Regency Regional Secretary

Mining and Energy

6.1 Pertambangan/Mining

Tabel 6.1.1 Jumlah Lifting Minyak Bumi dan Nilainya, 2014-2018

Table Crude Oil Lifting and Value, 2014-2018

Tahun Year	Lifting Minyak Bumi Crude Oil Lifting (Barel)	Harga Rata-rata Weighted Average Price (US\$)	Nilai Pendapatan Kotor Value Gross Revenue (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	8 127 455	97,93	795 934 037
2015	6 677 568	49,03	327 433 665
2016	5 652 721	39,04	220 704 454
2017	4 773 443	49,49	236 215 854
2018	4 920 340	66,23	325 897 894

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Migas/Oil and Gas Division of Natuna Regency Regional Secretary

Tabel 6.1.2 Jumlah Lifting Gas Bumi dan Nilainya, 2014-2018
Table *Natural Gas Lifting and Value, 2014-2018*

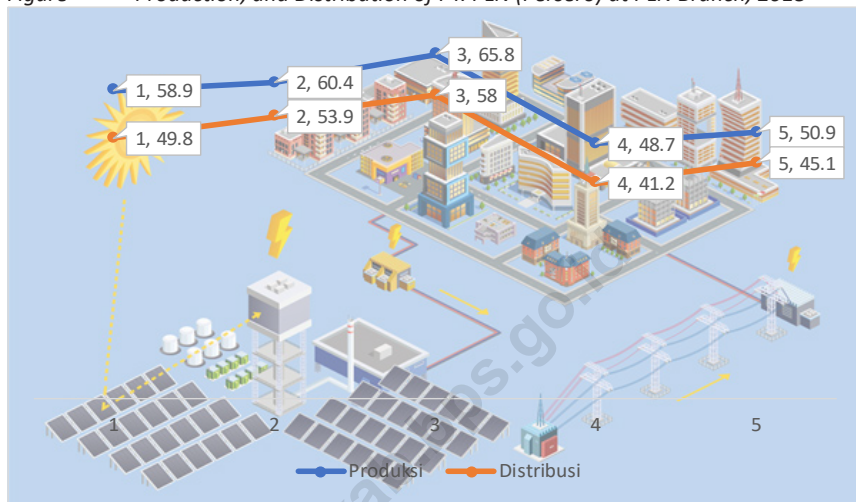
Tahun <i>Year</i>	Lifting Gas Bumi <i>Natural Gas Lifting</i> <i>(MMBTU)</i>	Harga Rata-rata <i>Weighted Average</i> <i>Price</i> <i>(US\$)</i>	Nilai Pendapatan Kotor <i>Value Gross Revenue (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	112 718 431	11,48	1294 109 797
2015	88 839 649	7,49	665 397 203
2016	60 954 892	6,22	378 907 666
2017	52 291 612	8,27	432 690 008
2018	46 553 622	10,44	486 217 691

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Migas/Oil and Gas Division of Natuna Regency Regional Secretary

Mining and Energy

Gambar 6.2 Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2018

Figure Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch, 2018



Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

6.2 Energi/Energy

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2018

Table Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch , 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	22 117	58 962 595	49 788 343
2015	28 780	60 364 437	53 912 080
2016	29 016	65 848 104	58 035 817
2017	25 587	48 737 550	41 182 310
2018	35 405	50 894 309	45 063 662

Mining and Energy

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost</i> (KWh)
(1)	(5)	(6)
2014	30 280	9 143 972
2015	79 278	6 373 079
2016	824 358	6 987 929
2017	168 271	7 386 969
2018	92 910	5 737 737

Sumber/*Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai*

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014-2018

Table Number of Electricity Customers by Sub District, 2014-2018

Kecamatan/Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1 036	1 058	1 154	912
2. Suak Midai	380
3. Bunguran Barat	1 593	1 628	1 663	2 232
4. Bunguran Utara	667	658	687	1 090
5. Pulau Laut	0	161	222	518
6. Pulau Tiga	0	229	259	575
7. Bunguran Batubi	...	9 408	10 442	784
8. Pulau Tiga Barat	458
9. Bunguran Timur	9 503	1 437	1 576	8 932
10. Bunguran Timur Laut	892
11. Bunguran Tengah	792
12. Bunguran Selatan	617
13. Serasan	1 433	1 449	1 558	1 138
14. Subi	0	374	488	533
15. Serasan Timur	664
Kabupaten Natuna	14 232	16 402	18 049	20 517

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

Mining and Energy

Table 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018

Table Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	-	...
2. Suak Midai	-	-	...
3. Bunguran Barat	-	-	...
4. Bunguran Utara	-	-	...
5. Pulau Laut	-	-	...
6. Pulau Tiga	-	-	...
7. Bunguran Batubi	385	311 040	...
8. Pulau Tiga Barat	-	-	...
9. Bunguran Timur	6 024	2 581 632	...
10. Bunguran Timur Laut	-	-	...
11. Bunguran Tengah	389	311 040	...
12. Bunguran Selatan	415	622 080	...
13. Serasan	-	-	...
14. Subi	-	-	...
15. Serasan Timur	-	-	...
Kabupaten Natuna	7 213	3 825 792	4552 940 500

Sumber/Source: PDAM Tirta Nusa/PDAM Tirta Nusa

BAB
CHAPTER
07

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



PANTAI
BEACH

76

OBJECT WISATA
OBJECT OF TOURISM

172

<https://matunakab.bps.go>

47 HOTEL
HOTEL

RESTORAN 50
RESTAURANT

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - Pelancong ialah setiap pengun-

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “cruise passengers”, i.e. Visitors arriving*

jung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

4. Wisatawan domestik ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu daerah yang masih di dalam negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
4. *A Domestic Visitor is any person visiting a region in country that his usual place of residence for any reason other than for earning income in the region visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

ULASAN

DESCRIPTION

7.1 HOTEL

Pada 2018, perhotelan di Kabupaten Natuna semakin berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Panambahan hotel baru tersebut juga meningkatkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah pekerja di hotel. Adapun jumlah hotel pada 2018 adalah 47 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 545 kamar dan pekerja sebanyak 255 orang.

7.1 HOTEL

In 2018, hotels in Natuna Regency are growing more than previous year. The addition of the new hotel also increased the number of rooms available and the number of workers in hotel. The number of hotels in 2018 is 47 hotels with 545 rooms and a total of 255 employees.

7.2 PARIWISATA

Jumlah wisatawan di kabupaten Natuna pada 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut terjadi baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

7.2 TOURISM

The number of tourists in Natuna district in 2018 has increased compared to the previous year. The increase in the number of tourists occurred for both domestic and foreign tourists.

Peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Natuna sejalan dengan peningkatan jumlah objek wisata dan jumlah kunjungan pada tahun 2018. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah wisata bahari yaitu sebanyak 56.632 kunjungan sepanjang tahun 2018. Hal ini dikarenakan Kabupaten Natuna memiliki banyak pantai yang menarik dan eksotis sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata bahari.

The increase in the number of tourists in Natuna Regency is in line with the increase in the number of tourist objects and the number of visits in 2018. The most visited tourist objects are nautical tourism with 56,632 visits throughout 2018. This is because Natuna Regency has many interesting and exotic beaches so it is interesting for tourists to visit marine attractions.

Selain itu terdapat peningkatan jumlah rumah makan/restoran yang ada di Kabupaten Natuna selama 4 tahun terakhir, selama tahun 2018 terdapat peningkatan sebanyak 13 rumah makan/restoran di Kabupaten Natuna.

In addition there was an increase in the number of restaurants / restaurants in Natuna Regency during the last 4 years, during 2018 there was an increase of 13 restaurants / restaurants in Natuna Regency.

Jumlah ini juga bertambah dikarenakan banyaknya kecamatan yang sudah memi-

This number also increased due to the number of sub-districts that already had



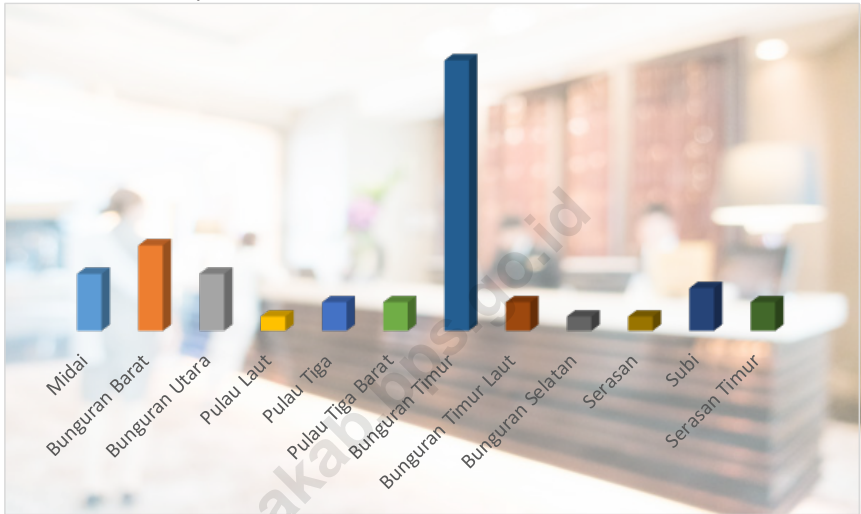
Hotel and Tourism

liki rumah makan/restoran selama tahun 2018, dimana semua kecamatan yang ada di Kabupaten Natuna saat ini sudah memiliki restoran/rumah makan. sedangkan pada tahun 2017 rumah makan/restoran hanya terdapat di 4 kecamatan.

restaurants / restaurants during 2018, where all sub-districts in Natuna Regency now have restaurants / restaurants. whereas in 2017 restaurants / restaurants are only available in 4 districts.

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Akomodasi Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan, 2018
Figure Number of Accommodations Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Sub district, 2018



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Hotel and Tourism

7.1 Hotel

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Pekerja yang Tersedia pada Hotel Nonbinatang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan, 2018

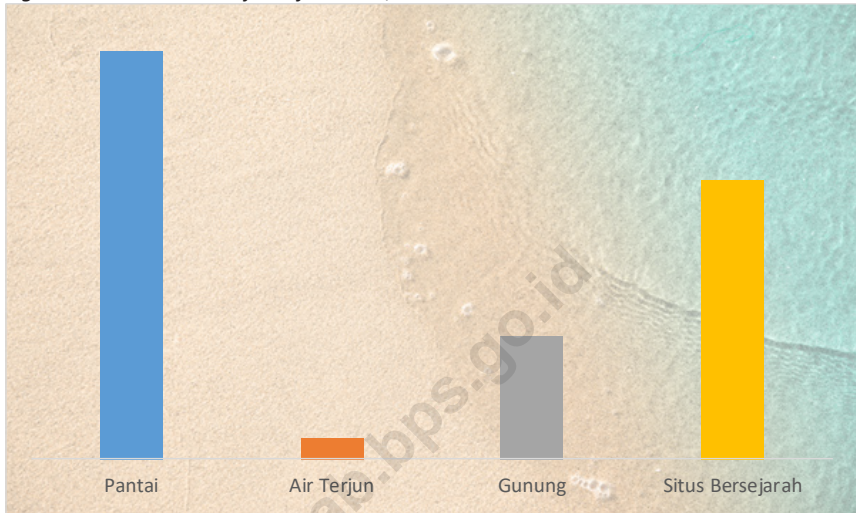
Table Number of Accommodations, Available Rooms and Workers in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Sub district, 2018

Kecamatan Sub District	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Pekerja Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	4	25	15
2. Suak Midai	0	0	0
3. Bunguran Barat	6	70	27
4. Bunguran Utara	4	16	4
5. Pulau Laut	1	6	2
6. Pulau Tiga	2	6	2
7. Bunguran Batubi	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	2	9	3
9. Bunguran Timur	19	354	181
10. Bunguran Timur Laut	2	8	3
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	1	1	1
13. Serasan	1	5	3
14. Subi	3	27	6
15. Serasan Timur	2	18	2
Kabupaten Natuna	47	545	255

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Gambar 7.2 Jumlah Objek Wisata, 2018

Figure Number Object of Tourism, 2018



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Hotel and Tourism

7.2 Pariwisata

Table 7.2.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018

Table Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	9	9	2	2
2. Suak Midai	2
3. Bunguran Barat	12	12	...	8
4. Bunguran Utara	2
5. Pulau Laut	2
6. Pulau Tiga	2
7. Bunguran Batubi	1
8. Pulau Tiga Barat	8	2
9. Bunguran Timur	26	32	25	19
10. Bunguran Timur Laut	2
11. Bunguran Tengah	3	3	2	3
12. Bunguran Selatan	2
13. Serasan	1	1	...	1
14. Subi	1
15. Serasan Timur	1
Kabupaten Natuna	51	57	37	50

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2018

Table Number Object of Tourism by Kinds and District, 2018

Kecamatan Sub District	Wisata Bahari Beach	Air Terjun Waterfall	W i s a t a		Situs Bersejarah Site	Lainnya Other
			Gunung / Bukit Mountain/ Hills			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Midai	2	...	1		6	...
2. Suak Midai	3	...	1	
3. Bunguran Barat	2	...	6		7	...
4. Bunguran Utara	9		2	1
5. Pulau Laut	7		3	10
6. Pulau Tiga	5	...	1		...	1
7. Bunguran Batubi	1
8. Pulau Tiga Barat	5	...	1	
9. Bunguran Timur	7	1	1		4	3
10. Bunguran Timur Laut	8	3	4		2	1
11. Bunguran Tengah	1		1	...
12. Bunguran Selatan	13	...	1		3	...
13. Serasan	6	...	3		12	...
14. Subi	4		12	...
15. Serasan Timur	5	...	3	
Kabupaten Natuna	76	4	23		52	17

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Hotel and Tourism

Table 7.2.3 Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2018

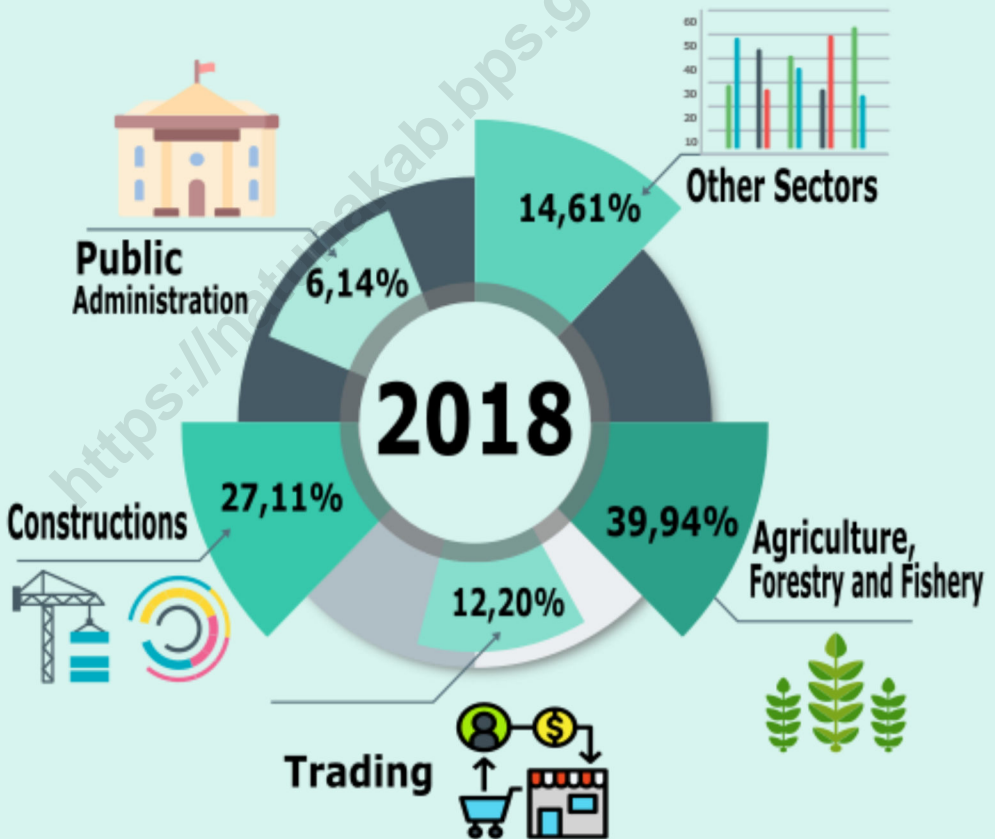
Table The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and District, 2018

Kecamatan Sub District	Wisata Bahari Beach	Air Terjun Waterfall	Wisata Gunung / Bukit Mountain/ Hills	Situs Bersejarah Site	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	720
2. Suak Midai	216
3. Bunguran Barat	540
4. Bunguran Utara	828	396	...
5. Pulau Laut	216	72	72
6. Pulau Tiga	1 260	...	252	...	144
7. Bunguran Batubi
8. Pulau Tiga Barat	252
9. Bunguran Timur	14 472	504	8 820	180	2 880
10. Bunguran Timur Laut	18 360	10 800	1 800	...	540
11. Bunguran Tengah	720
12. Bunguran Selatan	7 200
13. Serasan	5 076
14. Subi	864
15. Serasan Timur	2 628
Kabupaten Natuna	52 632	11 304	11 592	648	3 636

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency



STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN NATUNA



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi/Kabupaten/Kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value*

System of Regional Accounts

an seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas and Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai PDB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN

Nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2018 mencapai 21,1 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1,5 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 19,6 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh adanya perubahan harga maupun volume.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 14.66 triliun rupiah pada tahun 2017 menjadi 15.02 triliun rupiah pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan selama tahun 2018 Natuna mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 2.44 persen, lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2014-2018) struktur perekonomian Kabupaten Natuna menurut PDRB Dengan Migas didominasi oleh kategori Pertambangan dan Penggalian. Kategori ini merupakan kontributor terbesar yang mencapai 72.63 persen di tahun 2018, meningkat dari tahun sebelumnya. Kategori berikutnya adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; kategori Konstruksi, sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.

Kategori Pertambangan dan Penggalian mencakup empat subkategori, yaitu pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam dan pertambangan penggalian lainnya. Secara keseluruhan pada tahun 2018, kategori Pertambangan dan Penggalian menunjukkan laju pertum-

DESCRIPTION

GRDP figure at current prices 2010 of Natuna Regency in 2018 reached 21.1 trillion rupiahs. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 1.5 trillion rupiah compared to 2017 which reached 19.6 trillion rupiahs. This increase in GRDP value is influenced by changes on the price or volume.

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 14.66 trillion rupiahs in 2017 to 15.02 trillion rupiahs in 2018. This showed that during 2018 Natuna experiencing economic growth of about 2.44 percent, increase than the previous year. The increase of GRDP is purely caused by the increased production of all business fields, not influenced by inflation.

During the last five years (2014-2018) the economic structure of Natuna Regency according to GRDP with Oil and Gas is dominated by categories of Mining and Quarrying. This category is the largest contributor which reached 72.63 percent in 2018, increases from last years. The next category is Agriculture, Forestry and Fisheries; Construction, while the role of other categories under 5 percent.

The category of Mining and Quarrying includes four subcategories, namely crude petroleum and natural gas and geothermal, coal and lignite mining, iron ore mining and other mining and quarrying. Overall in 2018, this category shows increased growth when compared to the previous year i.e from -0.75 percent in 2017 to 1.83

bahan yang meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari -0,75 persen ditahun 2017 menjadi 1,83 persen di tahun 2018.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 10.98 persen ditahun 2018. Akan tetapi dilihat series lima tahun kontribusi dari kategori ini, tahun 2018 mengalami peningkatan.

Sedangkan pada tahun 2018 kategori konstruksi menyumbang sebesar 7.45 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Natuna. Namun, kategori ini bila ditinjau dari total perekonomian Kabupaten Natuna tanpa migas mencapai 27,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pembangunan konstruksi semakin penting untuk mendorong perekonomian Kabupaten Natuna secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya.

Perekonomian Kabupaten Natuna bila dilihat secara tanpa migas dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami perlambatan. Perekonomian Kabupaten Natuna tahun 2018 hanya tumbuh sebesar 4,17 persen. Pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,68 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 7,26 persen. Sedangkan secara umum

percent in 2018.

Agriculture, Forestry, and Fisheries category becomes a cornerstone and hope in the absorption of labor by contributing 10.98 percent in 2018. However, in the five-year series, contributions from this category, increase in 2018.

While Construction category accounted for 7.45 percent of the total economy of Natuna Regency in 2018. However, this category when considered from total economy of Natuna Regency without oil and gas reached 27.11 percent. This shows that the role of the construction development is increasingly important to encourage the economy of Natuna Regency as a whole.

Economic growth is one of the macro indicator to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year.

The economy of Natuna Regency when viewed without Oil Gas compared to the previous year has been slowing down. Natuna Regency economy in 2018 grew by 4.17 percent. Growth is slightly slower than in 2017 which grew by 5.68 percent. The highest growth of economics is achieved by category of Information and Communications of 7.26 percent. Meanwhile, generally all of economic category of GRDP in 2018 recorded a positive

System of Regional Accounts

seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2018 mencatat pertumbuhan yang positif, kecuali kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang tumbuh sebesar -2,27 persen.

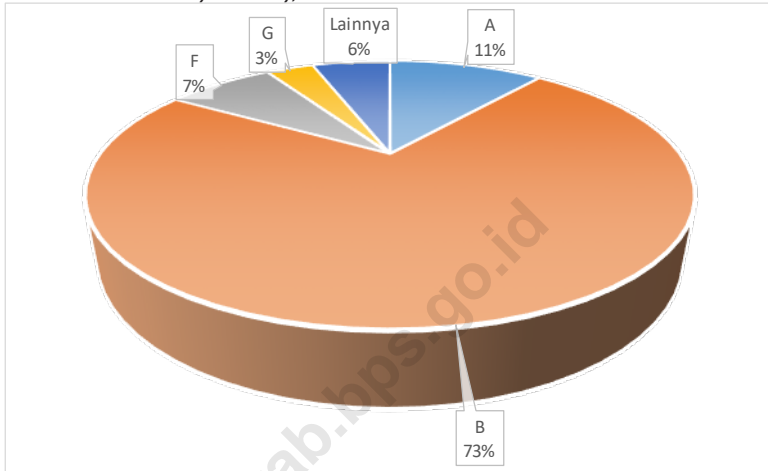
Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna melambat, namun secara rata-rata sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Ada 5 (lima) kategori lapangan usaha dengan laju pertumbuhan cukup tinggi antara lain Kategori Informasi dan Komunikasi (7,26%), Real Estate (6,5%), Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (6,11%), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (5,72%) dan Jasa Keuangan dan Asuransi (5,52%).

growth, except water supply, sewerage, waste management and remediation activities category grew by -2.27 percent.

Although the economic growth of Natuna Regency decelerated, but still all economic sectors experienced positive growth. There are 5 (five) categories of industry with high growth rate, namely Information and Communication Category (7.26%), Real Estate Activities (6.5%), Wholesale and Retail Trade; Repair of Vehicles and Motorcycle (6.11%), Accommodation and Food Service Activities (5.72%), Financial and Insurance Activities (5.52%).

Gambar 8.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018

Figure Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2018



Ket:

A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishery

B : Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

F : Konstruksi/Construction

G : Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Large and Retail Trade, Rparation of Cars and Motorcycle

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

System of Regional Accounts

Table 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 627,3	1 760,8	1 929,4	2 116,1	2 318,1
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12 810,9	13 484,6	13 672,1	14 227,3	15 327,9
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	117,9	128,5	140,2	151,2	156,8
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,3	14,3	15,6	16,4	16,9
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,9	1,0	1,0	1,2	1,2
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 120,5	1 231,0	1 349,6	1 480,2	1 573,4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	390,9	481,9	572,6	652,5	708,3
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	93,5	111,4	129,0	142,0	147,9
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	65,9	76,2	84,5	93,0	100,5
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	81,6	89,2	98,9	115,7	125,2
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,5	21,1	24,0	26,8	28,8
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	87,7	98,2	109,0	121,1	129,1
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and De- fence; Compulsory Social Security</i>	313,0	305,3	326,4	352,7	356,3
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	26,1	29,4	32,4	36,2	38,2
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	43,7	50,0	55,4	59,6	63,1
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,9	11,1	12,1	12,9	13,6
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	16 821,8	17 894,0	18 552,3	19 605,0	21 105,2

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistics of Natuna Regency*

System of Regional Accounts

Table 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 342,0	1 413,5	1 486,5	1 560,4	1 635,9
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 326,9	10 667,3	10 881,7	10 800,2	10 997,3
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	96,8	100,9	105,0	109,6	111,6
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,8	10,0	10,7	11,2	11,3
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,8	0,9	0,9	1,0	1,0
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	878,2	932,9	991,8	1 056,9	1 089,0
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	326,6	360,7	397,1	425,5	451,5
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	72,7	78,8	85,0	91,7	93,2
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	53,1	57,1	61,4	65,6	69,3
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	82,7	88,8	96,8	105,6	113,3
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	16,0	17,0	18,0	19,0	20,0
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	74,7	79,6	84,7	90,3	96,1
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,029	0,029	0,030	0,031	0,032

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and De- fence; Compulsory Social Security</i>	239,1	238,7	246,8	252,6	256,2
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	20,1	21,0	21,9	22,7	23,6
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	37,6	39,5	41,6	43,8	45,0
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,3	8,6	9,0	9,3	9,6
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	13 585,4	14 115,3	14 538,9	14 665,4	15 023,9

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistics of Natuna Regency*

System of Regional Accounts

Table 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018

Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,67	9,84	10,40	10,79	10,98
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	76,16	75,36	73,70	72,57	72,63
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,70	0,72	0,76	0,77	0,74
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,66	6,88	7,27	7,55	7,45
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,32	2,69	3,09	3,33	3,36
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,56	0,62	0,70	0,72	0,70
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,39	0,43	0,46	0,47	0,48
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,49	0,50	0,53	0,59	0,59
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,11	0,12	0,13	0,14	0,14
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,52	0,55	0,59	0,62	0,61
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and De- fence; Compulsory Social Security</i>	1,86	1,71	1,76	1,80	1,69
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,16	0,16	0,17	0,18	0,18
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,26	0,28	0,30	0,30	0,30
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistics of Natuna Regency*

System of Regional Accounts

Table 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018
Table Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,68	5,33	5,17	4,97	4,84
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,75	3,30	2,01	-0,75	1,83
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,97	4,24	4,11	4,34	1,82
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,99	2,62	6,96	3,98	1,58
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,18	1,58	7,98	8,67	-2,27
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,83	6,22	6,31	6,57	3,04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,53	10,44	10,08	7,15	6,11
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,22	8,38	7,82	7,92	1,58
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,42	7,44	7,63	6,76	5,72
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,06	7,38	9,03	9,11	7,26
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,43	5,87	5,99	5,68	5,52
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,01	6,54	6,45	6,55	6,50
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,11	2,77	2,78	3,23	3,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and De- fence; Compulsory Social Security</i>	4,68	5,33	5,17	4,97	4,84
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,75	3,30	2,01	-0,75	1,83
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,97	4,24	4,11	4,34	1,82
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,99	2,62	6,96	3,98	1,58
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,42	3,90	3,00	0,87	2,44

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistics of Natuna Regency*

System of Regional Accounts

Table 8.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (2010=100), 2014–2018

Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (2010=100), 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	121,26	124,57	129,79	135,61	141,7
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	124,05	126,41	125,64	131,73	139,38
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	121,85	127,33	133,44	137,92	140,48
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	135,76	141,95	144,82	146,47	149,19
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	108,57	114,46	113,28	116,62	119
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	127,59	131,95	136,09	140,05	144,47
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	119,68	133,58	144,19	153,36	156,87
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	128,51	141,37	151,79	154,79	158,74
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,03	133,49	137,63	141,79	144,91
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	98,76	100,54	102,17	109,57	110,56
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	115,78	124,62	133,51	141,15	143,83
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	117,38	123,42	128,73	134,23	134,35
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	110,56	118,24	122,72	132,19	141,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and De- fence; Compulsory Social Security</i>	130,91	127,89	132,25	139,65	139,1
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	130,08	140,18	148,04	158,94	161,81
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,28	126,52	133,37	136,06	140,36
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	119,62	128,91	133,78	138,9	142,14
C Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	123,82	126,77	127,6	133,68	140,43

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistics of Natuna Regency*

System of Regional Accounts

Table 8.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2014–2018

Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,9	2,73	4,19	4,48	4,49
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,42	1,9	-0,61	4,85	5,8
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,68	4,5	4,8	3,36	1,86
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-4,87	4,56	2,02	1,14	1,86
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,57	5,43	-1,03	2,95	2,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,5	3,42	3,13	2,91	3,16
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,76	11,61	7,95	6,35	2,29
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,72	10,01	7,37	1,98	2,55
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,21	7,63	3,1	3,03	2,2
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,62	1,79	1,63	7,25	0,09
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,23	7,64	7,14	5,72	1,89
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,48	5,15	4,3	4,27	0,09
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,53	6,94	3,79	7,71	7,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and De- fence; Compulsory Social Security</i>	6,07	-2,31	3,41	5,6	-0,39
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,15	7,76	5,61	7,36	1,81
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,36	8,8	5,42	2,02	3,15
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,84	7,76	3,78	3,82	2,33
C Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	3,54	2,38	0,66	4,76	5,08

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistics of Natuna Regency*

BAB CHAPTER 09

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON



- ▼ Karimun +5,02
- ▲ Natuna +2,44
- ▼ Kep. Anambas -8,21

Laju Pertumbuhan PDRB 2018

Rate of Growth GRDP of Riau Island Province

4,56 %

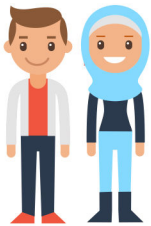
2017 2,00 %

2016 4,98 %

2015 6,02 %

Total Penduduk Provinsi Kepulauan Riau

Population of Riau Island Province



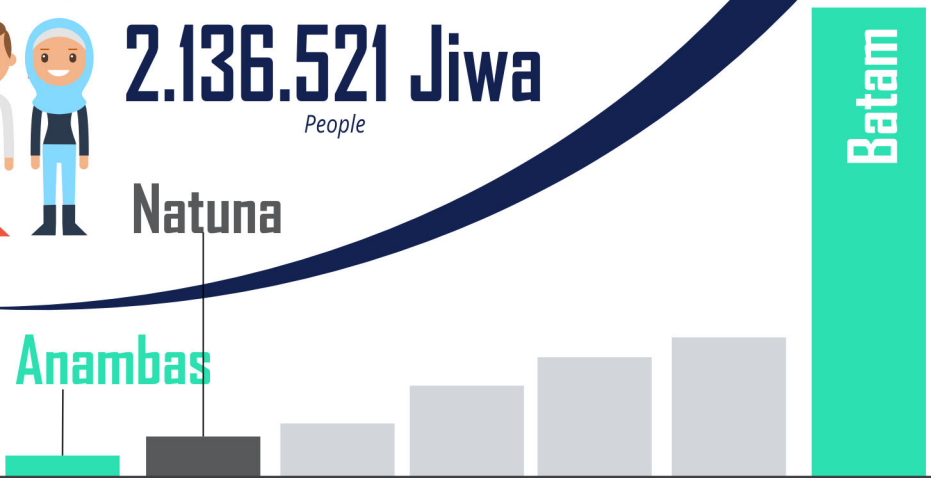
2.136.521 Jiwa

People

Natuna

Kep. Anambas

Batam



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
2. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil dari proses pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh stakeholders, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, bps uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food as measured by the expenditure side. So the poor are the people who have an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*
2. *Economic growth is a macro picture of the outcome of the economic development process undertaken by stakeholders, whether by the government, business community also people towards a better state.*
3. *Human development index (HDI) explains how people can access development goals in income, health, education, and etc.*

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

ULASAN

Pada tahun 2018, jumlah penduduk pertengahan tahun Provinsi Kepulauan Riau mencapai 2.174.816 jiwa. Natuna merupakan kabupaten dengan penduduk terkecil kedua setelah Kepulauan Anambas dengan jumlah penduduk sebanyak 77.856 jiwa.

Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kabupaten Natuna pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Selama periode 2014-2017 LPE Kabupaten Natuna selalu mengalami perlambatan, namun pada 2018 LPE Kabupaten Natuna meningkat menjadi 2,44 persen. Peningkatan LPE juga terjadi pada Provinsi Kepulauan Riau, Batam, dan Tanjungpinang.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Natuna tahun 2018 bertambah sebesar 2,5 persen dibandingkan tahun lalu. Pertambahan jumlah penduduk miskin juga terjadi di Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten/Kota lain kecuali Karimun dan Lingga.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan tren yang meningkat kurun waktu 2014-2018. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan di masing-masing kabupaten / kota. IPM tertinggi berada di Kota Batam sebesar 80,54 dan terendah di Kabupaten Lingga sebesar 64,06. Kabupaten Natuna berada di peringkat keempat dengan nilai 72,10.

DESCRIPTION

During 2018, the resident of Kepulauan Riau Province reach 2.174.816 people. Natuna population was the smallest resident once after Kepulauan Anambas Regency with total resident 77.856 people.

Economic growth rate (EGR) of Natuna regency in 2018 increased compared to 2017. During the 2014-2017 periode Natuna regency's EGR always experienced a slowdown, but in 2018 Natuna regency's EGR increased to 2,44 percent. The increase of EGR also occurs in Kepulauan Riau Province, Batam manucipality, and Tanjungpinang manucipality.

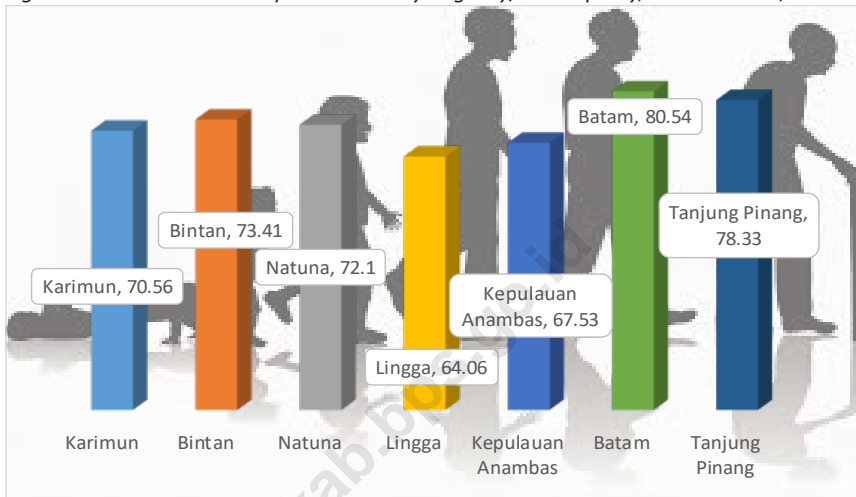
The number of poor people in Natuna regency 2018 increased 2,5 persen compared to last year. The increase in the number of poor people also occurs in Kepulauan Riau Province and other regencies/municipalities except Karimun regency and Lingga regency.

Human Development Index (HDI) of Kepulauan Riau Province shows positive trend within 2014-2018. It trends also followed by other regency/municipality. The highest HDI goes to Batam municipality 80,54 and the lowest goes to Lingga regency 64,06. Natuna's HDI placed the fourth rank in Kepulauan Riau province with a value 72,10.

Perbandingan Antar Kabupaten Kota

Gambar 9.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2018

Figure Human Development Index by Regency/Municipality, in Riau Island, 2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Table 9.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ribu), 2014-2018

Table Population by Regency/Municipality, in Riau Island (thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Karimun	223,11	225,29	227,28	229,19	231,14
2. Bintan	151,12	153,02	154,58	156,31	157,93
3. Natuna	73,47	74,52	75,28	76,19	76,97
4. Lingga	88,27	88,59	88,97	89,33	89,50
5. Kepulauan Anambas	39,89	40,41	40,92	41,41	41,93
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Batam	1 141,82	1 188,99	1 236,40	1 283,19	1 329,77
2. Tanjung Pinang	199,72	202,22	204,74	207,08	209,28
Kepulauan Riau	1 917,42	1 973,04	2 028,17	2 082,69	2 136,52

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 9.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (persen) 2014-2018
Table Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality, in Riau Island (percent), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Karimun	6,87	6,54	6,17	5,33	5,02
2. Bintan	6,35	5,16	5,05	4,94	4,85
3. Natuna	4,42	3,90	3,00	0,87	2,44
4. Lingga	5,16	2,38	4,09	6,08	4,00
5. Kepulauan Anambas	3,70	3,03	2,90	-0,10	-8,21
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Batam	7,16	6,87	5,43	2,19	4,72
2. Tanjung Pinang	5,28	5,70	5,01	2,66	3,21
Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Table 9.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ribu), 2014-2018

Table Number of Poor Population by Regency/Municipality, in Riau Island (thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Karimun	15,4	14,82	15,35	16,94	15,93
2. Bintan	9,3	9,25	9,91	9,37	10,42
3. Natuna	3,1	3,23	3,25	3,53	3,59
4. Lingga	13,1	13,22	12,76	12,35	12,13
5. Kepulauan Anambas	2,0	2,65	2,74	2,84	2,89
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Batam	61,4	59,94	57,34	61,16	67,41
2. Tanjung Pinang	20,0	19,30	19,06	19,19	19,29
Kepulauan Riau	124,2	122,40	120,41	125,37	131,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 9.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2014-2018
Table Human Development Index by Regency/Municipality, in Riau Island, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Karimun	68,72	69,21	69,84	70,26	70,56
2. Bintan	71,65	71,92	72,38	72,91	73,41
3. Natuna	70,06	70,87	71,23	71,52	72,10
4. Lingga	60,75	61,28	62,44	63,45	64,06
5. Kepulauan Anambas	65,12	65,86	66,30	67,06	67,53
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Batam	79,13	79,34	79,79	80,26	80,54
2. Tanjung Pinang	77,29	77,57	77,77	78,00	78,33
Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

BPS-Statistics of Natuna Regency

Jl. HR. Soebrantas, Sual

RT. 01 RW. 05, Ranai, Natuna 29783

<https://natunakab.bps.go.id> Email: bps2103@bps.go.id

ISSN 2355-4916



9 772355 491604